

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Zumrotul Anggitaningrum

NIM 11203241015

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

“Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Penggunaan Media Gambar“ ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 18 Juni 2015
Pembimbing,

Lia Malia

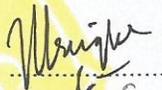
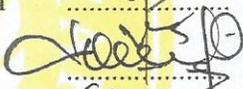
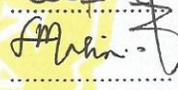
Dra. Lia Malia, M.Pd
NIP 19590326 198601 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

“Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Penggunaan Media Gambar” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Wening Sahayu, M.Pd	Ketua Penguji		19.6.2015
Dra. Retna Endah S.M, M.Pd	Sekretaris Penguji		19.6.2016
Drs. Sulis Triyono, M.Pd	Penguji Utama		18.6.2015
Dra. Lia Malia, M.Pd	Penguji Pendamping		18.6.2015

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 195500505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Zumrotul Anggitaningrum

NIM : 11203241015

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Penulis,



Zumrotul Anggitaningrum

NIM 11203241015

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kepada Allah SWT, karena dengan rahmat serta hidayah-Nya karya emasku ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan kepada:

- ✚ ibukku tersayang, Hazimah dan Bapakku, Tugimin. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, cinta serta doa yang selalu mengalir dari sujudmu setiap sepertiga malam untukku,
- ✚ kakakku tersayang Choliq Yanuar Effendi & Rizky Widya Astuti, terima kasih hiburan, bantuan dan semangat yang kalian berikan,
- ✚ seseorang yang tiada henti-hentinya memberiku motivasi dan semangat,
- ✚ sahabat-sahabatku yang telah mendukung dan membantuku hingga saat ini Wina, Kristy, Martha, Bela terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya,
- ✚ teman-teman di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semuanya,
- ✚ teman-teman kos *belakang laundry mawar dulunya* Putri, mbak Nurul, Ayuk, mbak Ema, Eka, Dhian “adek”, mbak Lina, mbak Anes, mbak Mega, mbak Cahya, Ratna. Terima kasih atas canda tawa dan kebersamaannya selama ini,
- ✚ Teman-teman *Studienreise* Jerman 2014, Mirza, Aven, Rahma, Ayuk, Faldo, Zen, Tri, Choni, Zakia yang berjuang bersama mewujudkan impian.

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim

"Stay Hungry. Stay foolish"
(Steven Jobs)

"Pendidikan adalah ilmu hidup. Warisan paling berharga"
(B.J. Habibie)

Lahir sebagai fitrah, hidup sebagai ibadah dan mati menjadi sejarah.

Percaya diri lah bahwa kita semua mampu menggapai bintang itu jikalau ada kemauan keras. Tidak ada yang tidak mungkin !
(Zumrotul Anggitaningrum)

A big JOURNEY comes from small STEPS
(Aiman Tashika)

Penciptaan seribu hutan dimulai dari sebutir biji.
(Ralph Waldo Emerson)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dr. Wid Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Penasehat Akademik, sekaligus Pembimbing yang telah penuh keikhlasan dan kesabaran membimbing, memberi masukan yang sangat membangun dari awal kuliah hingga saat ini. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, bantuan dan segenap dukungan yang selalu diberikan kepada penulis,
4. Bapak dan Ibu Dosen dan Mbak Ida sebagai Staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan,
5. Bapak Drs. Hernowo, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Temanggung,
6. Ibu Dra. MM Tutik Widiarti, Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung,
7. Segenap Bapak Ibu Guru dan seluruh Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Temanggung,
8. Peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian,
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Penulis,



Zumrotul Anggitaningrum
NIM 11203241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teoritik	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	7
2. Hakikat Media Pembelajaran	8
3. Hakikat Media Gambar	14

4. Hakikat Keterampilan Berbicara	15
5. Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara ..	16
6. Penilaian Keterampilan Berbicara	17
7. Penilaian Keaktifan Peserta Didik	19
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Desain Penelitian	27
C. Setting Penelitian	28
1. Tempat dan Waktu Penelitian	28
2. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
1. Siklus I	29
2. Siklus II	34
E. Instrumen Penelitian	37
1. Lembar Observasi	37
2. Pedoman Wawancara	38
3. Kuesioner/Angket.....	40
4. Tes atau Evaluasi	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Observasi	45
2. Wawancara	45
3. Kuesioner/Angket	46
4. Catatan Lapangan	46
5. Dokumentasi	47
G. Teknik Analisis Data	47
H. Validitas dan Reliabilitas Data	48
1. Validitas Data	48

2. Reliabilitas Data	48
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	50
a. Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus	50
b. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	61
c. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	73
2. Deskripsi Hasil Tindakan Kelas	79
a. Hasil Tes Berbicara	79
b. Hasil Wawancara	84
c. Hasil Angket Refleksi Peserta Didik	86
d. Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik	89
B. Pembahasan	93
C. Tanggung Jawab Guru	96
D. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi	98
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kriteria Penilaian menurut Dinsel dan Reinmann	18
Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas	28
Tabel 3 : Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik	54
Tabel 4 : Hasil Observasi Kelas	55
Tabel 5 : Daftar Nilai PraSiklus dan Siklus I	80
Tabel 6 : Daftar Nilai Tes Berbicara Siklus I dan Siklus II	81
Tabel 7 : Perbandingan Nilai Berbicara Peserta Didik	82
Tabel 8 : Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I	89
Tabel 9 : Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus II	91
Tabel 10 : Perbandingan Analisis Skor Keaktifan	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Desain Penelitian	27
Gambar 2 : Grafik Analisis Nilai Keterampilan Berbicara Peserta Didik ..	83
Gambar 3 : Grafik Analisis Keaktifan Peserta Didik	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

1. Pedoman Observasi	104
2. Hasil Observasi	105
3. Pedoman dan Transkrip Wawancara.....	109
4. Hasil Analisis Angket	122
5. Catatan Lapangan	142

Lampiran II

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	153
2. Kisi-Kisi Soal Berbicara	198
3. Soal Tes Berbicara	200
4. Daftar Nilai Tes Berbicara	204
5. Skor Keaktifan Peserta Didik	207

Lampiran III

1. Dokumentasi Penelitian	215
2. Surat Izin Penelitian	219
3. Surat Pernyataan Angket.....	225
4. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	226
5. Surat Pernyataan Teman Sejawat	228

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA
SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
GAMBAR**

**Abstrak
Zumrotul Anggitaningrum**

11203241015

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan (1) prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui gambar, dan (2) keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman,

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Strategi yang diterapkan ditentukan bersama secara kolaboratif antara peneliti, guru, dan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 3 Temanggung. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang disusun dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, dan merumuskan pemecahan. Tahapan dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Masalah yang teridentifikasi yaitu (1) rendahnya tingkat keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran bahasa Jerman (2) belum digunakannya media yang variatif (3) kesulitan peserta didik dalam pengucapan dan pelafalan bahasa Jerman (4) peserta didik kurang menguasai dan mengerti kosakata bahasa Jerman, dan (5) keterampilan berbicara peserta didik masih rendah. Tindakan yang diambil dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA N 3 Temanggung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara. Meskipun masih sederhana, peserta didik menjadi berani berbicara menggunakan bahasa Jerman. Terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 35,85% dan keaktifan peserta didik meningkat sebesar 1,58%.

**DER VERSUCH ZUR STEIGERUNG DER DEUTSCHEN
SPRECHFERTIGKEIT DER LERNENDEN
IN DER SPRACHABTEILUNG XI SMA N 3 TEMANGGUNG DURCH
GEBRAUCH DER BILDER**

**KURZFASSUNG
Zumrotul Anggitaningrum
11203241015**

Das Ziel dieser Untersuchung sind (1) die Qualität der deutschen Sprechfertigkeit von den Lernenden in der Sprachabteilung XI SMA N 3 Temanggung durch Bilder, und (2) die aktiven Lernenden beim Sprechfertigungsunterricht zu steigern.

Diese Untersuchung ist ein *Classroom Action Reseach*. Die verwendete Strategie wird kollaborativ zwischen der Untersucherin, der Deutschlehrerin und den Lernenden herausgenommen. Das Subjekt der Untersuchung ist die Lernenden von der Sprachabteilung XI SMA N 3 Temanggung. Diese Untersuchung besteht aus zwei Zyklen. Die Technik der Datenanalyse der Untersuchung ist deskriptiv qualitativ. Die Schritte der Untersuchung sind Identifizierung des Problems, Analyse des Problems und die Lösung des Problems. Die Schritte der Zyklen von *Classroom Action Reseach* besteht aus der Planung, der Durchführung der Maßnahme, der Beobachtung und der Reflexion. Die identifizierten Probleme sind (1) die geringe aktive Lernende beim Unterricht der Sprechfertigkeit (2) die variative Medien werden selten benutzt (3) die Schwierigkeiten bei der Aussprache (4) die geringe Beherrschung der deutsche Wortschätze, und (5) die geringe Sprechfertigkeit der Lernende. Die Lösung der Probleme ist die Benutzung der Bilder beim Sprechfertigungsunterricht SMA N 3 Temanggung.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass es eine Steigerung der Sprechfertigkeit und die aktive Lernende beim Sprechfertigungsunterricht gibt, die dem Erfolg der Lehrindikatoren entspricht. Obwohl sie noch einfach sind, werden die Lernenden werden mutig sein, auf Deutsch zu sprechen. Die Steigerung der Noten der Sprechfertigkeit von den Lernenden ist 35,85% und die Note der aktiven Lernenden ist 1,58%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa asing sangat penting dilakukan di era modern ini. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung adalah bahasa Jerman. Seorang peserta didik terampil berbahasa jika ia dapat terampil berbahasa secara aktif dan pasif. Keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa secara aktif. Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan yang penting selain tiga keterampilan lainnya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan produktif dalam keterampilan berbahasa. Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di tingkat pendidikan SMA/MA/MK dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh satuan tingkat pendidikan. Tujuan keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI berdasarkan kompetensi dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA adalah (1) menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat (2) melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas XI Bahasa terdapat permasalahan yang mengganggu peserta didik. Munculnya anggapan dari peserta didik bahwa pelajaran bahasa Jerman itu tidak penting, sehingga minat peserta didik dalam

mengikuti pelajaran rendah. Hal itu disebabkan karena peserta didik mempunyai beban tugas dari pelajaran lain. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman karena beranggapan bahwa bahasa Jerman itu sulit dipahami. Selain itu juga keterampilan berbicara peserta didik rendah sehingga peserta didik tidak percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik juga kesulitan dalam melafalkan atau mengucapkan kata dalam bahasa Jerman terutama yang mengandung huruf *ä,ü,ß,ö,eu*, dan *ei*. Hal itu disebabkan karena kurangnya latihan berbicara yang diberikan oleh guru. Peserta didik juga kurang menguasai kosakata bahasa Jerman karena malas menghafal kosakata, sehingga peserta didik kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau gagasan dalam bahasa Jerman. Penggunaan media yang jarang dan kurang variatif dari guru menyebabkan peserta didik bosan mempelajari bahasa Jerman.

Penggunaan media konvensional oleh guru tersebut, peneliti akan mencobakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung. Media gambar merupakan salah satu media visual dalam media pembelajaran. Penggunaan gambar merupakan alat bantu agar proses pembelajaran keterampilan berbicara tidak monoton. Menurut Rowntree (dalam Latuheru, 1988: 21) gambar membantu merangsang kreativitas peserta didik untuk berbicara menggunakan bahasa Jerman. Selain itu, gambar membuat peserta didik rileks dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Rasa ingin tahu peserta didik terhadap gambar membuat peserta didik aktif bertanya kepada guru. Peserta didik juga aktif memperhatikan penjelasan guru dengan gambar. Gambar memberi pengertian

visual yang lebih jelas daripada hanya dengan kata-kata. Pemerolehan kosakata dengan gambar juga memudahkan peserta didik dalam mengingat dan menggunakannya saat berbicara. Selain itu, gambar menambah motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman. Dengan demikian, gambar dapat diasumsikan meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung.

B. Identifikasi Masalah

1. Bahasa Jerman hanya tidak dianggap begitu penting sehingga tidak semua peserta didik minat dan antusias dalam belajar bahasa Jerman.
2. Rendahnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman di kelas.
3. Penggunaan media yang kurang variatif.
4. Keterampilan berbicara peserta didik masih rendah.
5. Peserta didik tidak percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman.
6. Peserta didik kesulitan dalam pengucapan dan pelafalan bahasa Jerman.
7. Peserta didik kurang menguasai kosakata bahasa Jerman sehingga peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan gagasan ataupun pendapat menggunakan bahasa Jerman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, peneliti membatasi penelitian ini pada masalah penggunaan media gambar pada

pembelajaran berbicara bahasa Jerman di dalam kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung. Keterampilan berbicara bahasa Jerman yang diupayakan perbaikan oleh peneliti adalah kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan suatu gambar secara mandiri, peserta didik juga dapat melafalkan ujaran bahasa Jerman dengan benar, melakukan dialog dengan peserta didik lain. Selain itu juga peneliti mengembangkan keaktifan peserta didik di dalam kelas yaitu dengan mengembangkan aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mental, dan aktivitas emosional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung?
2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung saat proses pembelajaran keterampilan berbicara?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui penggunaan media gambar.
2. Mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Jerman di kelas melalui penggunaan media gambar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan kajian keilmuan dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui penggunaan media gambar dan dapat dijadikan upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pemilihan media pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu diharapkan guru mengembangkan inovasi penggunaan media gambar dalam menyampaikan materi pada peserta didik. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dari guru. Penggunaan media gambar juga diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan keaktifan peserta didik di kelas. Bagi peserta didik penelitian ini membantu peserta didik untuk mengatasi

permasalahan yang dialami peserta didik saat pembelajaran keterampilan berbicara.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Dalam kehidupan manusia tidak lepas dari proses belajar. Proses belajar pada dasarnya berlangsung sepanjang hayat. Kegiatan belajar membutuhkan bahasa karena bahasa adalah media utama dalam berkomunikasi. Belajar bahasa asing perlu dilakukan sebagai bekal dalam berkomunikasi dengan masyarakat global. Belajar bahasa tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, karena selain belajar secara teori, pembelajar bahasa asing harus selalu mempraktikkannya agar ilmu yang didapat tidak hilang. Dengan kata lain, belajar bahasa asing itu adalah proses belajar yang terus dilaksanakan secara bertahap. Pendapat ini diperkuat dengan pendapat dari Rombepajung (1988:20) yang menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa kedua bukan merupakan suatu kegiatan yang dapat di program dalam waktu singkat, namun merupakan proses yang bertahap. Selama proses mempelajari bahasa asing, pembelajar juga perlu memerhatikan beberapa aspek yang mempengaruhi seseorang dalam mempelajari bahasa asing yakni aspek metode pengajaran bahasa asing, hubungan pembelajar dan pengajar serta aspek kebudayaan. Aspek kebudayaan sangat berpengaruh karena bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan, karena bahasa sebagai alat komunikasi tumbuh dan berkembang di masyarakat. Suatu kelompok masyarakat pasti memiliki dialek bahasa yang berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya. Menurut Hardjono (1988) terdapat beberapa aspek kebudayaan yang

diintegrasikan dengan pengajaran bahasa asing yaitu sebagai berikut (1) memberi pengetahuan dasar untuk memperoleh kemampuan berbahasa asing sesuai dengan kebiasaan para penutur asli, (2) membangkitkan motivasi untuk belajar bahasa asing, dan (3) membangkitkan saling pengertian, saling harga-menghargai antar bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing tidak selalu terpaku pada satu strategi, metode maupun teknik. Para pengajar bahasa asing harus berinovasi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan. Pengajar bahasa asing juga harus mengenalkan budaya dari bangsa dari bahasa yang sedang dipelajari. Pembelajaran bahasa asing harus disertai dengan praktik karena bahasa asing itu jika tidak dipraktikkan akan menghilang begitu saja.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Media adalah suatu alat yang dapat menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain agar tercapai tujuan yang diinginkan. Media digunakan sebagai perantara untuk menyatakan suatu gagasan atau pemikiran kepada orang lain. Daryanto (2013:4) menyebutkan bahwa “Medium dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima“. Daryanto (2013:4) juga berpendapat bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Tujuan penggunaan media agar

peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat menarik hati peserta didik dan membuat peserta didik nyaman di kelas mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah komponen yang penting yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima demi mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu juga dengan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi dari guru kepada peserta didik agar peserta didik mengerti demi mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Menurut Soeparno (1987:8) ada empat hal yang perlu dibicarakan dalam pemilihan media, yakni (1) Alasan memilih media. Kita harus memilih media yang akan kita gunakan di dalam proses belajar mengajar, sebab ada berbagai macam media yang mempunyai kemungkinan dapat kita pakai di dalam proses belajar mengajar. Selain itu, ada media yang mempunyai kecocokan untuk menyampaikan informasi tertentu, ada pula perbedaan karakteristik setiap media, ada perbedaan pemakai media tersebut, dan ada perbedaan situasi dan kondisi tempat media dipergunakan, (2) Waktu yang tepat untuk memilih media. Penggunaan media mempunyai tujuan yang dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional, maka pemilihan media harus dilakukan setelah kita mengetahui tujuan instruksional. Sudah dapat dipastikan harus dilakukan sebelum kita melaksanakan program pembelajaran. Pemilihan media dilakukan pada waktu kita merencanakan program pembelajaran, (3) Pemilihan media. Pemilihan media

biasanya dilakukan oleh seorang guru karena guru pula yang menyusun desain instruksional, namun tidak selamanya begitu. Apabila desain instruksional disusun oleh seorang profesional dalam pemediaan, maka dialah yang harus memilih media. Seseorang yang menyusun desain instruksional berhak memilih media pembelajaran, baik ia seorang guru maupun tidak. Bilamana pemilihan media diartikan pemilihan dalam hal menggunakannya, maka peserta didik pun dapat memilih media yang harus digunakan, asalkan peserta didik sudah mengetahui tujuan instruksional setiap media yang tersedia, dan (4) Cara memilih media. Media yang dipilih sudah ditentukan media itu adalah media yang terbaik untuk menangani suatu masalah di dalam kelas. Kualitas media dapat diukur dari sejauh mana media tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional. Hendaknya kita mengerti karakteristik setiap media, sehingga kita dapat mengetahui kesesuaian media tersebut dengan materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui karakteristik setiap media kita juga akan dapat mengetahui keunggulan serta kekurangan setiap media, selain itu memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak kita capai, misalnya untuk melatih keterampilan menyimak dipilih media radio atau rekaman. Pelatihan keterampilan berbicara secara spontan akan sangat sesuai apabila kita pilih media kartu gambar atau *flashcard*. Memilih media yang sesuai dengan metode yang digunakan. Selain itu, memilih media yang sesuai dengan materi yang akan kita komunikasikan. Memilih media yang sesuai dengan keadaan peserta didik, baik dari segi jumlah atau tingkat pendidikannya dan memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media itu kita gunakan.

Menurut Soeparno (1987:11) klasifikasi media dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam kriteria, yakni : (a) berdasarkan karakteristiknya, (b) berdasarkan dimensi presentasinya, dan (c) berdasarkan pemakainya.

a. Berdasarkan Karakteristiknya

Menurut Rudy Bretz dalam Soeparno (1987:11) mengemukakan bahwa media mempunyai lima macam karakteristik utama, yaitu : suara, gerak, gambar, garis dan tulisan. Beberapa karakteristik tunggal dan beberapa media yang lain memiliki karakteristik ganda :

- 1) Media yang memiliki karakteristik tunggal adalah radio, rekaman, PH, *Slide*, *Reading box*, dan *Reading Maschine*.
- 2) Media yang memiliki karakteristik ganda adalah film bisu, film suara, *TV*, *VTR*, *OHP*, *Slide* suara, dan bermain peran.

b. Berdasarkan Dimensi Presentasi

Dari segi dimensi presentasinya, media dapat dibedakan menurut lamanya presentasi dan menurut sifat presentasinya.

- 1) Lama Presentasi : a) Presentasi sekilas : informasi dikomunikasikan hanya sekilas berlalu saja media yang tergolong dalam kategori ini antara lain: radio, rekaman, film, *TV* dan *flashcard*, b) Presentasi tak sekilas : informasi yang dikomunikasikan berlangsung secara relatif lama. Media yang tergolong dalam kategori ini adaah antara lain : *slide*, *film strips*, *OHP*, *flow charts*, kubus struktur dan bumbung sustitusi.

- 2) Sifat Presentasi

Berdasarkan sifat presentasinya media dapat dibedakan menjadi dua macam,

yakni media dengan presentasi kontinyu dan media presentasi tak kontinyu.

c. Berdasarkan Pemakainya

Berdasarkan jumlah pemakainya, media dapat dibedakan atas : (1) media kelas besar, (2) media kelas kecil, (3) media untuk belajar secara mandiri. Menurut usia dan tingkat pendidikan pemakai, media dapat dibedakan atas (1) media untuk murid TK, (2) media untuk siswa SD, (3) media untuk siswa SMP, (4) media untuk siswa SMA, (5) media untuk mahasiswa di perguruan tinggi. Pada hakikatnya, hampir semua media dapat dipakai semua tingkatan asal saja materinya disesuaikan dengan tingkatan masing-masing.

Media pembelajaran berguna untuk menumbuhkan peran aktif dari peserta didik. Melalui media pembelajaran peserta didik akan menjadi kreatif dan mengikuti proses pembelajaran secara menyenangkan karena banyak sekali media yang dapat di modifikasi untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran membuat peserta didik termotivasi untuk selalu mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Latuheru (1988:21) berpendapat bahwa fungsi dan manfaat media dalam suatu proses belajar mengajar dikemukakan beberapa ahli. Menurut Rowntree (dalam Latuheru, 1988:21) media pembelajaran membangkitkan motivasi belajar para peserta didik, penggunaan media membuat peserta didik dapat mengulang apa yang telah mereka pelajari, media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk belajar dengan penuh semangat, dan pula dapat lebih mengaktifkan adanya respons dari peserta didik. Lannon (dalam Latuheru, 1988:22) mengatakan bahwa media pembelajaran berguna untuk menarik minat peserta didik terhadap materi pengajaran yang

disampaikan, media pembelajaran juga berguna untuk meningkatkan pengertian peserta didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, media pembelajaran mampu pula memberikan data yang kuat dan terpercaya tentang suatu informasi, dengan menggunakan media pembelajaran, memudahkan dalam hal pengumpulan dan pengolahan data. Pendapat lain dikemukakan pula oleh McKnown dalam (Latuheru, 1988:22) yang mengatakan bahwa pada umumnya media pembelajaran itu merupakan sesuatu yang baru bagi peserta didik sehingga menarik perhatian sekaligus perhatiannya tertuju pada materi pengajaran yang disampaikan. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar dapat kebebasan yang lebih besar. Materi pengajaran yang diberikan dengan memanfaatkan media mudah dipahami karena lebih konkrit. Dengan media pembelajaran, rasa ingin tahu anak meningkat. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Media pembelajaran menarik dan memperbesar perhatian peserta didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, (2) Media pembelajaran mengurangi, bahkan dapat menghilangkan adanya verbalisme, (3) Media pembelajaran mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dari peserta didik, (4) Media pembelajaran membantu memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, (5) Media pembelajaran dapat mengatasi batas-batas ruang dan waktu, dan (6) Media pembelajaran membuat peserta didik merasa leluasa dan bebas mengeksplorasi kemampuan mereka, merasa tidak stagnan pembelajaran di dalam kelas, pikiran peserta didik dapat lebih terbuka.

3. Hakikat Media Gambar

Gambar merupakan salah satu bentuk dari media pembelajaran visual. Melalui gambar peserta didik akan merasa senang dan termotivasi karena karakteristik dari gambar yang tidak terlalu kaku. Peserta didik secara kreatif dalam memaparkan kejadian atau situasi yang ada dalam gambar tersebut. Melalui gambar guru dapat dengan mudah memberi gambaran kepada peserta didik tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Jerman ke dalam kelas sehingga peserta didik dapat dengan mudah mempelajari bahasa Jerman. Dalam belajar kosakata yang digunakan dalam keterampilan berbicara pembelajar akan lebih cepat mengingat apabila disertai dengan gambar. Gambar memiliki peranan penting dalam belajar bahasa karena secara tidak sadar informasi yang diterima dalam bentuk gambar akan mudah diingat oleh otak. Dalam Wahrig dikatakan: *“Das Bild ist Darstellung von etwas oder jemanden auf einer Fläche, Darstellung einer Sache durch eine andere Zeichen, Symbol“* (1978:161). Dikatakannya bahwa gambar adalah gambaran mengenai suatu benda melalui tanda atau simbol. Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip dan *opaque proyektor*.

Daryanto (2013: 109) menyebutkan terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan gambar, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mudah dan praktis dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Harganya relatif lebih murah daripada jenis media pengajaran yang lain dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya. Dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah dan bahan-bahan grafis lainnya.

- 3) Beberapa gambar kurang sesuai untuk pengajaran dalam kelompok besar.
- 4) Gambar hanya berdimensi 2 sehingga sulit untuk melukiskan bentuk sebenarnya.

Kekurangan gambar yang telah disebutkan diatas dapat diatasi dengan cara guru membuat gambar dengan ukuran dan jumlah yang sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelas sehingga semua peserta didik dapat melihat dengan jelas. Guru juga dapat menghadirkan benda nyata dari gambar tersebut selama masih dalam jangkauan guru. Selain itu media gambar (1) dapat membangkitkan motivasi peserta didik, (2) dalam gambar terdapat informasi, (3) gambar menerangkan ilustrasi atau situasi tanpa harus menggunakan kata-kata, (4) gambar dapat menstimulus peserta didik untuk berbicara atau menulis, dan (5) gambar membantu dalam mengingat sesuatu karena informasi yang ditangkap secara visual akan direkam dalam ingatan yang berbentuk gambar.

4. Hakikat Keterampilan Berbicara

Berbicara adalah keterampilan berbahasa ragam lisan yang merupakan kegiatan produktif. Berbicara merupakan kemampuan lisan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa agar pesan, gagasan atau pikiran dapat tersampaikan dengan baik. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Humboldt (dalam Steinig dan Huneke, 2011 : 56) yang menyatakan bahwa “*Das Sprechen ist Ausdruck des Gedanken oder des Empfindung*” Berbicara adalah

ungkapan pikiran atau perasaan. Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di tingkat pendidikan SMA/MA/MK dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh satuan tingkat pendidikan. Tujuan keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI berdasarkan kompetensi dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA adalah (1) menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat (2) melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat. Selanjutnya dalam standar kompetensi adalah mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari. Dalam mencapai tujuan tersebut guru melakukan pelatihan-pelatihan berbicara agar peserta didik lebih lancar dan percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman.

5. Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara harus sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan di kelas XI yakni peserta didik dapat menyampaikan informasi secara lisan sesuai tema dan peserta didik dapat melakukan dialog sederhana sesuai tema. Dengan demikian langkah-langkah penggunaan gambar saat pembelajaran keterampilan berbicara juga harus searah dengan pencapaian tujuan tersebut. Nining (Jurnal UPI) memaparkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam menyajikan gambar dalam pembelajaran bahasa Asing yaitu tahap persiapan, tahap menampilkan gambar, dan tahap latihan

setelah ditampilkan gambar. Pada tahap persiapan sebelum menyajikan gambar agar dapat memudahkan peserta didik memahami gambar, guru dapat memberikan latihan berupa (a) *Assoziogramm*, (b) *Wortzschatzliste* atau *Redemitteliste*, (c) pemberian rangsangan untuk suatu percakapan berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Pada tahap penyajian gambar dapat dilakukan beberapa cara sebagai berikut (a) menceritakan gambar secara utuh dan membuat hipotesis, (b) memberikan potongan gambar agar membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik pada gambar, (c) menjodohkan gambar, dan (d) cerita bergambar. Selanjutnya adalah tahap latihan setelah penyajian gambar. Setelah disajikan gambar maka guru selanjutnya adalah latihan mengembangkan keterampilan berbicara dan latihan mengembangkan aktivitas peserta didik. Latihan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara adalah (a) melanjutkan cerita secara lisan, (b) mengembangkan cerita, (c) menceritakan kembali gambar berdasarkan persepsi masing-masing peserta didik, (d) bermain peran, dan (e) diskusi.

6. Penilaian Keterampilan Berbicara

Penilaian atau pengukuran digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan seseorang dalam menguasai suatu keterampilan. Arikunto (2013) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Arikunto (2013) juga menyatakan bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai tetapi untuk membuat suatu keputusan. Penilaian dapat dilakukan melalui kegiatan tes ataupun non tes. Dalam

proses pembelajaran bahasa keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui pengamatan tindakan seorang pembelajar saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peserta didik kelas XI disebut terampil berbicara apabila dapat menyampaikan informasi secara lisan sesuai dengan tema dan melakukan dialog sederhana sesuai tema. Bentuk penilaian keterampilan berbicara dengan tes dengan kriteria penilaian yang diambil dari kriteria Dinsel dan Reinmann, 1998: 74)

Penilaian tes keterampilan berbicara sesuai kriteria Dinsel dan Reinmann Pemilihan penilaian dari Dinsel dan Reinmann karena mencakup semua aspek yang harus dinilai dalam penilain keterampilan berbicara yakni aspek *Ausdruckfähigkeit, Aufgabenbewältigung, Formale Richtigkeit dan Aussprache und Intonation*.

Tabel 1. Penilaian Tes Keterampilan Berbicara menurut Dinsel dan Reinmann

Aspek	Nilai	Kriteria
<i>Ausdruckfähigkeit</i>	4	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat bagus.
	3	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa bagus.
	2	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa cukup bagus.
	1	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa buruk.
	0	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat buruk.

<i>Aufgabenbewältigung</i>	4 3 2 1 0	Keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat bagus. Keaktifan dan pemahaman peserta didik bagus. Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup bagus. Keaktifan dan pemahaman peserta buruk. Keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat buruk.
<i>Formale Richtigkeit</i>	4 3 2 1 0	Tidak ada atau jarang melakukan kesalahan struktur gramatik Bahasa Jerman. Sedikit melakukan kesalahan struktur gramatik Bahasa Jerman. Beberapa kali melakukan kesalahan struktur gramatik Bahasa Jerman. Sering melakukan kesalahan struktur gramatik Bahasa Jerman. Sangat banyak melakukan kesalahan struktur gramatik Bahasa Jerman.
<i>Aussprache und Intonation</i>	3 2 1 0	Kesalahan dalam pelafalan tidak mengganggu pemahaman. Kesalahan dalam pelafalan sedikit mengganggu pemahaman. Kesalahan dalam pelafalan cukup mengganggu pemahaman. Kesalahan dalam pelafalan sangat mengganggu pemahaman.

7. Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar terdapat aktivitas belajar karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Peserta didik akan lebih memahami materi yang disampaikan guru apabila melakukan peran aktif dan terlibat secara positif selama

proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Materi pelajaran yang didapatkan hasil aktivitas mandiri akan lebih matang dalam pikiran peserta didik. Menurut Sardiman (2012) segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas sendiri baik secara rohani maupun teknis. Seseorang harus aktif belajar sendiri agar tidak bergantung pada orang lain. Menurut Sardiman (2012) belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak akan mungkin berlangsung dengan baik. Dalam aktivitas belajar tersebut tidak hanya aktivitas fisik saja, namun juga melibatkan aktivitas mental. Ibarat kata, peserta didik hanya beraktivitas secara fisik, namun mental mereka tidak beraktivitas yang berarti mereka tidak berpikir hanya mengikuti apa yang dilakukan teman-temannya saja. Hal tersebut sama saja tidak beraktivitas, jadi aktivitas belajar itu harus melibatkan aktivitas fisik dan mental. Piaget dalam Sardiman (2012:100) mengatakan bahwa seorang anak harus berpikir sepanjang berbuat, tanpa perbuatan berarti anak tersebut tidak berpikir. Penilaian keaktifan berdasarkan teori dari Sardiman (2012:101) ini karena terdapat 8 macam kegiatan peserta didik sebagai berikut.

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.

- 4) *Writing activities*, seperti misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari delapan kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran, penelitian ini mengambil beberapa kriteria penilaian keaktifan peserta didik yakni (1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain, (2) *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi, (3) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan (4) *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Penelitian ini hanya menilai aspek tersebut karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Menurut Wyhere (2012) jika peserta didik melaksanakan salah satu dari keempat kriteria tersebut diberi skor 1, jika melaksanakan 2 kriteria diberi skor 2, jika melaksanakan 3 kriteria diberi skor 3 dan jika dapat melaksanakan semua kriteria maka diberi skor 4.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Melan Listia Utari dengan skripsinya yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wates Kulomprogo melalui Media Foto*". Dalam penelitian ini disebutkan bahwa foto dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sikap peserta didik yang dapat dilihat dari minat, keaktifan dan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik semakin aktif dan kreatif dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman. Terdapat kenaikan skor rata-rata sebesar 45,28% yaitu dari 7,355 sebelum diberi tindakan menjadi 10,685 setelah diberi tindakan.

Penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Penggunaan Media Gambar*" dikarenakan penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam keterampilan yang diteliti yakni keterampilan berbicara dan juga kedua penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada penggunaan media, pada penelitian tersebut menggunakan media foto, sedangkan penelitian ini menggunakan gambar.

C. Kerangka Pikir

1. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman melalui Penggunaan Media Gambar Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting selain tiga keterampilan lainnya. Oleh karena itu, keterampilan berbicara harus dipelajari oleh peserta didik agar peserta didik dapat berbicara menggunakan bahasa Jerman dengan baik dan benar. Peserta didik akan lebih mudah berinteraksi dengan peserta didik yang lain. Pada pembelajaran berbicara bahasa Jerman guru merupakan fasilitator bagi peserta didik. Guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik, guru perlu memberikan latihan-latihan dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa Jerman. Guru harus berinovasi dalam melatih keterampilan berbicara peserta didik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran diantaranya adalah media gambar. Media gambar memberikan pengertian secara visual sehingga lebih mudah bagi peserta didik dalam berlatih pengucapan kata-kata bahasa Jerman. Penggunaan media gambar dapat diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Penggunaan media gambar yang bervariasi akan membantu peserta didik dalam mendeskripsikan gambar secara lisan dengan keterampilan berbicaranya.

Media gambar memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) dapat membangkitkan motivasi peserta didik, (2) dalam gambar terdapat informasi, (3) gambar menerangkan ilustrasi atau situasi tanpa harus menggunakan kata-

kata, (4) gambar dapat menstimulus peserta didik untuk berbicara atau menulis, dan (5) gambar membantu dalam mengingat sesuatu karena informasi yang ditangkap secara visual akan direkam dalam ingatan yang berbentuk gambar.

2. Peningkatan Keaktifan melalui Penggunaan Media Gambar Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung.

Pemilihan gambar dengan alasan gambar mempermudah peserta didik dalam pemerolehan kosakata yang dibutuhkan ketika berbicara karena gambar memberi pengertian secara visual. Dengan melihat gambar peserta didik berimajinasi berusaha untuk menceritakan gambar yang diperlihatkan oleh guru. Dengan bekal kosakata, ungkapan-ungkapan bahasa Jerman yang telah dipelajari dengan gambar membantu peserta didik lebih mudah berbicara. Guru juga membantu peserta didik untuk menyusun dialog sesuai tema dengan gambar. Gambar membantu merangsang kreativitas peserta didik dalam berbicara. Gambar lebih memotivasi peserta didik sehingga peserta didik aktif memperhatikan penjelasan guru. Dengan gambar guru lebih mudah menjelaskan kepada peserta didik, karena gambar memberi pemahaman dan pengertian secara visual kepada peserta didik. Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan adanya gambar, karena penjelasan materi gambar lebih mudah diingat daripada sekedar kata-kata. Dengan diterapkannya gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, diharapkan dapat merangsang kreativitas peserta didik sehingga keaktifan peserta didik di didalam kelas meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui penggunaan media gambar.
2. Terdapat peningkatan keaktifan peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui penggunaan media gambar.

BAB III

METODE PENELITIAN

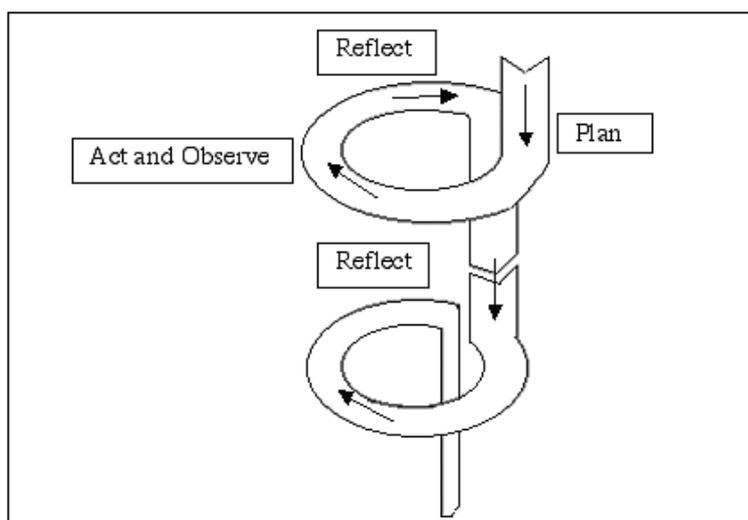
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau disebut juga dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas. Penelitian ini membutuhkan kolaborasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam pengupayaan meningkatkan suatu mutu pendidikan. Sejalan dengan pendapat Burns (dalam Madya 2001:9) yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Madya 2011:10) pengaitan istilah tindakan dan penelitian menonjolkan ciri inti metode penelitian tindakan, yaitu mencobakan gagasan baru dalam praktik sebagai alat peningkatan dan sebagai alat menambah pengetahuan mengenai kurikulum, pengajaran, dan pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen yakni, perencanaan (*Plan*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*) dan refleksi (*Reflection*). Model Kemmis dan Mc Taggart menyatukan komponen tindakan dan pengamatan sebagai satu kesatuan. Hasil dari pengamatan dijadikan sebuah dasar ke langkah berikutnya yaitu refleksi. Kemudian dari refleksi disusun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan begitu seterusnya



Gambar 1 . Desain Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Mc Taggart (Madya, 2011:55)

Rancangan dalam penelitian ini mengacu pada model spiral menurut Kemmis dan Mc Taggart. Tujuan menggunakan model ini adalah apabila pada awalnya pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan maka akan

dilakukan tindakan kelas pada siklus berikutnya sampau target yang diharapkan tercapai.

C. *Setting* Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Temanggung. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian sejenis, sehingga sedikit kemungkinan akan terjadi pengulangan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran baru 2014/2015 yaitu pada tanggal 11 Februari s.d. 8 April 2015.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas

NO	Nama Kegiatan	Tanggal	Waktu	Keterangan
1.	PRA SIKLUS			
	Ijin Penelitian & Koordinasi Guru	11 Februari 2015	10.00 WIB	
	Wawancara Guru	20 Februari 2015	09.00 WIB	
	Observasi Kelas	23 Februari 2015	12.00-13.30 WIB	<i>Essen und Trinken</i>
2.	SIKLUS I			
	Pertemuan Pertama	25 Februari 2015	2 x 45 menit	<i>Wohnung beschreiben</i>
	Pertemuan Kedua	2 Maret 2015	2 x 45 menit	<i>Wohnanzeige</i>
	Pertemuan Ketiga	4 Maret 2015	2 x 45 menit	<i>Traumwohnung</i>
	Refleksi dan Tes	9 Maret 2015	2 x 45 menit	
3.	SIKLUS II			
	Pertemuan Pertama	11 Maret 2015	2 x 45 menit	<i>Einkaufen</i>
	Pertemuan Kedua	1 April 2015	2 x 45 menit	<i>Lieblingsessen und Lieblingsgetränke</i>
	Pertemuan Ketiga	6 April 2015	2 x 45 menit	<i>Im Restaurant</i>
	Refleksi dan Tes	8 April 2015	2 x 45 menit	

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung. Jumlah peserta didik di kelas XI Bahasa 21 orang dengan jumlah 16 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Objek penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI Bahasa dengan menggunakan media gambar.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pra siklus dan siklus. Dalam tahap siklus terjadi beberapa kali tindakan sesuai kebutuhan. Tiap siklus memiliki empat langkah pokok yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Dalam tahap pra-siklus dilakukan wawancara awal dengan guru dan peserta didik, observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, angket dan tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap siklus adalah sebagai berikut.

1. Siklus I

1) Perencanaan

Setelah dilakukan observasi awal di kelas XI Bahasa, peneliti berdiskusi bersama guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Masalah yang dialami peserta didik yaitu peserta didik kesulitan dalam pengucapan dan pelafalan kata bahasa Jerman, peserta didik kurang menguasai gramatik bahasa Jerman, peserta tidak aktif dalam pembelajaran, dan keterampilan berbicara peserta didik masih rendah. Dari

berbagai permasalahan yang teridentifikasi, peneliti dan guru menentukan masalah yang akan diupayakan solusinya. Peneliti dan guru sepakat untuk mengupayakan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman dan keaktifan peserta didik dengan menggunakan media gambar. Setelah itu peneliti dan guru merancang pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar. Peneliti dan guru juga mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berbicara bahasa Jerman, mempersiapkan tempat ataupun media yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan, dan menyiapkan instrument berupa pedoman observasi, tes, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Sebagai contoh rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan I menjelaskan materi *Wohnung*. Sesuai langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara menurut Macaire dan Hosch, guru membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi materi *Wohnung*. Tahap pertama adalah persiapan, guru membuat *Azosiogram* dengan kata *Wohnung*, dengan kata induk tersebut peserta didik dirangsang untuk menyebutkan anak kata dari *Wohnung*, antara lain adalah *Wohnzimmer*, *Badezimmer*, *Küche* dan lain-lain. Selanjutnya tahap menyajikan gambar, guru memberikan gambar untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis gambar tersebut, setelah itu tahap latihan berbicara setelah penyajian gambar. Guru mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik dengan meminta peserta didik mendeskripsikan gambar secara lisan bahkan

peserta didik bermain peran dengan melihat gambar, hal itu mengembangkan kreativitas peserta didik.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua yakni pelaksanaan tindakan yang merupakan penerapan isi rancangan. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Peserta didik akan lebih mudah dalam proses berbicara bahasa Jerman dengan diajarkan menggunakan media gambar. Peserta didik akan mudah mendapatkan ide dalam bercerita bahasa Jerman. peserta didik melakukan latihan dengan bantuan media gambar. Kreativitas peserta didik pun akan berkembang. Sesuai dengan rencana yang dipersiapkan, tahap pertama, guru melakukan persiapan. Guru membuka pelajaran dengan membuat Asosioqram di papan tulis. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan anak kalimat dari *Wohnung*. Selanjutnya guru menyajikan gambar melalui media *Power Point*. Guru meminta peserta didik menganalisis gambar tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mendeskripsikan gambar secara lisan.

3) Pengamatan

Pengamatan jalannya pembelajaran dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengamati tindakan yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa ada permasalahan yang masih terjadi saat pembelajaran berbicara. Tahap pengamatan ini dituangkan dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan akan menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya. Peneliti mengamati kegiatan guru dan peserta didik. Peneliti

mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas. Aspek yang diamati adalah (1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti terlihat beberapa peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru yang menggunakan media gambar. Peserta didik memperhatikan dan menganalisis gambar yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik mendeskripsikan gambar secara lisan. Terdapat beberapa peserta didik yang acuh tidak memperhatikan guru dan asyik bermain di bangku belakang. (2) *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat peserta didik bertanya kepada guru jika tidak jelas terhadap materi yang disampaikan, namun masih banyak peserta didik yang malu dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya. Hal itu disebabkan karena kurangnya latihan keterampilan berbicara, (3) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Dari pengamatan terhadap aspek ini, terlihat peserta didik menanggapi pertanyaan guru dengan baik, dan (4) *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Hasil pengamatan peneliti, peserta didik merasa bersemangat mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar menambah motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

4) Refleksi

Refleksi merupakan tahap evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Peneliti dan guru berdiskusi tentang kekurangan yang masih terdapat dalam tindakan yang dilaksanakan. Peneliti dan guru berdiskusi untuk merancang tindakan selanjutnya untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Jika pelaksanaan siklus I sudah berjalan lancar namun dalam siklus I masih terdapat kelemahan. Peserta didik belum maksimal dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Terdapat beberapa peserta didik yang masih salah melafalkan kosakata, contohnya terdapat peserta didik yang salah dalam mengucapkan kata “*groß*” jadi “*grob*”. Peserta didik juga kesulitan mengucapkan kata yang mengandung huruf “*sch*”. Keaktifan peserta didik juga belum terlihat meningkat secara signifikan. Masih terdapat beberapa peserta didik yang pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kelemahan yang terjadi pada siklus II, maka peneliti dan guru berdiskusi untuk mengatasi kelemahan tersebut. Pada siklus selanjutnya guru menambah latihan-latihan berbicara untuk peserta didik. Guru menggunakan teknik pengulangan, yakni peserta didik mengucapkan kembali apa yang diucapkan guru, sehingga peserta didik terbiasa dengan pelafalan maupun pengucapan bahasa Jerman. Selain itu guru juga menambah jumlah gambar yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara. Peserta didik menjadi lebih aktif lagi dan lebih percaya diri berbicara menggunakan bahasa Jerman.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi yang sudah dilakukan pada siklus II maka dalam siklus II ini akan direncanakan tindakan untuk mengatasi kelemahan yang terdapat pada siklus I dan meningkatkan hasil prestasi belajar serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Rencana pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II ini akan lebih banyak menambah latihan-latihan pengucapan atau pelafalan kosakata bahasa Jerman sehingga peserta didik lebih lancar dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman. Selain itu guru juga menambah jumlah gambar yang digunakan pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman agar peserta didik aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Sebagai contoh rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I menjelaskan materi *Essen und Trinken*. Sesuai langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara menurut Macaire dan Hosch, guru membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi materi *Einkaufen*. Tahap pertama adalah persiapan, guru membuat *Azosiogram* dengan kata *Essen und Trinken*, dengan kata induk tersebut peserta didik dirangsang untuk menyebutkan anak kata dari *Essen und Trinken*, antara lain adalah *Obst, Gemüse, Kuchen*, dan lain-lain.. Selanjutnya tahap menyajikan gambar, guru memberikan gambar untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis gambar tersebut, setelah itu tahap latihan berbicara setelah penyajian gambar. Guru mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik dengan meminta peserta

didik mendeskripsikan gambar secara lisan bahkan peserta didik bermain peran dengan melihat gambar, hal itu mengembangkan kreativitas peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua yakni pelaksanaan tindakan yang merupakan penerapan isi rancangan. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Peserta didik akan lebih mudah dalam proses berbicara bahasa Jerman dengan diajarkan menggunakan media gambar. Peserta didik akan mudah mendapatkan ide dalam bercerita bahasa Jerman. peserta didik melakukan latihan dengan bantuan media gambar. Kreativitas peserta didik pun akan berkembang. Sesuai dengan rencana yang dipersiapkan, tahap pertama, guru melakukan persiapan. Guru membuka pelajaran dengan membuat *Asosioqram* di papan tulis. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan anak kalimat dari *Essen und Trinken*. Selanjutnya guru menyajikan gambar melalui media *Power Point*. Guru meminta peserta didik menganalisis gambar tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mendeskripsikan gambar secara lisan.

c. Pengamatan

Pengamatan jalannya pembelajaran dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengamati tindakan yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa ada permasalahan yang masih terjadi saat pembelajaran berbicara. Tahap pengamatan ini dituangkan dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan akan menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya. Peneliti mengamati kegiatan guru dan peserta didik. Peneliti

mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas. Aspek yang diamati adalah (1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini jauh lebih baik dari siklus I. Peserta didik memperhatikan dengan baik penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru. Peserta didik juga melakukan percobaan atau memerankan peran setelah melihat gambar yang disajikan oleh guru. (2) *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. Dari hasil pengamatan, pada siklus II ini peserta didik lebih aktif secara lisan. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan baik. Peserta didik juga aktif mengajukan pertanyaan. Peserta didik tidak malu lagi dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik juga sudah benar melafalkan kosakata sulit karena sudah diberikan banyak latihan oleh guru. (3) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Dari hasil pengamatan pada aspek ini juga terlihat peningkatan. Peserta didik mudah dalam mengingat materi ataupun kosakata yang disajikan melalui gambar. Gambar memberikan pengertian atau penjelasan secara visual, dan (4) *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Dari hasil pengamatan pada aspek ini, sebagian besar peserta didik antusias, semangat dan menaruh minat yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan lancar. Terjadi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara signifikan. Peserta didik semakin percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman. Prestasi berbicara bahasa Jerman meningkat sebesar 35,85% dari sebelum dilaksanakan tindakan sampai setelah dilaksanakan tindakan. Meskipun nilainya tidak sempurna, namun bagi guru kemampuan berbicara peserta didik jauh lebih baik daripada sebelum dilakukan tindakan menggunakan media gambar. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara serta keaktifan peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dan aktivitas pendidik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan juga pada kondisi sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran untuk menentukan suatu tindakan.

Berikut adalah panduan observasi.

- 1) Kegiatan Guru
 - a. Guru membuka pelajaran
 - b. Persiapan materi pembahasan materi

- c. Buku ajar
 - d. Media pengajaran
 - e. Penggunaan bahasa pengantar
 - f. Cara guru memotivasi peserta didik
 - g. Cara guru menegur peserta didik
 - h. Penguasaan kelas
 - i. Cara evaluasi guru
 - j. Cara guru menutup pelajaran
- 2) Kegiatan Peserta Didik
- a. Keaktifan peserta didik
 - b. Keterampilan berbicara peserta didik
- 3) Situasi dan Kondisi Sekolah
- a. Suasana lingkungan sekolah saat KBM
 - b. Penggunaan ruang kelas
 - c. Sarana dan Prasarana Penunjang

2. Pedoman Wawancara

Menurut Sukardi (2003: 79) teknik wawancara adalah instrumen penelitian yang berfungsi mengambil data di lapangan. Saat wawancara dimungkinkan peneliti dan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja dari peneliti. Wawancara dilakukan sebelum dilaksanakan tindakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Berikut adalah pedoman wawancara.

- a. Pembelajaran Bahasa Jerman secara umum
 - 1) Bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman di dalam kelas?
 - 2) Apa hambatan yang dialami guru ketika mengajar pelajaran bahasa Jerman?
 - 3) Apa usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?
 - 4) Apa saja fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas?
 - 5) Bagaimana keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran bahasa Jerman?
- b. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Keterampilan Berbicara
 - 1) Bagaimana cara guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman?
 - 2) Apakah ada media khusus yang digunakan guru untuk mengajar keterampilan berbicara?
 - 3) Apa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh guru dalam keterampilan berbicara?
 - 4) Bagaimanakah kriteria keberhasilan dalam engajaran keterampilan berbicara?
 - 5) Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan baik?
- c. Media yang dipakai

- 1) Apakah guru menerapkan media tertentu dalam mengajarkan keterampilan berbicara?
 - 2) Bagaimana hasilnya?
 - 3) Apa kelebihan kekurangan media itu?
- d. Buku Acuan atau referensi
- 1) Buku acuan apa yang dipakai guru dalam pelajaran bahasa Jerman?
 - 2) Apakah ada referensi lain?
- e. Hambatan peserta didik
- 1) Masalah dan hambatan apa saja yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman?
 - 2) Faktor apa saja yang mempengaruhinya?
- f. Solusi guru
- Bagaimana usaha guru untuk menyelesaikan masalah yang terjadi didalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- g. Solusi peneliti
- Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti?

3. Kuesioner/Angket

Menurut Sukardi (2003: 76) kuesioner disebut juga sebagai angket dimana terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan dsebarkan kepada responden untuk memperoleh informasi dilapangan. Angket diberikan tiga kali secara

bertahap kepada peserta didik yaitu pra-siklus, akhir siklus I dan akhir siklus II. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut.

a. Angket I

Angket I ini diberikan kepada peserta didik sebelum dilaksanakannya tindakan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Angket I berisi pertanyaan yang mengandung anggapan/tanggapan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman, hambatan atau kesulitan yang dialami peserta didik, hambatan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara, penggunaan media pembelajaran oleh guru, dan pendapat peserta didik tentang media yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran berbicara. Adapun pertanyaan dalam angket adalah sebagai berikut.

- 1) Apa pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman? Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!.
- 2) Apakah kalian menemukan hambatan ataupun kesulitan dalam belajar bahasa Jerman? Bagaimana kalian mengatasinya? Jelaskan!
- 3) Apakah hambatan kalian dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
- 4) Apakah guru pernah menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan berbicara?
- 5) Bagaimana pendapat kalian kalau media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?

b. Angket II

Angket II ini diberikan kepada peserta didik setelah dilaksanakannya siklus I. Angket II ini digunakan untuk menghimpun informasi mengenai tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan gambar yang telah dilaksanakan, Hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan berbicara peserta didik setelah diajar menggunakan media gambar, dan saran ataupun kritik peserta didik untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. adapun pertanyaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?
- 2) Apakah hambatan kalian dalam mengikuti proses pembelajaran?
- 3) Bagaimana kemampuan berbicara kalian setelah diajar menggunakan media gambar?
- 4) Apa saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?

c. Angket III

Angket II ini diberikan kepada peserta didik setelah dilaksanakannya siklus I. Angket II ini digunakan untuk menghimpun informasi mengenai tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran keterampilan berbicara

menggunakan gambar yang telah dilaksanakan, Hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan berbicara peserta didik setelah diajar menggunakan media gambar, dan saran ataupun kritik peserta didik untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. adapun pertanyaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?
- 2) Apakah hambatan kalian dalam mengikuti proses pembelajaran?
- 3) Bagaimana kemampuan berbicara kalian setelah diajar menggunakan media gambar?
- 4) Apa saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?

4. Tes atau Evaluasi

Tes dilaksanakan 3 kali yaitu sebelum tindakan, akhir tindakan pada siklus I dan akhir tindakan pada siklus II. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran keterampilan berbicara. Berikut adalah kisi-kisi tes berbicara bahasa Jerman.

Tabel 17. Kisi Kisi Tes Berbicara bahasa Jerman

SIKLUS	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator	No. Soal	Jumlah
SIKLUS I	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari	Melakukan dialog sederhana dengan lancaryang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.	<i>Wohnung</i> Sub tema: <i>Wohnanzeige</i>	Peserta didik mampu bertanya atau menjawab pertanyaan sesuai tema dengan <i>Aussprache</i> , <i>Struktur</i> , dan <i>Intonation</i> yang benar. Indikatornya adalah : 1. Membuka percakapan. 2. Alamat rumah. 3. Ukuran rumah. 4. posisi rumah dalam gedung 5. Keberadaan suatu ruangan di dalam rumah 6. Harga rumah 7. waktu untuk survei 8. menutup percakapan	1 2 3 4 5 6 7 8	8
SIKLUS II	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari	Melakukan dialog sederhana dengan lancaryang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.	<i>Essen und Trinken</i> Sub tema: <i>Einkaufen</i>	Peserta didik mampu bertanya atau menjawab pertanyaan sesuai tema dengan <i>Aussprache</i> , <i>Struktur</i> , dan <i>Intonation</i> yang benar. Indikatornya adalah : 1. Membuka percakapan. 2. Menanyakan pesanan untuk berbelanja 3. Mengajukan pesanan	1 2 3	8

				berbelanja.	4	
				4. Menanyakan apakah ada barang tertentu yang diinginkan	5	
				5. Menggapi permintaan pembeli	6	
				6. Menanyakan harga	7	
				7. Menyebutkan harga	8	
				8. Menutup percakapan		

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk mengetahui seberapa besar efek tindakan yang telah tercapai. Teknik ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman kemampuan berbicara menggunakan gambar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran bahasa Jerman khususnya pada keterampilan berbicara. Wawancara juga dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh minat dan kemampuan mereka dalam pelajaran bahasa Jerman.

3. Kuesioner/Angket

Ada 3 bentuk angket yang digunakan untuk menghimpun informasi dari peserta didik. Angket I diberikan sebelum dilakukan tindakan menggunakan media gambar untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Angket II diberikan setelah dilaksanakan siklus I untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I. Angket III diberikan setelah dilaksanakan siklus II untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah rekaman kegiatan yang ditulis peneliti selama penelitian dilaksanakan. Mulai dari peneliti sampai di sekolah pada awal penelitian sampai selesai penelitian. Catatan ini memuat jalannya pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan peserta didik, kegiatan yang dilakukan guru, dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik.

Catatan harian menurut Madya (2009,81) dapat digunakan sebagai salah satu sarana dengan tujuan sebagai berikut (1) Merekam secara teratur informasi faktual tentang peristiwa,tanggal, dan orang, dengan klasifikasi judul, misalnya kapan, di mana, siapa, yang mana, bagaimana, dan mengapa. Data yang direkam tersebut dapat membantu peneliti merekonstruksi urutan waktu atau peristiwa sebagaimana terjadi, (2) *Aide memoire* untuk merekam catatan pendek dan gagasan tentang penelitian yang sedang dilakukan untuk merefleksi kemudian, (3) Memotret secara rinci peristiwa dan situasi tertentu yang memberikan data

deskriptif lengkap yang akan digunakan untuk laporan lengkap penulis, dan (4) Catatan instrospektif dan evaluatif diri di mana peneliti mencatat pengalaman, pemikiran, dan perasaan pribadi dalam rangka memahami penelitiannya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, presensi peserta didik, hasil evaluasi peserta didik, jadwal pelaksanaan tindakan, rekaman dan foto-foto pelaksanaan tindakan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar. Data yang terkumpul berupa data hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu peneliti menyeleksi data dan mendeskripsikannya, selanjutnya peneliti menyajikan data perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Kemudian peneliti melakukan keabsahan data. Peneliti mencocokkan data yang telah diperoleh yaitu hasil observasi, hasil wawancara, hasil angket, dokumentasi serta tes setelah itu peneliti menarik kesimpulan atas hasil keterlaksanaannya penelitian ini.

H. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas Data

1) Validitas Demokratik

Kriteria ini menekankan kolaborasi penelitian dan pencakupan berbagai pendapat dan saran sehingga dapat terhindar subjektivitas peneliti terhadap hasil. Dalam penelitian ini kolaboratornya adalah guru, peserta didik, dosen pembimbing dan *Expert Judgement* yaitu Ina Dani Yustina, S.Pd.

2) Validitas Proses

Kriteria ini menekankan pada proses pemberian tindakan. Tindakan yang diberikan harus terpercaya dan handal. Hal ini menentukan seberapa kuat proses itu mengendalikan penelitian dan sejauh mana keterpercayaan proses.

3) Validitas Dialogik

Kriteria ini dilakukan dengan diskusi teman sejawat untuk memperbaiki kelemahan penelitian yaitu Rahma Kurnia Novitasari, S.Pd. Kolaborasi penelitian tindakan kelas melibatkan peserta didik, guru, kepala sekolah maupun karyawan.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan langkah untuk mengetahui sejauh mana data yang terkumpul dengan cara menyajikan data asli berupa transkrip wawancara, angket dan catatan lapangan lapangan (Madya, 2009:45)

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek sebagai berikut.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator ini dilihat aktivitas yang dilakukan peserta didik di kelas. Peneliti mengamati tindakan dan tingkah laku peserta didik yang mengarah pada perubahan keaktifan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berbicara bahasa Jerman.

2. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman melalui penggunaan media gambar. Prestasi belajar peserta didik yang berupa nilai didapat setelah diadakan evaluasi yang bertahap mulai dari pretest, tes pada akhir siklus I dan tes pada akhir siklus II.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Februari 2015 sampai dengan 8 April 2015. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Temanggung dimulai pukul 07.00 WIB, sedangkan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Jerman yakni pukul 12.00 s.d. 13.20 WIB

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dan disusun dalam skema proses penelitian mulai dari identifikasi masalah, merumuskan solusi masalah, melaksanakan tindakan, merefleksi setiap tindakan dan perencanaan pada tindakan selanjutnya. Deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Jerman Pra Siklus ,siklus I dan siklus II dipaparkan sebagai berikut.

a. Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Dalam kegiatan awal penelitian ini terdapat 3 kegiatan yang dilakukan yaitu, (1) observasi awal proses pembelajaran di kelas XI Bahasa, (2) membagi angket pada peserta didik dan (3) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman.

Pembagian angket kepada peserta didik berupa angket terbuka. Angket ini digunakan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Jerman

selama ini. Angket dijadikan pedoman peneliti untuk menentukan identifikasi masalah yang dialami peserta didik dan perlu dicari solusinya.

Observasi awal proses pembelajaran di kelas XI Bahasa digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik sebelum diberikan tindakan. Observasi awal ini terpusat pada 3 aspek, yaitu observasi guru, observasi peserta didik, dan observasi sarana dan prasarana sekolah.

Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum dan secara khusus pada pembelajaran keterampilan berbicara. Melalui wawancara dapat diketahui berbagai masalah yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara tersebut peneliti dan guru berdiskusi menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

1) Deskripsi Analisis Hasil Angket Peserta Didik

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua angket yaitu angket tertutup dan terbuka. Pembagian angket pra tindakan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Februari 2015. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik pada saat jam pelajaran ke-7. Hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a) Dari 20 peserta didik, sebanyak 95% atau 19 peserta didik menyatakan bahwa mereka senang dan suka dengan pelajaran bahasa Jerman dan hanya 5% atau 1

peserta didik tidak suka dengan pelajaran bahasa Jerman. Dapat disimpulkan bahwa hampir semua peserta didik di kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung senang dan menyukai pelajaran bahasa Jerman karena menurut mereka bahasa Jerman adalah bahasa baru yang menyenangkan untuk dipelajari. Berikut adalah kutipan salah satu pendapat peserta didik.

“Ya, saya sangat amat senang dan suka terhadap bahasa Jerman, Alasannya saya dapat mempelajari dan menambah kemampuan berbahasa asing”

- b) Dari 20 peserta didik, sebanyak 90% atau 18 peserta didik yang menemukan hambatan dan kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman dan hanya 10% atau 2 peserta didik yang merasa bahasa Jerman mudah dipelajari. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyukai pelajaran bahasa Jerman walaupun mereka menemukan kesulitan ketika belajar bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan salah satu pendapat peserta didik.

“Ya, saya menemukan hambatan atau kesulitan dalam belajar bahasa Jerman karena harus menghafal”

- c) Dari 20 peserta didik, sebanyak 80% atau 16 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengucapan atau pelafalan kosakata dalam bahasa Jerman. Sebanyak 20% atau 4 peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pelafalan namun kesulitan karena tidak ada latihan-latihan dalam berbicara bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan salah satu pendapat peserta didik.

“Kadang kami sulit mengucapkan kata-kata yang begitu rumit sehingga kami sulit berbicara bahasa Jerman”

- d) Dari 20 peserta didik, sebanyak 55% atau 11 peserta didik berpendapat bahwa guru pernah menggunakan media dalam pembelajaran. Sebanyak 45% atau 9 peserta didik berpendapat bahwa guru tidak pernah memakai media dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan salah satu pendapat peserta didik.

“Ya, pernah, kami disuruh menonton tayangan video, lalu disuruh menjelaskan dalam bahasa Jerman”

- e) Dari 20 peserta didik, sebanyak 90% atau 18 peserta didik yang berpendapat bahwa media gambar akan mempermudah pembelajaran. Sebanyak 10% atau 2 peserta didik tidak setuju dengan penggunaan gambar. Berikut adalah kutipan salah satu pendapat peserta didik.

“Media gambar yang digunakan dalam keterampilan berbicara tentunya akan mempermudah”

2) Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Jerman

Observasi dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015. Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Jerman selama 2x45 Menit. Peneliti mengamati Guru, Sikap Peserta didik, Sarana dan Prasarana dan kondisi ruang kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikut adalah rangkuman hasil observasi pembelajaran bahasa Jerman.

a) Observasi Guru

Guru memasuki ruang kelas dan menyapa peserta didik “*Guten Tag*” dan guru bertanya pada peserta didik “*Wie viele Personen sind hier? Sind alle da?*”. Guru menyiapkan materi yang terdapat di buku latihan *Studio D*. Guru mengambil beberapa soal dari buku latihan *Studio D*. Guru juga menggunakan buku lain seperti *Kontakte Deutsch Extra* dan *Ich Liebe Deutsch*. Guru membawakan pelajaran dengan santai agar peserta didik merasa rileks dalam pelajaran. Untuk mengasah keterampilan berbicara peserta didik, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Guru menggunakan bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dalam mengantarkan materi. Guru sangat komunikatif sehingga peserta didik senang dengan cara mengajar guru. Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan secara adil kepada peserta didik. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dan menjawabnya dengan baik. Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga peserta didik memperhatikan guru. Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

b) Observasi Peserta Didik

Peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung berjumlah 21 peserta didik. Saat mengadakan observasi terdapat 2 peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran karena sedang melaksanakan tugas sekolah diluar sekolah. Motivasi dan minat cukup tinggi. Peserta didik bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru. Peserta didik siap menerima pelajaran dan tidak

ada yang bermain *Handphone* ataupun *Laptop*. Perhatian sepenuhnya pada guru, walaupun terkadang mengobrol dengan teman sebangku. Peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru karena terkadang mereka tidak mengetahui arti dari kata-kata yang dikatakan oleh guru. Aspek yang juga diamati peneliti adalah aktivitas peserta didik selama pelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik dilihat dari perhatian peserta didik saat guru menerangkan, peserta didik menanggapi pertanyaan guru dengan baik, mengajukan pertanyaan dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman.

Tabel 3. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	-	-	-	-	-
2	-	-	-	√	1
3	√	-	-	√	2
4	√	-	-	√	2
5	√	-	√	-	2
6	-	√	√	-	2
7	√	-	-	-	1
8	√	-	-	-	1
9	-	-	-	√	1
10	-	√	-	-	1
11	√	-	√	-	2
12	-	-	-	√	1
13	-	-	-	√	1
14	-	-	√	√	2
15	√	-	-	-	1
16	√	-	-	√	2
17	√	-	-	-	1
18	-	-	√	-	1
19	-	-	-	√	1
20	-	-	-	-	-
21	√	-	-	-	1
Rata-Rata					1,36

Keterangan :

A = Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = Mental activities, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

c) Observasi Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi sekolah sudah baik dan kondusif. Sekolah terletak di Jl. Mujahidin Temanggung. Letaknya jauh dari keramaian kota dan jalan raya sehingga tidak terdengar suara kebisingan kendaraan. Lingkungan sekolah yang sejuk dan asri membuat suasana belajar yang menyenangkan. Ruang kelas XI Bahasa cenderung sempit karena hanya berisi 21 peserta didik. Terdapat *LCD* dan *Proyektor* di dalam kelas untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4. Hasil Observasi Kelas

Observasi Guru		
No.	Aspek yang dinilai	Catatan
1.	Guru membuka pelajaran	Guru memasuki ruang kelas dan menyapa peserta didik " <i>Guten Tag</i> " dan guru menanyakan pada peserta didik " <i>Wie viele Personen sind hier? Sind alle da?</i> ". Guru menanyakan keadaan salah seorang peserta didik yang terlihat lesu " <i>bist du krank</i> "

		Setelah yakin semua baik-baik saja guru memulai materi pelajaran. Hari ini guru mengulas materi dengan tema <i>Wohnung</i> .
2.	Persiapan Materi	Guru menyiapkan materi yang terdapat di buku latihan Studio d sebagai bahan ulasan ulangan harian yakni Imperativ. Guru memberikan fotocopy materi kepada peserta didik.
3.	Pembahasan Materi	Guru membawakan pelajaran dengan sikap santai agar peserta didik merasa rileks dalam menerima materi. Guru membahas materi dengan tema <i>Wohnung</i> . Guru meminta peserta didik menyebutkan benda-benda dan ruangan-ruangan di dalam rumah. Guru menunjuk peserta didik secara berurutan sehingga semua peserta didik mendapat kesempatan untuk menyebutkannya Setelah peserta didik merasa mampu dalam membentuk kalimat Imperativ guru melanjutkan materi selanjutnya.
4.	Buku Ajar	Guru menggunakan beberapa buku ajar yakni <i>Studio D A1, Kontakte Deutsch Ekstra</i> dan <i>Ich Liebe Deutsch</i> .
5.	Penggunaan Bahasa Pengantar	Guru menggunakan bahasa Jerman dan bahasa Indonesia agar peserta didik paham materi yang disampaikan guru.
6.	Cara Guru Memotivasi Peserta Didik	Guru sangat komunikatif dan dekat dengan peserta didik. Guru memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik agar membangkitkan

		pemikiran peserta didik.
7.	Cara guru menanggapi pertanyaan peserta didik	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan sikap komunikatif dan santai sehingga peserta didik dapat menerima jawaban dari guru.
8.	Cara guru menegur dan menyapa peserta didik	Guru menegur peserta didik yang ramai dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik agar peserta didik memperhatikan kembali penjelasan guru.
9.	Penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga hampir semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru. Tidak ada peserta didik yang bermain Handphone ataupun Laptop.
10.	Cara evaluasi Guru	Guru memberikan pertanyaan dan latihan sehingga peserta didik paham dengan grammatik bahasa Jerman sebagai bekal praktek berbicara.
11.	Guru menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran bersama sama dengan peserta didik. Setelah menyimpulkan mater kemudian guru berkata " <i>Wir machen Schluss</i> " kemudian berdoa bersama peserta didik setelah itu mengucapkan salam " <i>Aufwiederssehen und Guten Tag</i> "
Observasi Peserta Didik		
No.	Aspek yang dinilai	Catatan
1.	Perhatian peserta didik	Peserta didik siap menerima pelajaran dari guru dengan menyiapkan <i>fotocopy</i> materi yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik memperhatikan setiap penjelasan peserta didik. Tidak ada

		peserta didik yang bermain Handphone ataupun Laptop. Kelas terasa gaduh karena gangguan dari kelas sebelah sehingga salah satu peserta didik keluar untuk menegurnya tetapi beberapa peserta didik ikut keluar. Peserta didik menjawab semua pertanyaan dari guru walaupun masih salah, guru tidak memarahinya.
2.	Keaktifan Peserta Didik	Peserta didik aktif dalam menjawab semua pertanyaan dari guru. Beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru karena merasa belum paham dengan materi yang disampaikan guru.
3.	Tingkat motivasi peserta didik	Peserta didik bersungguh-sungguh belajar bahasa Jerman dengan memperhatikan penjelasan guru.
4.	Keterampilan berbicara peserta didik	Keterampilan berbicara peserta didik cenderung masih rendah. Beberapa peserta didik masih salah dalam melafalkan kata maupun kalimat dalam bahasa Jerman. Namun peserta didik berusaha melafalkan dengan baik walaupun masih terbata-bata.
Observasi Situasi dan Kondisi Sekolah		
No.	Aspek yang dinilai	Catatan
1.	Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung	Suasana lingkungan sekolah sangat kondusif karena letak sekolah yang jauh dari pusat keramaian kota. Terdapat banyak pohon rindang di dalam sekolah sehingga sekolah terasa sejuk membuat peserta didik nyaman.
2.	Penggunaan ruang kelas saat KBM	Ruang kelas XI Bahasa ini cenderung sempit. Namun dengan kondisi itu membuat guru mampu

		menguasai kelas sehingga peserta didik mengikuti dengan baik proses KBM.
3.	Sarana dan Prasarana Penunjang	Terdapat LCD dan Proyektor di dalam ruang kelas, sehingga guru dapat menggunakan media visual dan audio untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

d) Data Hasil Wawancara dengan Guru dan Peserta Didik

Wawancara awal dengan guru bahasa Jerman dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Februari 2015. Dari wawancara peneliti memperoleh informasi dan gambaran tentang pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan berbicara di kelas XI Bahasa. Adapun permasalahan yang ditemukan setelah dilaksanakan wawancara adalah sebagai berikut.

(1) Penguasaan kosakata peserta didik yang masih rendah.

Berikut adalah kutipan yang disampaikan guru.

“Hambatan yang dialami yaitu antara lain dan yang paling mendasar adalah tentang kosakata dan mereka itu malas untuk belajar, mungkin karena terlalu banyak ee istilahnya terlalu banyak apa ya, mata pelajaran yang harus dipelajari maka mungkin pelajaran bahasa Jerman itu adalah nomor sekian. Sehingga mereka itu jarang untuk belajar secara intensif. Meskipun ada beberapa dari mereka yang mau mempersiapkan tapi mereka mungkin hanya sekitar 20% yang mau belajar dengan baik.”

(2) Keterampilan berbicara peserta didik buruk

Berikut adalah kutipan yang disampaikan guru.

“Yaa optimal dan tidaknya tergantung dari tujuannya, ya kadang-kadang mereka optimal itu kalau pengalaman saya di kelas XII Bahasa ini kan saya merasakan sudah optimal kare ajumlahnya hanya sedikit, jumlahnya hanya 14. Sednagkan yang kelas XI Bahasa itu anaknya 21ya bisa dikatakan kurang optimal, mungkin mereka kadang-kadang sulit mengungkapkan“

Selain wawancara dengan guru peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik. Berikut masalah yang dapat diidentifikasi dari wawancara dengan peserta didik.

(3) Peserta didik kesulitan dalam pengucapan kosakata bahasa Jerman

Berikut adalah kutipan yang disampaikan peserta didik.

“Kesulitannya dalam kata-katanya itu lho, sedikit sulit dalam pengucapan“

(4) Metode dan Media yang dipakai guru terkesan terbatas

Berikut adalah kutipan yang disampaikan peserta didik.

“Pernah menggunakan media elektronik kaya laptop“

b. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

a) Observasi Awal

Berdasarkan hasil pengisian angket, observasi pembelajaran dan wawancara dengan guru, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dan guru berpendapat bahwa masalah yang timbul dikarenakan bahasa Jerman adalah pelajaran yang tidak diutamakan. Peserta didik mempunyai beban banyak tugas dari pelajaran yang lainnya seperti Matematika, Bahasa Inggris, dsb. Namun

karena di kelas XI Bahasa Pelajaran bahasa Jerman menjadi mata pelajaran Ujian Nasional, peserta didik berusaha untuk memahami dan bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Jerman. Berbagai masalah yang ada mempengaruhi kualitas dan kelancaran pembelajaran. Dari hasil angket, observasi kelas dan wawancara dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut.

- (1) Lebih dari 50% motivasi peserta didik sudah tinggi walaupun masih terdapat peserta didik yang tidak bersemangat belajar bahasa Jerman sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran.
- (2) Peserta didik mengalami kesulitan dalam pengucapan dan pelafalan bahasa Jerman.
- (3) Peserta didik kurang menguasai dan mengerti kosakata bahasa Jerman.
- (4) Guru belum banyak mempunyai variasi metode maupun media dalam pembelajaran, sehingga membuat peserta didik bosan.

b) Penyeleksian Masalah

Dari berbagai permasalahan yang ada, peneliti dan guru berdiskusi dan berkolaborasi menentukan masalah mana yang akan menjadi prioritas utama untuk dicarikan solusinya. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut.

- (1) Peserta didik mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman khususnya pengucapan kosakata yang mengandung huruf *ä, ü, ö, ß, ei dan eu*.

- (2) Kurangnya latihan berbicara sehingga peserta didik kurang mahir berbicara bahasa Jerman.
- (3) Peserta didik belum banyak menguasai kosakata bahasa Jerman sehingga menghambat proses berbicara bahasa Jerman.
- (4) Guru dirasa masih monoton dan kurang kontrol dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk itu perlu dilakukan peningkatan dan variasi sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam pelajaran bahasa Jerman.

c) Penentuan Perencanaan

Setelah peneliti dan guru menentukan masalah yang akan diupayakan solusinya selanjutnya peneliti menentukan pemecahan masalah. Peneliti membuat perencanaan untuk melakukan tindakan pemecahan masalah. Perencanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Memberikan contoh pelafalan yang benar kepada peserta didik pada kosakata yang mengandung huruf *ä, ü, ö, ß, ei dan eu*.
- (2) Menambah dan mengontrol proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Guru juga perlu melakukan latihan berbicara secara rutin agar peserta didik terbiasa berbicara bahasa Jerman, sehingga menambah keaktifan peserta didik.
- (3) Memberikan *Redemittel* dan latihan penguasaan kosakata yang biasa dipakai untuk berdialog bahasa Jerman.

(4) Menggunakan gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Selama ini hanya terpusat ada guru dan teks, maka dengan digunakannya gambar saat pelajaran, peserta didik mendapat stimulus untuk melakukan dialog dengan teman sebangku maka peserta didik akan terlatih dalam berbicara bahasa Jerman. Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat lebih memotivasi peserta didik, mengembangkan kerjasama antar peserta didik dan melatih keterampilan berbicara bahasa Jerman.

d) Merancang dan Menyusun Tindakan

Peneliti dengan guru merencanakan siklus I dengan menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan gambar yang akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Berikut ini adalah rangkuman hasil tindakan siklus I yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan tindakan dan satu pertemuan untuk tes evaluasi.

a) Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Februari ada jam ke-7 dan 8 yaitu pada pukul 12.00 sampai 13.30. Setelah bel tanda pelajaran jam ke-7 berbunyi, peneliti dan guru bahasa Jerman menuju ke ruang kelas XI Bahasa. Guru masuk ke dalam kelas dan peneliti membantu menyiapkan gambar yang akan disajikan melalui *powerpoint*. Guru membuka pelajaran dengan

mengucapkan salam „*Guten Tag*“. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak hadir di kelas. Selanjutnya guru membuka pelajaran dengan bertanya kepada peserta didik apa yang dipelajari hari senin lalu. *Am Montag haben Sie Deutsch gelernt. Was hast du gelernt, Navis?*“ peserta didik menjawab „*die Wohnung*“. Pelafalan kata belum sempurna seperti „h“ di tengah masih terbaca jelas. Setelah itu guru membuat asosiogram dipapan tulis dan bertanya kepada peserta didik *“Navis, hast du eine Wohnung?* Peserta didik menjawab „*ja, ich habe eine Wohnung*“. Masih terdapat peserta didik yang bingung mencerna pertanyaan dari guru. Terlihat juga ada peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangku dan lalu lalang. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menyebutkan ruangan yang terdapat di dalam rumah dan menuliskannya di papan tulis. Kemudian guru menunjukkan gambar sebuah rumah Jerman kepada peserta didik yang ditayangkan dengan *Powerpoint* dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Guru memberikan pertanyaan ke semua peserta didik. Terlihat peserta didik memperhatikan gambar dengan seksama dan menjawab pertanyaan dengan baik. Peserta didik bersama sama mengucapkan kembali apa yang diucapkan guru seperti kata „*das Wohnzimmer, das Familienzimmer, und die Küche*“ Kemudian guru bertanya kepada peserta didik „*Was macht man im Familienzimmer?*“ peserta didik menjawab „*man sieht fern*“. Dengan menggunakan gambar peserta didik semakin mudah untuk menggambarkan suatu keadaan, kegiatan yang bisa dilakukan dalam suatu ruangan. Peserta didik terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Peserta didik juga kreatif dalam menjawab pertanyaan guru

dengan melihat sebuah gambar. Guru meminta peserta didik bercerita tentang benda-benda yang terdapat dalam gambar dan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di ruangan dalam gambar tersebut. Setelah itu guru memberikan tugas, peneliti berkeliling untuk membantu membagikan tugas. Lalu guru memberikan penjelasan untuk mengerjakan tugas. Guru memberikan contoh deskripsi sebuah *Wohnung*. Kemudian Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya dan diberikan waktu untuk mempersiapkan tugas yang akan dipresentasikan di kelas. Kelompok pertama yang maju adalah kelompok 1. Pada pertemuan pertama ini, peserta didik masih membaca dan belum lancar dalam bercerita. Setelah itu kelompok 2, lalu kelompok 3, lalu kelompok 4, kemudian kelompok 5, lalu kelompok 6 dan yang terakhir adalah kelompok 7. Pelafalan kata dan kalimat masih belum sempurna namun sudah bagus karena sudah dapat menceritakan apa yang terdapat dalam gambar. Kemudian guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran bersama sama "*Das sind die Zimmer in einer Wohnung, wie heißen die Zimmer?*" peserta didik menjawab „*das Wohnzimmer, das Esszimmer, der Balkon, die Küche usw*“. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan „*machen wir Schluss*“ dan meminta peserta didik memimpin doa.

b) Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Maret 2015. Peneliti tiba di sekolah pada pukul 11.30 WIB. Hari ini dilaksanakan tindakan kedua pada siklus I. Peneliti bersama guru masuk ke kelas XI Bahasa. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag*“. Guru memberikan apersepsi

kalau materi pembelajaran adalah tentang *Wohnanzeige*. Guru memulai pelajaran dengan percakapan yang dipakai untuk menyewa rumah. Guru bertanya pada peserta didik „*wie viele Zimmer hat deine Wohnung, Gasa?*“ kemudian bertanya „*wie heißen die Zimmer?*“ lalu mengajukan pertanyaan lagi tentang ruangan-ruangan di rumah kepada beberapa peserta didik „*Leo, gibt es deine Wohnung einen Balkon?*“ „*Gibt es deine Wohnung eine Küche, Navis?*“ „*Luki, gibt es deine Wohnung ein Esszimmer?*“ „*Satria, gibt deine Wohnung eine Garage?*“ „*Toni, gibt es deine Wohnung eine Toilette?*“ kemudian guru memberikan *Redemittel* untuk harga rumah „*Wie viel kostet deine Wohnung?*“ dengan aktif peserta didik angkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa peserta didik lain „*Adit, wie viel kostet deine Wohnung?*“ Setelah itu guru memperlihatkan sebuah gambar iklan rumah di Jerman melalui *Power Point*. Guru meminta peserta didik membaca *Wohnanzeige*. Selama pembelajaran masih ada peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Ada juga yang bermain Handphone secara diam-diam di laci. Namun tidak begitu mengganggu jalannya proses pembelajaran. Setelah membaca *Wohnanzeigenya* guru mengajukan pertanyaan tentang informasi yang terdapat di *Wohnanzeige* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik melakukan dialog sesuai dengan gambar yang ada di layar. Dengan *Redemittel* yang ada peserta didik dapat melakukan dialog dengan lancar. Lalu guru memberikan lembar tugas beserta gambar kepada peserta didik untuk berdialog tentang

Wohnanzeige hari berikutnya karena bel tanda pelajaran berakhir sudah berbunyi, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

c) Siklus I Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Maret 2015. Peneliti tiba di Sekolah pukul 11.30. pelajaran jam ke-7 dimulai setelah istirahat kedua yaitu pukul 12.00 WIB. Setelah bel, peneliti bersama guru menuju kelas. Hari ini adalah pertemuan ketiga pada siklus I. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag*“. Setelah itu guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian tiap pasangan maju ke depan untuk melakukan dialog sesuai tugas yang telah diberikan. Pada pertemuan ketiga ini terdapat beberapa peserta didik salah dalam pengucapan. Namun peserta didik sudah menguasai *Redemittel* yang digunakan. Dengan adanya latihan-latihan berbicara ini peserta didik terbiasa berbicara menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik juga dapat percaya diri dalam berbicara bahasa Jerman. Setelah semua selesai mempresentasikan tugasnya, guru memulai pelajaran hari ini dengan materi *Traumwohnung*. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan bertanya kepada peserta didik „*Habt ihr Traumwohnung?*“ „*Was mochtet ihr in deine Wohnung haben?*“ kemudian peserta didik menjawab keinginan-keinginan tentang rumah idaman mereka. Setelah itu guru memberikan *Redemittelnya* seperti „*ich mochte eine Wohnung in haben*“ „*ich mochte in meine Wohnung eine haben*“ guru meminta peserta didik mengucapkan *Redemittelnya*. Setelah

itu guru memperlihatkan sebuah gambar rumah yang berada di pinggir pantai. Guru meminta peserta didik menceritakan gambar tersebut sesuai impian mereka. Peserta didik kemudian diberi tugas dengan diberikan gambar rumah dan seolah-olah rumah tersebut adalah rumah impian mereka. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk mengerjakannya. Kemudian peserta didik membacakan hasil deskripsi mereka. Kemudian pelajaran ditutup dengan menyimpulkan bersama pelajaran hari ini. Lalu guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

3) Pengamatan/Observasi Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 4 pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru dan peneliti secara keseluruhan pelaksanaan tindakan siklus I telah berjalan cukup baik. Tindakan yang dilakukan dalam siklus I sudah memberikan peningkatan terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Peserta didik sudah terbiasa untuk berbicara bahasa Jerman. Penguasaan kosakata peserta didik juga bertambah. Guru menampilkan gambar dengan melalui *slide Power Point*. Peneliti mengamati segala aktivitas peserta didik di dalam kelas. Peserta didik sudah menunjukkan perubahan sikap ke arah yang positif yaitu lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik juga aktif bertanya kepada guru. Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas. Aspek yang diamati adalah (1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan.

Pekerjaan orang lain. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti terlihat beberapa peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru yang menggunakan media gambar. Peserta didik memperhatikan dan menganalisis gambar yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik mendeskripsikan gambar secara lisan. Terdapat beberapa peserta didik yang acuh tidak memperhatikan guru dan asyik bermain di bangku belakang. (2) *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat peserta didik bertanya kepada guru jika tidak jelas terhadap materi yang disampaikan, namun masih banyak peserta didik yang malu dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya. Hal itu disebabkan karena kurangnya latihan keterampilan berbicara, (3) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Dari pengamatan terhadap aspek ini, terlihat peserta didik menanggapi pertanyaan guru dengan baik, dan (4) *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Hasil pengamatan peneliti, peserta didik merasa bersemangat mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar menambah motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

4) Refleksi Siklus I

Dalam tahap refleksi peneliti bersama guru melakukan evaluasi siklus I yang dilaksanakan dalam 4 pertemuan. Guru dan peneliti berdiskusi untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian indikator keberhasilan dan kekurangan yang terjadi dalam proses jalannya pembelajaran pada siklus I. Tahap evaluasi ini digunakan untuk mengetahui apakah siklus I ini sudah cukup atau perlu adanya siklus lanjutan. Tahap refleksi juga melibatkan peserta didik sebagai subjek penelitian. Peserta didik dibagikan angket refleksi. Peneliti juga meminta saran kepada peserta didik untuk pembelajaran bahasa Jerman selanjutnya. Selain itu peneliti juga melaksanakan wawancara kepada peserta didik. Wawancara dilakukan untuk menguatkan angket yang telah diberikan. Pelaksanaan siklus I memberikan pengaruh positif. Guru berpendapat bahwa keterampilan berbicara peserta didik sudah meningkat. Dalam keterampilan berbicara guru tidak terlalu memaksa peserta didik untuk sempurna. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam setiap pembelajarannya adalah (1) peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan sesuai tema dan (2) peserta didik mampu melakukan dialog sederhana sesuai tema. Selain itu peserta didik juga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan gambar, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa gambar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga terjadi interaksi positif antara guru dan peserta didik, dengan demikian, hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman juga meningkat.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Meskipun demikian, hasil yang telah dicapai dalam siklus I ini belum sempurna sehingga diperlukan siklus lanjutan untuk mencapai tujuan lebih baik lagi. Tindakan yang akan diberikan pada siklus II mempertimbangkan saran-saran dari peserta didik agar proses pembelajaran di siklus II nanti sesuai dengan harapan peserta didik agar keterampilan berbicara peserta didik lebih baik lagi. Peserta didik menyarankan agar pada siklus selanjutnya, gambar yang diberikan lebih banyak lagi. Berikut kutipan angket peserta didik.

“Sebaiknya pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar lebih banyak biar kita tertarik.”

Beberapa peserta didik juga meminta agar guru pelan-pelan dan sabar dalam mengajarkan keterampilan berbicara. Peserta didik meminta guru lebih banyak melatih pelafalan kosakata bahasa Jerman. Berikut kutipan angket peserta didik.

“Memberi pelatihan dalam pengucapan kata, misalnya “Groß” dan itu saya masih mengucapkan “grob”

c. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Rencana tindakan pada siklus II ini dilaksanakan sesuai dengan keadaan peserta didik di lapangan. Berdasarkan saran-saran pada angket refleksi I peserta didik sebagai subyek penelitian, maka dilakukan tindakan proses pembelajaran

keterampilan berbicara bahasa Jerman pada siklus II lebih baik lagi sesuai kebutuhan peserta didik agar keterampilan berbicara mereka meningkat.. Materi yang diberikan pada peserta didik di siklus II ini adalah *Essen und Trinken*. Peneliti dan guru bekerjasama dalam menyusun rencana siklus II. Pembelajaran siklus II menggunakan gambar seperti pada siklus I, namun guru memberi lebih banyak gambar lagi agar peserta didik menguasai kosakata dengan baik.. Indikator pencapaian dalam siklus II ini adalah peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan sesuai tema dan mampu melakukan percakapan sederhana sesuai tema.

2) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II akan dilaksanakan dalam empat kali pertemuan sama seperti pada siklus I. Adapun materi yang diberikan adalah *Essen und Trinken*. Rangkuman dari pelaksanaan siklus II adalah sbeagai berikut.

a) Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2015. Pada pertemuan ini akan dibahas materi *Einkaufen*. Peneliti tiba di Sekolah pukul 11.30. Guru bersama peneliti menuju kelas pukul 12.00. hari ini akan dilaksanakan tindakan pertama pada siklus II. Pada pertemuan pertama ini disepakati untuk materi *Einkaufen*. Peneliti menyiapkan gambar yang akan digunakan. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag*“ kemudian guru memberikan apersepsi „*kita hari ini membayangkan seolah-oleh*

berada di Pasar“ ”Wir sind heute auf dem Markt“. „kira-kira apa saja yang ada disana?“ setelah itu guru melatih kosakata yang digunakan dalam *Einkaufen* dengan memperlihatkan gambar. Guru meminta peserta didik menyebutkan dalam bahasa Indonesia dulu. „*Gasa, was ist das?*“ kemudian pada peserta didik lain „*Abduh, Was ist das?* „*Jeruk*“ Setelah semua benda disebutkan dalam bahasa Jerman. Peserta didik terlihat lebih antusias pada siklus II ini karena gambarnya yang lebih jelas dan mudah ditemukan disekitar mereka. Peserta didik sangat semangat saat menghafalkan kosakata dengan gambar. Semua peserta didik memperhatikan guru. Setelah semua benda disebutkan dalam bahasa Jerman. „*kemudian kira-kira apa bahasa Jermannya?*“ *Was ist das auf Deutsch?*“ kemudian peserta didik menyebutkan „*Das Limonade, die Blumenkohl, Die Orangen, Die Mango, Wassermelon, Tomaten, Peterselie*“ setelah menunjukkan gambar, guru menunjukkan gambar tersebut dalam *Power Point* untuk lebih jelas. Peserta didik bersemangat dalam mempelajari kosakata. Kemudian guru memberi tugas untuk menuliskan 7 kosakata yang sudah dipelajari tanpa melihat catatan. Hal tersebut digunakan untuk memantapkan penguasaan kosakata. Setelah mempelajari koskata, guru menjelaskan *Redemittel* yang digunakan dalam kegiatan jual beli. Guru memberi *Redemittel* dalam bahasa Indonesianya dulu „menanyakan keinginan pembeli“ „*Was mochten Sie?* Lalu *Redemittel* menyebutkan pesanan „*ich mochte*“ kemudian bertanya harga dan menyebutkan harga. Setelah itu guru mengajarkan cara membuat dilaog. Setelah itu guru meminta beberapa peserta didik untuk dialog sederhana saat berbelanja.

Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran, perhatian peserta didik terpusat pada gambar yang diberikan guru. Mereka aktif dalam berdialog dan beratih dengan teman sebangku. Bel tanda pelajaran berakhir berbunyi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

b) Siklus II Pertemuan 2

Peneliti bersama guru memasuki ruang kelas XI Bahasa. Guru memulai pelajaran dengan mempresensi peserta didik. Guru mengulas materi pelajaran yang lalu karena mereka libur 2 minggu dalam rangka ujian sekolah se-SMA di Temanggung. Kemudian guru memberikan materi baru dengan memberikan apersepsi tentang kegiatan Table Manner yang dilaksanakan pada hari Senin lalu. Tema yang akan dibahas kali ini adalah *Essen und Trinken* sub tema *Lieblingsessen und Lieblingsgetränke*. Guru bertanya pada peserta didik „*Was machen Sie im Mutiara Hotel?*“ Peserta didik menjawab „*Wir machen Table Manner*“. Guru menjelaskan serangkaian kegiatan makan yakni *Vorspeise, Haupt Gericht, Nachspeise*. Kemudian guru menunjukkan gambar-gambar makanan dan minuman yang biasanya ada di restoran kepada peserta didik untuk menjelaskan kata benda yang dipakai untuk materi pada pertemuan kedua pada siklus II ini. Guru bertanya pada peserta didik „*Was ist das?*“. Guru mencontohkan bagaimana cara melafalkannya. Terdapat 20 kata benda diantaranya yaitu *Currywurst, Bratwurst, Nudeln, Apfelsaft, Tee, Kaffe usw.* Peserta didik diminta untuk menuliskan 5 kosakata yang telah dipelajari di papan tulis. Peserta didik

melafalkan bersama kosakata yang ada. Setelah menunjukkan gambar kosakata, kemudian guru bertanya kepada peserta didik „*Was ist Ihre Lieblingsessen?*“ dan guru memberikan contoh „*zum Beispiel, Luki, Was ist dein Lieblingsessen? Mein Lieblingsessen ist* „, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyebutkan makanan kesukaannya beserta alasannya. Salah satu peserta didik menjawab „*Meine Lieblingsessen sind Fisch mit Gemuese und Eis, denn alles schmecken sehr gut*“. Terdapat beberapa peserta didik masih salah dalam melafalkan kosakata dan membuat kalimat. Namun guru tetap merangsang peserta didik untuk meneruskan kalimatnya.

c) Siklus II Pertemuan 3

Peneliti bersama guru menuju kelas XI Bahasa. Guru mengucapkan salam seperti biasanya „*Guten Tag*“. Kemudian guru memberikan apersepsi materi pelajaran hari ini yaitu *Im Restaurant*. Guru mengulas materi yang telah diberikan minggu lalu, guru memancing peserta didik untuk mengingat-ingat kosakata yang telah dipelajari minggu lalu. Kosakata diantaranya yaitu *Currywurst, Bratwurst, Nudeln, Apfelsaft, Tee, Kaffe usw.* Kemudian guru menunjukan sebuah gambar situasi di sebuah *Restaurant*. Guru bertanya tentang apa yang terjadi dalam gambar „*apa yang terjadi dalam gambar tersebut anak-anak?*“ Peserta didik menjawab „*sedang makan*“ „*memesan makanan*“. Kemudian menjelaskan *Redemittel* dengan cara guru bertanya pada peserta didik „*Was sagt der Kellner oder zuerst?*“ „*apa yang ditanyakan Kellner pertama kali?kemudian peserta*

didik menjawab „Mau pesan apa“ dan disempurnakan oleh guru „Was möchten Sie bestellen?“ dan guru melemparkan pertanyaan tersebut ke seluruh peserta didik, mereka menjawab *einen Salat und Kaffee*. Guru menuliskan Redemittel di papan tulis. Kemudian guru mengajari peserta didik membuat dialog dan meminta beberapa peserta didik untuk berdialog. Pelajaran berakhir dan ditutup dengan berdoa bersama dan salam „Guten Tag und Aufwiedersehen“

3) Observasi Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam 4 pertemuan dengan rincian 3 pertemuan untuk tindakan dan 1 pertemuan untuk tes evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, secara keseluruhan pelaksanaan tindakan siklus II telah berjalan cukup baik. Tindakan yang dilakukan dalam siklus I sudah memberikan peningkatan terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Peserta didik sudah lebih baik lagi berbicara menggunakan bahasa Jerman. Penguasaan kosakata peserta didik juga bertambah. Guru menampilkan gambar dengan melalui *slide Power Point*. Peneliti mengamati segala aktivitas peserta didik di dalam kelas. Peserta didik sudah menunjukkan perubahan sikap ke arah yang positif yaitu lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik juga aktif bertanya kepada guru. Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas. Aspek yang diamati adalah (1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan

orang lain. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini jauh lebih baik dari siklus I. Peserta didik memperhatikan dengan baik penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru. Peserta didik juga melakukan percobaan atau memerankan peran setelah melihat gambar yang disajikan oleh guru. (2) *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. Dari hasil pengamatan, pada siklus II ini peserta didik lebih aktif secara lisan. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan baik. Peserta didik juga aktif mengajukan pertanyaan. Peserta didik tidak malu lagi dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik juga sudah benar melafalkan kosakata sulit karena sudah diberikan banyak latihan oleh guru. (3) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Dari hasil pengamatan pada aspek ini juga terlihat peningkatan. Peserta didik mudah dalam mengingat materi ataupun kosakata yang disajikan melalui gambar. Gambar memberikan pengertian atau penjelasan secara visual, dan (4) *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Dari hasil pengamatan pada aspek ini, sebagian besar peserta didik antusias, semangat dan menaruh minat yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti melalui angket peserta didik, wawancara dengan guru dan analisis hasil prestasi peserta didik dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan dalam siklus II ini berjalan lancar. Peserta didik lebih banyak mempelajari dan menghafalkan kosakata dengan media gambar. Peserta didik semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik lebih kreatif dan spontan serta percaya diri dalam berbicara bahasa Jerman. Dalam siklus II ini pengucapan kosakata peserta didik sudah lebih baik setelah dilatih beberapa kali dalam siklus I dan siklus II. Dilihat dari sikap peserta didik di dalam kelas, aktivitas peserta didik lebih meningkat. Peserta didik secara aktif menjawab dan mengajukan pertanyaan kepada guru saat mereka kurang mengerti apa yang harus dilakukan. Mereka lebih percaya diri dan berani berbicara menggunakan bahasa Jerman.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Hasil Tes Berbicara

1) Hasil Tes Berbicara Siklus I

Pengambilan nilai tes keterampilan berbicara dilaksanakan pada pertemuan ke empat siklus I yaitu pada hari Senin, 9 Maret 2015. Pengambilan nilai dilakukan melalui tes berbicara. Tes dialog tersebut mengenai tema-tema yang dipelajari dalam siklus I. Tema-tema yang sudah dipelajari adalah *Wohnung*

beschreiben, Wohnanzeige dan Traumwohnung. Peserta didik diberikan soal dengan materi menyewa sebuah tempat tinggal.

Dalam pengambilan nilai siklus I ini guru bertindak sebagai penilai I dan penilai II adalah *Expert Judgement* (Ina Dani Yustina, S.Pd). berikut adalah hasil analisis nilai pada siklus I.

Tabel 5. Daftar Nilai Prasiklus dan Siklus I

No. Presensi Peserta Didik	Pra Siklus		Siklus I	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	6	6	10	9
2.	9	8	9	8
3.	8	8	10	10
4.	6	7	9	8
5.	7	8	9	10
6.	9	8	8	8
7.	8	9	9	8
8.	7	8	8	9
9.	6	7	9	9
10.	6	7	7	8
11.	9	9	10	9
12.	8	8	9	10
13.	8	7	10	9
14.	10	9	10	9
15.	8	8	9	8
16.	9	9	10	9
17.	8	7	8	9
18.	8	8	9	8
19.	6	7	8	7
20.	-	-	9	10
21.	6	7	10	9
Rata-Rata	7,60	7,75	9,04	8,76
	7,67		8,9	
Persentase Kenaikan	1,23 atau 16,03 %			

Keterangan :

1. Penilai 1(P1) : Guru Bahasa Jerman, penilai 2 (P2) : Expert Judgement
2. Skor diatas berdasarkan kriteria Dinsel & Reinmann dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 15.

a) Hasil Tes Berbicara Siklus II

Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan berbicara peserta didik dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman dan kemampuan berbicara peserta didik. Pengambilan nilai dilakukan dengan melakukan tes keterampilan berbicara. Dalam tes ini peserta didik berpaangan secara acak dan melakukan dialog dengan situasi dipasar. Mereka berdialog seolah-olah sedang berbelanja, mereka berperan menjadi penjual dan pembeli. Dalam tes evaluasi ini peserta didik sangat bersemangat, mereka menyiapkan alat peraga bahkan mereka meminjam dari koperasi untuk digunakan dalam tes ini. Dalam tes ini semua peserta didik hadir. Tes berjalan secara baik dan lancar. Nilai keseluruhan yang diraih oleh peserta didik dapat dilihat dari rentan nilai dibawah ini.

Tabel 6. Daftar Nilai Tes Berbicara Siklus I dan Siklus II

No. Presensi Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	10	9	12	10
2.	9	8	10	11
3.	10	10	11	12
4.	9	8	9	9
5.	9	10	12	10
6.	8	8	12	11
7.	9	8	9	10
8.	8	9	11	9
9.	9	9	10	10
10.	7	8	11	9
11.	10	9	12	11
12.	9	10	10	12
13.	10	9	11	12
14.	10	9	10	11

15.	9	8	9	10
16.	10	9	11	10
17.	8	9	9	9
18.	9	8	12	11
19.	8	7	9	9
20.	9	10	10	9
21.	10	9	12	11
Rata-Rata	9,04	8,76	10,57	10,28
	8,9		10,42	
Persentase Kenaikan	2,4 atau 26,96 %			

Keterangan :

1. Penilai 1(P1) : Guru Bahasa Jerman, penilai 2 (P2) : Expert Judgement
2. Skor diatas berdasarkan kriteria Dinsel & Reinmann dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 15.

Dari tabel diatas terdapat peningkatan secara rata-rata, namun terdapat beberapa peserta didik yang mengalami penurunan nilai karena terkadang tidak mengikuti pelajaran karena ada tugas dari sekolah untuk mengikuti lomba walaupun begitu mereka berpendapat lebih percaya diri lagi dalam berbicara bahasa Jerman.

Tabel 7. Perbandingan Nilai berbicara Peserta Didik

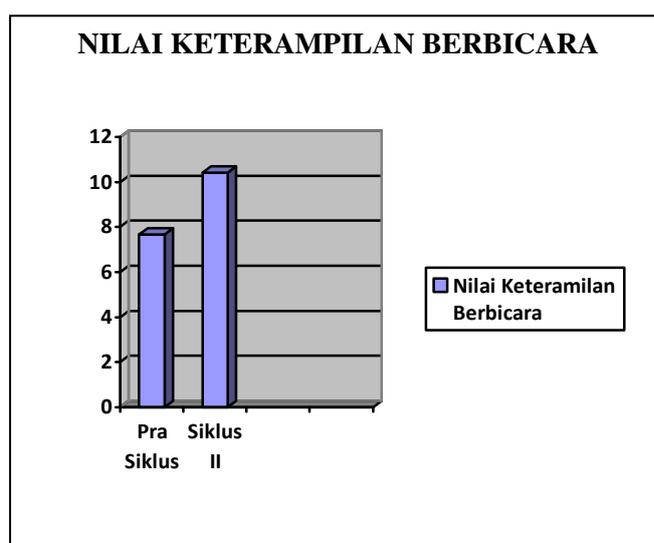
No. Presensi Peserta Didik	Sebelum Tindakan		Setelah Tindakan	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	6	6	12	10
2.	9	8	10	11
3.	8	8	11	12
4.	6	7	9	9
5.	7	8	12	10
6.	9	8	12	11
7.	8	9	9	10
8.	7	8	11	9
9.	6	7	10	10
10.	6	7	11	9
11.	9	9	12	11
12.	8	8	10	12
13.	8	7	11	12

14.	10	9	10	11
15.	8	8	9	10
16.	9	9	11	10
17.	8	7	9	9
18.	8	8	12	11
19.	6	7	9	9
20.	-	-	10	9
21.	6	7	12	11
Rata-Rata	7,60	7,75	10,57	10,28
	7,67		10,42	
Persentase kenaikan	35,85%			

Keterangan :

1. Penilai 1(P1) : Guru Bahasa Jerman, penilai 2 (P2) : *Expert Judgement*
2. Skor diatas berdasarkan kriteria Dinsel & Reinmann dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 15.

Dari hasil analisis nilai di atas dapat dikatakan bahwa nilai keterampilan berbicara peserta didik dalam grafik meningkat. Berikut adalah grafik kenaikan nilai keterampilan berbicara peserta didik.



Gambar 2. Grafik Analisis Nilai Keterampilan Berbicara Peserta Didik

Peserta didik yang memiliki nilai belum baik bukan berarti tidak mengalami peningkatan. Tolak ukur keberhasilan pemberian tindakan bukan hanya dilihat dari peningkatan nilai saja, melainkan peningkatan perubahan sikap yakni peserta didik selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, peserta didik aktif bertanya saat tidak paham dengan penjelasan guru. Peserta didik juga bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman.

b. Hasil Wawancara

1) Hasil Wawancara Siklus II

Peneliti melakukan wawancara setelah selesai tes keterampilan berbicara dan saat selesai pemberian tindakan. Dari wawancara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a) Guru berpendapat bahwa menggunakan media gambar dalam pembelajaran lebih menarik. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Ooo dengan menggunakan gambar, karena kita menggunakan gambar itu lebih, terus terang lebih menarik karena (1) anak tidak terfokus pada gurunya (2) anak-anak tidak terfokus pada LKS (3) mereka bisa melihat sesuatu yang berbeda. Tapi itu juga butuh persiapan“

- b) Peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Kalo dilihat tadi anaknya lebih bagus, istilahnya lebih begeistert, lebih mau bekerja“

- c) Keterampilan berbicara peserta didik sudah sedikit meningkat. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Kalo untuk keterampilan berbicaranya kalo Aussprachenya lumayanlah, tapi masih jauh dari sempurna, kemudian yang terpenting dalam berbicara gausah melihat tentang gramatikalnya yang penting bisa meresponnya, jadi apa yang diinginkan itu langsung terespon, itu.”

- d) Guru menyarankan dilakukan siklus lanjutan untuk bisa melihat peningkatan yang lebih maksimal

“Siklus II itu berlanjut kembali, mudah-mudahan nanti hasilnya lebih maksimal. Mungkin dengan ketelatenan tugas dan kontrol mungkin mereka lebih terkontrol”

2) Hasil Wawancara Siklus II

Seperti langkah pada siklus I, pada siklus II ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru setelah tindakan siklus II dilaksanakan. Dari hasil wawancara dengan guru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a) Guru berpendapat bahwa pembelajaran pada siklus II ini lebih menarik dan anak-anak lebih bersemangat dalam mempelajari kosakata dengan bantuan gambar. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Kalo yang di siklus II ini tentu saja mata pelajaran berlangsung lebih menarik, kemudian anak-anak lebih begeistert istilahnya, karena materinya lebih menarik dan mereka lebih banyak menghafalkan kosakata dengan bantuan gambar, otomatis mereka lebih cepet mengetahuinya daripada hanya menggunakan yang tradisional”

- b) Guru juga berpendapat peserta didik lebih antusias dan kreatif. Peserta didik juga lebih percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“selama yang saya amati di siklus II anak-anak lebih antusias dan mereka itu lebih kreatif, lebih spontan kemudian mereka yang penting adalah mereka lebih percaya diri untuk mengungkapkan sesuatu”

- c) Guru juga berpendapat bahwa kemampuan berbicara peserta didik lebih meningkat dibandingkan pada siklus I. Peserta didik sudah terbiasa dan terlatih berbicara menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik juga lebih percaya diri. Berikut ini adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Kalo kemampuan berbicara tentu saja lebih meningkat daripada di siklus I karena mereka sudah terbiasa dengan kondisi ini, kemudian penguasaan kosakata juga lebih bagus sehingga mereka tadi lebih selbbewusst lah, lebih percaya diri“

- d) Guru memberikan masukan untuk proses pembelajaran keterampilan berbicara adalah penguasaan kosakata agar dalam mengungkapkan kalimat dan pendapat. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Supaya anak-anak lebih meningkat itu lebih banyak memberikan kosakata, karena kosakata memegang peranan yang sangat penting, kemudian dengan gambar yang ada dan metode efektif dan efisien anak-anak akan percaya diri mengungkapkan sebuah kalimat dan pendapat karena dalam mempelajari bahasa yang lebih utama adalah bagaimana bisa mengungkapkan dan dapat dimengerti orang lain“

c. Hasil Angket Refleksi Peserta Didik

1) Hasil Angket Refleksi Siklus I

Untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang pelaksanaan siklus I maka diberikan angket refleksi kepada peserta didik pada hari Senin, 9 Maret 2015. Angket yang diberikan adalah angket terbuka. Berikut adalah hasil analisis angket refleksi peserta didik terhadap tindakan siklus I

- a) Dari angket refleksi menunjukkan sebanyak 21 peserta didik atau 100% berpendapat bahwa penggunaan gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara dengan baik. Dengan gambar dapat lebih mudah memahami bahasa

Jerman. peserta didik juga berpendapat bahwa dengan gambar pembelajaran lebih menarik. Berikut adalah kutipan salah seorang peserta didik.

“Setuju, dengan media gambar dapat menginspirasi/menarik peserta didik untuk menyampaikan/presentasi”

- b) Sebanyak 17 peserta didik atau 80,9% masih mengalami kesulitan menguasai kosakata dan pengucapan. Sebanyak 4 peserta didik atau 19,04% tidak mengalami kesulitan. Berikut adalah kutipan salah seorang peserta didik.

“mungkin saya belum mudeng kosakata dan masih salah dalam berbicara”

- c) Sebanyak 18 peserta didik atau 85,7% merasa bahwa keterampilan berbicara mereka sudah meningkat walau masih belum sempurna. Terdapat 3 peserta didik atau 14,3% peserta didik belum meningkat keterampilan berbicaranya. Berikut adalah kutipan salah seorang peserta didik.

“tentu keterampilan berbicara saya lebih meningkat dari sebelumnya dengan adanya media gambar”

- d) Sebanyak 15 peserta didik atau 71,4% memberikan saran pelajaran dengan menggunakan gambar lebih banyak dan lebih jelas lagi dan juga diberi banyak contoh pelafalan. Sebanyak 6 peserta didik atau 28,5% member saran bila tidak hanya gambar saja namun juga media lain. Berikut adalah kutipan salah seorang peserta didik.

“sebaiknya dalam keterampilan berbicara lebih diperjelas lagi, diusahakan siswa tiap hari berbicara agar dapat melatih siswa untuk berbicara bahasa Jerman”.

2) Hasil Angket Refleksi Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik, untuk mengetahui pendapat dari peserta didik, peneliti membagikan angket refleksi kepada peserta didik. Berikut adalah hasil analisis angket refleksi peserta didik terhadap siklus II.

- a) Sebanyak 21 peserta didik atau 100% menyatakan bahwa gambar sangat membantu mereka dalam pembelajaran keterampilan berbicara, karena mereka lebih mudah mengingat kosakata yang ada. Gambar mudah dimengerti dan lebih menyenangkan. Berikut ini adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

„sangat membantu karena siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan“

- b) Sebanyak 16 peserta didik dari 21 peserta didik atau 76,19% mengalami hambatan dalam menghafalkan kosakata bahasa Jerman, sulit mengucapkan suatu kata. Berikut adalah kutipan salah satu peserta didik.

*„Saat saya belum bisa memahami kosakata baru yang belum saya temui“
“Susah memahami artinya dan susah berbicara”*

- c) Sebanyak 21 peserta didik atau 100% berpendapat bahwa gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara sangat mempengaruhi kemampuan

berbicara mereka. Gambar membantu mereka untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan. Berikut kutipan salah satu peserta didik.

„Sangat berpengaruh karena dengan media gambar ini mudah diingat, jadi dapat menunjang kelancaran berbicara“

- d) Sebanyak 21 peserta didik atau 100% memberikan saran untuk pembelajaran keterampilan bahasa Jerman lebih baik lagi. Penggunaan media harus selalu dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Berikut kutipan salah satu peserta didik.

”Menurut saya harus selalu dilakukan karena akan lebih mudah dalam belajar bahasa Jerman“.

d. Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik

1) Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik Siklus I

Analisis sikap peserta didik diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati aktivitas belajar peserta didik. Hasil analisis sikap peserta didik selama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Skor Sikap Peserta Didik Siklus I

No. Presensi Peserta Didik	Jumlah Skor Siklus I			
	Observasi I	Pertemuan I	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	-	1	1	2
2.	1	1	2	2
3	2	2	2	2
4.	2	1	2	2
5.	2	2	2	2

6.	2	2	2	2
7.	1	1	1	2
8.	1	1	1	1
9.	1	1	2	2
10.	1	1	2	1
11.	2	2	2	2
12.	1	1	2	2
13.	1	2	1	2
14.	2	2	2	2
15.	1	1	2	2
16.	2	2	2	2
17.	1	2	2	2
18.	1	2	2	2
19.	1	1	1	2
20.	-	-	2	1
21.	1	1	2	2
Rata-Rata	1,36	1,45	1,76	1,85
Persentase kenaikan	6,61%	21,37%	5,11%	

Keterangan :

A = *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

2) Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik Siklus II

Analisis keaktifan peserta didik diperoleh dari observasi peserta didik.

Kriteria penilaian keaktifan peserta didik yakni (1) *Visual activitie* yakni Peserta memerhatikan guru saat menjelaskan materi dengan gambar, (2) *Oral Activities* yakni peserta didik mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan, (3) *Mental activities* yakni peserta didik menanggapi pertanyaan atau perintah guru dengan baik, dan (4) *Emotional activities* yakni peserta didik bersemangat saat

pelajaran bahasa Jerman. Skor yang diberikan jika peserta didik melaksanakan salah satu dari keempat kriteria tersebut diberi skor 1, jika melaksanakan 2 kriteria diberi skor 2, jika melaksanakan 3 kriteria diberi skor 3 dan jika dapat melaksanakan semua kriteria maka diberi skor 4.

Hasil analisis keaktifan peserta didik selama siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 9. Skor Keaktifan Peserta Didik Refleksi I dan Siklus II

No. Presensi Peserta Didik	Jumlah Skor Siklus II			
	Refleksi I	Pertemuan I	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	2	2	2	3
2.	2	2	2	3
3	2	3	4	4
4.	3	2	3	3
5.	3	3	4	4
6.	2	3	3	3
7.	2	2	2	4
8.	2	2	3	3
9.	2	2	3	3
10.	2	2	2	3
11.	2	3	4	4
12.	2	2	2	3
13.	2	3	3	4
14.	3	3	4	4
15.	2	2	2	3
16.	2	3	4	4
17.	3	3	3	4
18.	3	3	3	4
19.	2	2	2	3
20.	3	3	3	4
21.	2	2	3	4
Rata-Rata	2,28	2,47	2,90	3,52
Persentase kenaikan	8,33%	17,40%		21,37%

Keterangan :

A = *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = Mental activities, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup..

Dari tabel di atas dapat diketahui adanya peningkatan keaktifan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya dapat dilihat peningkatannya, hal tersebut jika dipersentasikan adalah sebagai berikut (a) Dari siklus I ke siklus II pertemuan 1 terdapat peningkatan sebesar 8,33% (b) Siklus II pertemuan 1 ke pertemuan 2 terdapat peningkatan sebesar 17,40% (c) Siklus II pertemuan 2 ke pertemuan 3 peningkatan sebesar 21,37%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan ada kenaikan ke arah yang lebih baik. Berikut adalah perbandingan skor keaktifan peserta didik dari Pra Siklus sampai Siklus II.

Tabel 11. Perbandingan Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik

No. Presensi	Rata-rata jumlah skor pada tiap pertemuan						
	Skor Observasi	Siklus I			Siklus II		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1.	-	1	1	2	2	2	3
2.	1	1	2	2	2	2	3
3.	2	2	2	2	3	4	4
4.	2	1	2	2	2	3	3
5.	2	2	2	2	3	4	4
6.	2	2	2	2	3	3	3
7.	1	1	1	2	2	2	4
8.	1	1	1	1	2	3	3
9.	1	1	2	2	2	3	3
10.	1	1	2	1	2	2	3
11.	2	2	2	2	3	4	4
12.	1	1	2	2	2	2	3
13.	1	2	1	2	3	3	4
14.	2	2	2	2	3	4	4

15.	1	1	2	2	2	2	3
16.	2	2	2	2	3	4	4
17.	1	2	2	2	3	3	4
18.	1	2	2	2	3	3	4
19.	1	1	1	2	2	2	3
20.	-	-	2	1	3	3	4
21.	1	1	2	2	2	3	4
Rata-rata	1,36	1,45	1,76	1,85	2,47	2,90	3,52

Keterangan : Penilaian keaktifan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4.

Dari tabel di atas dapat diketahui adanya peningkatan sikap positif dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman menggunakan gambar. Berikut adalah Grafik peningkatan keaktifan peserta didik.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Keaktifan Peserta Didik

B. Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman melalui Penggunaan Media Gambar Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung.

Tindakan yang diberikan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara telah dilaksanakan dengan baik. Penggunaan gambar terbukti dapat meningkatkan prestasi keterampilan berbicara bahasa Jerman dan keaktifan

peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari kenaikan prestasi keterampilan berbicara peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sebelum diberi tindakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman melalui gambar, peserta didik cenderung pasif di kelas karena peserta didik merasa kesulitan dalam belajar bahasa Jerman. Banyak kosakata yang kurang mereka pahami sehingga berpendapat bahwa bahasa Jerman itu sulit. Peserta didik juga kesulitan dalam mengucapkan kosakata bahasa Jerman. Namun setelah penggunaan gambar dan latihan pengucapan kata yang diajarkan guru kesulitan tersebut dapat diatasi. Mereka lebih mudah mempelajari kosakata baru dengan menggunakan gambar karena memberi pemahaman secara visual. Dengan demikian peserta didik lebih berani dan percaya diri dalam berbicara bahasa Jerman karena terbantu oleh adanya gambar. Gambar membantu merangsang kreatifitas peserta didik ketika berbicara menggunakan bahasa Jerman sesuai tema. Peserta didik merasa keterampilan berbicara mereka meningkat setelah diajar dengan menggunakan gambar karena peserta didik merasa senang dan tidak bosan ketika belajar menggunakan gambar. Sehingga mereka lebih mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan guru. Pernyataan peserta didik yang mendukung hal tersebut adalah tentu setelah menggunakan media gambar ini, keterampilan berbicara saya lebih meningkat. Sebelumnya yang hanya menggunakan metode-metode biasa. Peningkatan prestasi keterampilan berbicara dapat dilihat dari tingkat kenaikan nilai tes berbicara peserta didik. Sebelum diberi

tindakan nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik adalah 7,67. Setelah siklus I dilaksanakan meningkat menjadi 8,9. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase kenaikan dari sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 16,03%. Pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 26,96% menjadi 10,42.

2. Peningkatan Keaktifan melalui Penggunaan Media Gambar Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Dalam jalannya proses pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang kurang paham dengan pelafalan bahasa Jerman dan kurang menguasai kosakata sehingga nilainya menurun. Hal itu dapat terjadi karena peserta didik tersebut kerap meninggalkan pelajaran untuk mengikuti kegiatan diluar sekolah. Namun kekurangan tersebut dapat diatasi dengan melanjutkan tindakan pada siklus II. Pada siklus II ini prestasi keterampilan berbicara lebih baik karena tema yang diberikan lebih menarik dan mudah dipahami. Tema yang diberikan pada siklus II ini masih sama yaitu *Alltagsleben* namun dengan sub tema yang berbeda *Essen und Trinken* yang terbagi dalam 4 pertemuan dengan 3 materi yang berbeda. Pada pertemuan pertama materinya adalah *Einkaufen*, pertemuan kedua adalah *Lieblingsessen und Lieblingsgetränk* dan pertemuan ketiga adalah *Im Restaurant*.

Selain itu, gambar juga menumbuhkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman karena dengan gambar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. peserta didik merasa rileks menerima pelajaran. Suasana pembelajaran di kelas

juga lebih menyenangkan. Gambar membantu peserta didik merangsang kreativitas dalam berbicara, sehingga gambar membuat peserta didik aktif. Berikut ini adalah kutipan angket refleksi II dari peserta didik yang mendukung pernyataan tersebut,

„Lebih asyik dan mungkin dengan adanya media gambar kami lebih cepat paham dan dapat langsung mempraktekkan“ „Saya bisa mengerti nama-nama suatu barang dalam bahasa Jerman dan bisa lebih lancar lagi dalam keterampilan berbicara“

Keaktifan peserta didik meningkat. Peserta didik jadi lebih berani bertanya ataupun menyatakan pendapatnya ke guru. Dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya dapat dilihat peningkatannya, hal tersebut jika dipersentasekan adalah sebagai berikut (a) Dari siklus I ke siklus II pertemuan 1 terdapat peningkatan sebesar 8,33% (b) Siklus II pertemuan 1 ke pertemuan 2 terdapat peningkatan sebesar 17,40% (c) Siklus II pertemuan 2 ke pertemuan 3 peningkatan sebesar 21,37%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan ada kenaikan ke arah yang lebih baik.

C. Tanggung Jawab Guru

Penelitian tindakan kelas dengan judul *“Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Gambar“* telah dilaksanakan dalam dua siklus dan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan berbicara. Adapun segala kekurangan yang masih terdapat dalam penelitian ini menjadi tanggung jawab guru yang

bersangkutan. Penelitian ini agar menjadi pertimbangan untuk melanjutkan dan memperbaiki gambar agar lebih bervariasi dan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 3 Temanggung.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula oleh karena itu penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan.
2. Keterbatasan waktu penelitian yang diberikan oleh guru karena mendekati UAN bagi kelas XII dan Tes Kenaikan Kelas bagi kelas X dan XI. Hal itu dimungkinkan hasil yang diperoleh belumlah optimal, karena terbatasnya waktu yang diberikan untuk penelitian ini.
3. Terdapat beberapa peserta didik yang sering tidak hadir dalam pembelajaran.
Keterbatasan sumber daya, media dan tenaga serta biaya peneliti, hal tersebut mempengaruhi hasil dari penelitian ini.
4. Instrumen yaitu angket, wawancara, observasi, dan tes berbicara.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian, analisis, dan pembahasan secara menyeluruh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media gambar meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung sebesar 35,85%.
2. Penggunaan media gambar juga meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung selama pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 1,58%.

B. Implikasi

Keberhasilan gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan keaktifan peserta didik karena memiliki kelebihan. Gambar mampu memotivasi peserta didik. Gambar membantu merangsang kreatifitas peserta didik sehingga peserta didik mampu berbicara bahasa Jerman sesuai tema. Peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru dengan gambar, karena gambar memberi pemahaman dan pengertian secara visual sehingga mereka lebih mudah mengingat dengan adanya gambar daripada sekedar kata-kata sehingga mereka terlatih berbicara menggunakan bahasa Jerman. Gambar memberi kesan

menarik terhadap peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih bersemangat dalam belajar bahasa Jerman. Dengan meningkatnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran maka keterampilan berbicara peserta didik juga meningkat. Peserta didik

Guru dapat melaksanakan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara bahasa Jerman secara kontinyu melalui gambar. Dengan melihat gambar peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami suatu materi pelajaran. Peserta didik lebih antusias dan bersemangat ketika mengikuti pelajaran bahasa Jerman.

Terdapat tiga tahapan dalam menyajikan gambar dalam pembelajaran bahasa Asing yaitu tahap persiapan, tahap menampilkan gambar, dan tahap latihan setelah ditampilkan gambar. Pada tahap persiapan sebelum menyajikan gambar agar dapat memudahkan peserta didik memahami gambar, guru dapat memberika latihan berupa (a) *Assoziogramm*, (b) *Wortzschatzliste* atau *Redemitteliste*, (c) pemberian rangsangan untuk suatu percakapan berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Pada tahap penyajian gambar dapat dilakukan beberapa cara sebagai berikut (a) menceritakan gambar secara utuh dan membuat hipotesis, (b) memberikan potongan gambar agar membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik pada gambar, (c) menjodohkan gambar, dan (d) cerita bergambar. Selanjutnya adalah tahap latihan setelah penyajian gambar. Setelah disajikan gambar maka guru selanjutnya adalah latihan mengembangkan keterampilan berbicara dan latihan mengembangkan aktivitas peserta didik. Latihan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara adalah (a) melanjutkan cerita secara lisan, (b)

mengembangkan cerita, (c) menceritakan kembali gambar berdasarkan persepsi masing-masing peserta didik, (d) bermain peran, dan (e) diskusi.

C. Saran

Diharapkan proses pembelajaran bahasa Jerman selanjutnya menggunakan gambar yang lebih banyak dan lebih bervariasi. Guru dapat membuat gambar yang lebih menarik lagi sesuai dengan tema yang dipelajari. Peningkatan yang diperoleh dari penelitian ini. Memberikan implikasi bahwa tindakan dalam mengupayakan peningkatan tersebut dapat berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan guru mampu meneruskan penerapan gambar sebagai media dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Guru sebaiknya membimbing dan merangsang keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Guru juga sebaiknya lebih memvariasikan gambar, penambahan jumlah kata dan pemberian contoh pengucapan kata atau frasa bahasa Jerman.

Selain itu, peserta didik juga diharapkan selalu bersemangat belajar bahasa Jerman. Dalam waktu sekarang ini penguasaan bahasa Asing selain bahasa Inggris itu sangat penting untu bersaing dalam perkembangan dalam dunia global.

Sekolah diharapkan selalu mendukung pembelajaran bahasa Jerman sehingga peserta didik selalu termotivasi dalam belajar bahasa Jerman. Fasilitas sekolah sangat diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta:Depdikbud.
- Arikunto , Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-asar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Budiono, dkk. 2008. Strategi Memanfaatkan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata pada Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. [tpcommunity05.blogspot.com/2008/05/strategi-memanfaatkan – media-gambar.html?m=1](http://tpcommunity05.blogspot.com/2008/05/strategi-memanfaatkan-media-gambar.html?m=1).
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta:Gava Media.
- Depdiknas. 2004. *Naskah Akademik Mata Pelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinsel, Sabine, and. Monika Reimann. 1998. *Fit fürs Zertifikat Deutsch (Tipps und Übungen)*. Germany:Max Hüber Verlag.
- Funk, Herman, dkk. 2010. *Studio D A1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis.
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta:Depdikbud.
- Macaire, Dominique dan Hosch, Wolfram. 1996. *Bilder in der Landes- kunde*. Berlin : Langenscheidt.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran dalam proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Madya, Suwarsih. 2011. *Teori dan Praktik PENELITIAN TINDAKAN (Action Research)*. Bandung:Alfabeta.
- Marbun, Eva Maria dan Helmi Rosana. 2010. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta:Katalis.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa & Sastra*, Yogyakarta:BRFE.
- Purwanto D. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Sadiman, Arif S. 1990. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Steinig, Wolfgang dan Huneke Hans-Werner. 2011. *Sprachdidaktik Deutsch*. Berlin:Erich Schmidt Verlag.
- Subyakto-Nababan, Sri Utari. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, Melan Listia. 2014. *Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo melalui Media Foto*. Skripsi S1. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FBS. UNY.
- Wahrig, Gerhard. 1978. *Wörterbuch der deutschen Sprache*. München: Deutscher Taschenbuch Verlag GmbH & Co.KG.
- Warningsih, Nining. *Gambar dalam Pengajaran Bahasa Asing*. hlm. 2.
- Wulandari, Dyah Sapta. 2013. *Ich Liebe Deutsch für SMA/MA Klasse XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wyhere. 2012. Lembar Observasi Siswa serta Deskriptor Penilaian,<http://cumanilisaja.blogspot.com/2012/02/lembar-observasi-siswa-serta-deskriptor.html>. Diunduh pada tanggal 23 April 2015.

LAMPIRAN I

- 1. Pedoman Observasi**
- 2. Hasil Observasi KBM**
- 3. Pedoman dan Transkrip Wawancara**
- 4. Hasil Analisis Angket**
- 5. Catatan Lapangan**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3
TEMANGGUNG MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

Pedoman Observasi

Dalam mengadakan observasi pra penelitian, peneliti memusatkan perhatian pada tiga aspek, yaitu kegiatan guru, peserta didik, dan kondisi sarana prasarana sekolah dalam menunjang aktivitas pembelajaran bahasa Jerman. berikut ini adalah uraiannya.

1. Kegiatan Guru
 - a. Guru membuka pelajaran
 - b. Persiapan materi pembahasan materi
 - c. Buku ajar
 - d. Media pengajaran
 - e. Penggunaan bahasa pengantar
 - f. Cara guru memotivasi peserta didik
 - g. Cara guru menegur peserta didik
 - h. Penguasaan kelas
 - i. Cara evaluasi guru
 - j. Cara guru menutup pelajaran
2. Kegiatan Peserta Didik
 - a. Sikap peserta didik
 - b. Keaktifan peserta didik
 - c. Keterampilan berbicara peserta didik
3. Situasi dan Kondisi Sekolah
 - a. Suasana lingkungan sekolah saat KBM
 - b. Penggunaan ruang kelas
 - c. Sarana dan Prasarana Penunjang

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASASMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

Hasil Observasi Pembelajaran Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

A. Observasi Guru

No.	Aspek yang dinilai	Catatan
1.	Guru membuka pelajaran	Guru memasuki ruang kelas dan menyapa peserta didik " <i>Guten Tag</i> " dan guru menanyakan pada peserta didik " <i>Wie viele Personen sind hier? Sind alle da?</i> ". Guru menanyakan keadaan salah seorang peserta didik yang terlihat lesu " <i>bist du krank</i> ". Setelah yakin semua baik-baik saja guru memulai materi pelajaran. Hari ini guru mengulas materi dengan tema <i>Wohnung</i> .
2.	Persiapan Materi	Guru menyiapkan materi yang terdapat di buku latihan Studio d sebagai bahan ulasan ulangan harian yakni Imperativ. Guru memberikan fotocopy materi kepada peserta didik.
3.	Pembahasan Materi	Guru membawakan pelajaran dengan sikap santai agar peserta didik merasa rileks dalam menerima materi. Guru membahas materi dengan tema <i>Wohnung</i> . Guru meminta peserta didik menyebutkan benda-benda dan ruangan-ruangan di dalam rumah. Guru menunjuk peserta didik secara berurutan sehingga semua peserta didik mendapat kesempatan untuk menyebutkannya. Setelah peserta didik merasa mampu dalam membentuk kalimat Imperativ guru melanjutkan materi selanjutnya.
4.	Buku Ajar	Guru menggunakan beberapa buku ajar yakni <i>Studio D A1</i> , <i>Kontakte Deutsch Ekstra</i> dan <i>Ich Liebe</i>

		<i>Deutsch.</i>
5.	Penggunaan Bahasa Pengantar	Guru menggunakan bahasa Jerman dan bahasa Indonesia agar peserta didik paham materi yang disampaikan guru.
6.	Cara Guru Memotivasi Peserta Didik	Guru sangat komunikatif dan dekat dengan peserta didik. Guru memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik agar membangkitkan pemikiran peserta didik.
7.	Cara guru menanggapi pertanyaan peserta didik	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan sikap komunikatif dan santai sehingga peserta didik dapat menerima jawaban dari guru.
8.	Cara guru menegur dan menyapa peserta didik	Guru menegur peserta didik yang ramai dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik agar peserta didik memperhatikan kembali penjelasan guru.
9.	Penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga hampir semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru. Tidak ada peserta didik yang bermain Handphone ataupun Laptop.
10.	Cara evaluasi Guru	Guru memberikan pertanyaan dan latihan sehingga peserta didik paham dengan grammatik bahasa Jerman sebagai bekal praktek berbicara.
11.	Guru menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran bersama sama dengan peserta didik. Setelah menyimpulkan mater kemudian guru berkata " <i>Wir machen Schluss</i> " kemudian berdoa bersama peserta didik setelah itu mengucapkan salam " <i>Aufwiedersehen und Guten Tag</i> "

B. Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Catatan
1.	Perhatian peserta didik	Peserta didik siap menerima pelajaran dari guru dengan menyiapkan <i>fotocopy</i> materi yang

		telah diberikan oleh guru. Peserta didik memperhatikan setiap penjelasan peserta didik. Tidak ada peserta didik yang bermain Handphone ataupun Laptop. Kelas terasa gaduh karena gangguan dari kelas sebelah sehingga salah satu peserta didik keluar untuk menegurnya tetapi beberapa peserta didik ikut keluar. Peserta didik menjawab semua pertanyaan dari guru walaupun masih salah, guru tidak memarahinya.
2.	Keaktifan Peserta Didik	Peserta didik aktif dalam menjawab semua pertanyaan dari guru. Beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru karena merasa belum paham dengan materi yang disampaikan guru.
3.	Tingkat motivasi peserta didik	Peserta didik bersungguh-sungguh belajar bahasa Jerman dengan memperhatikan penjelasan guru.
4.	Keterampilan berbicara peserta didik	Keterampilan berbicara peserta didik cenderung masih rendah. Beberapa peserta didik masih salah dalam melafalkan kata maupun kalimat dalam bahasa Jerman. Namun peserta didik berusaha melafalkan dengan baik walaupun masih terbata-bata.

C. Observasi Situasi dan Kondisi Sekolah

No.	Aspek yang dinilai	Catatan
1.	Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung	Suasana lingkungan sekolah sangat kondusif karena letak sekolah yang jauh dari pusat keramaian kota. Terdapat banyak pohon rindang di dalam sekolah sehingga sekolah terasa sejuk membuat peserta didik nyaman.
2.	Penggunaan ruang kelas saat KBM	Ruang kelas XI Bahasa ini cenderung sempit. Namun dengan kondisi itu membuat guru mampu menguasai kelas sehingga peserta didik mengikuti dengan baik proses KBM.
3.	Sarana dan Prasarana Penunjang	Terdapat LCD dan Proyektor di

		dalam ruang kelas, sehingga guru dapat menggunakan media visual dan audio untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.
--	--	---

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

PEDOMAN WAWANCARA PRA TINDAKAN

1. Pedoman Wawancara dengan Guru

A. Pembelajaran Bahasa Jerman secara umum

- 1) Bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman di dalam kelas?
- 2) Apa hambatan yang dialami guru ketika mengajar pelajaran bahasa Jerman?
- 3) Apa usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?
- 4) Apa saja fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas?
- 5) Bagaimana sikap peserta didik ketika mengikuti pembelajaran bahasa Jerman?

B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Keterampilan Berbicara

- 6) Bagaimana cara guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman?
- 7) Apakah ada media khusus yang digunakan guru untuk mengajar keterampilan berbicara?
- 8) Apa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh guru dalam keterampilan berbicara?
- 9) Bagaimanakah kriteria keberhasilan dalam engajaran keterampilan berbicara?
- 10) Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan baik?

C. Media yang dipakai

- 11) Apakah guru menerapkan media tertentu dalam mengajarkan keterampilan berbicara?
- 12) Bagaiaman hasilnya?
- 13) Apa kelebihan kekurangan media itu?

D. Buku Acuan atau referensi

- 14) Buku acuan apa yang dipakai guru dalam pelajaran bahasa Jerman?
- 15) Apakah ada referensi lain?

E. Hambatan peserta didik

- 16) Masalah dan hambatan apa saja yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman?
- 17) Faktor apa saja yang mempengaruhinya?

F. Solusi guru

- 18) Bagaimana usaha guru untuk menyelesaikan masalah yang terjadi didalam proses pembelajaran bahasa Jerman?

G. Solusi peneliti

19. Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti?

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

Transkrip Wawancara Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

A. Wawancara Guru

Wawancara 1 (Pra Siklus)

Pelaksanaan : Jumat, 20 Februari 2015

Waktu : 09.00 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Tut : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Selamat pagi bu Tutik, saya akan melakukan wawancara untuk data skripsi saya. Yang pertama dalam sapek pemebelajaran bahasa Jerman secara umum. Bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman di dalam kelas?

Tut : Oke. Untuk motivasi anak-anak dalam pelajaran bahasa Jerman, antara program bahasa dan program lainnya berbeda, untuk yang bahasa mereka lebih termotivasi karena mungkin sesuai dengan tujuannya, kalau yang ee istilahnya program pilihan mereka istilahnya hanya sekedar saja, jadi motivasi mereka itu ya sedang-sedang saja itu dari pengalaman yang ada.

Angg : selanjutnya apakah hambatan ibu dalam mengajar bahasa Jerman?

Tut : Hambatan yang dialami yaitu antara lain dan yang paling mendasar adalah tentang kosakata dan mereka itu malas untuk belajar, mungkin karena terlalu banyak ee istilahnya terlalu banyak apa ya, mata pelajaran yang harus dipelajari maka mungkin pelajaran bahasa Jerman itu adalah nomor sekian. Sehingga mereka itu jarang untuk belajar secara intensif. Meskipun ada beberapa dari mereka yang mau mempersiapkan tapi mereka mungkin hanya sekitar 20% yang mau belajar dengan baik.

Angg : oo begitu, lalu apakah usaha ibu untuk mengatasi kesulitan tersebut?

Tut : untuk mengatasi itu ya kadang-kadang saya memberika PR untuk menghafalkan kosakata, untuk mencari bacaan-bacaan di internet tapi dari itu pun ya namanya anaka ya kadang-kadang ya mengumpulkan ya ga banyak, dan kadang-kadang kalau kesibukan kita, kesibukan guru itu kadang-kadang tidak berjalan secara

rutinitas, mungkin kalau itu berjalan secara rutinitas mungkin itu bisa mengatasi masalah yang ada.

Angg : Ohya begitu ya, lalu apa saja fasilitas penunjang untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman?

Tut : ee Fasilitas yang ada antara lain adalah buku, kemudian LCD, dan apalagi yang dimaksudkan dengan zuma?

Angg : ee apakah ada lab bahasa bu?

Tut : Lab bahasa ada tapi tidak bisa dipakai karena ini dlaam beberapa tahun terakhir kondisinya tidak begitu fit, sehingga jarang dipakai.

Angg : ee lalu bahaimana dengans ikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman bu?

Tut : sikap anak-anak itu sebetulnya baik, dan tergantung bagaimana guru itu membawa jadi kalau gurunya menarik dan materinya menarik smeuu ikut, tergantung keterkaitannya. Kalau anak kan ibaratnya bisa dibawa kemana, kalau kita siapkan dnegan baik, mereka baik kok sikapnya.

Angg : lalu aspek yang kedua yaitu untuk pembelajran keterampilan berbicara, bagaimana ibu untuk mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman kepada eserta didik?

Tut : untuk mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, berbicara itu antara lain mungkin diberi gambar atau video kemudian melakukan dialog sesuai tema yang diajarkan.

Angg : ada lagi media yang dipaai bu?

Tut : yang dimaksud zuma yang seperti apa?

Angg : pernahkah menggunakan permainan atau yang lain.

Tut : media permainan ya iya, tapi ya kadang-kadang, saya pernah menggunakan media tapi lupa namanya apakah lupa namanya, pokoknya kita yang berbicara lalu mereka berkejar-kejaran tetntang wohnung yang saya pernah cerita disitu, itu menurut saya adalah medi yang paling tepat dan tidak begitu mahal untuk mengajarkan anak berbicara dan yang lebih bagus kayanya menggunakan video disitu kan, misal kita tampilkan tentang wohnung kemudian anak-anak diminta membuat dialog.

Angg : apakah tujuan pembeajaran yang hendak dicapai dalam keterampilan berbicara bu?

Tut : aling tidak mereka bisa mengungkapkan kalimat apa yang dipikirkan sesuai dnegan strukturnya, kemudian yang kedua itu paling tidak mereka bisa bertanya jawab. Kalau mereka bisa menjawab berarti mereka jelas dnegan pertanyaan yang dilemparkan

Angg : lalu bagaimana kriteria keberhasilannya?

Tut : kriteria keberhasilan anak bisa berbicara?

Angg : Iya bu,

Tut : ee saya tidak menuntut terlalu tinggi dalam arti tidak terlalu gramatikalnya harus bagus, aussprachenya harus bagus, yang penting langkah yang pertama mereka bisa merespon atau menjawab pertanyaan yang disampaikan, tetapi kalau kita dalam ujian kita baru menggunakan, istilahnya kriteria yang begitu lengkap mungkin aussprachenya, grammatikalnya dan lain sebagainya.

Angg : apakah peserta didik dapat optimal mengikuti pelajaran keterampilan berbicara bu?

Tut : yaa optimal dan tidaknya tergantung dari tujuannya, ya kadang-kadang mereka optimal itu kalau pengalaman saya di kelas XII Bahasa ini kan saya merasakan sudah optimal kare ajumlahnya hanya sedikit, jumlahnya hanya 14. Sednagkan yang kelas XI Bahasa itu anaknya 21ya bisa dikatakan kurang optimal, mungkin mereka kadang-kadang sulit mengungkapkan.

Angg : lalu bagaimana dengan hasil nilai siswa bu, sudah tuntas semua atau belum?

Tut : kalau tuntas ya tergantung dari temanya, kalau temanya kira-kiratentang Schule tentang yang mereka alami, mereka gampang sekali Wohnung gampang sekali, tapi kadang-kadang mereka mengalami hambatan itu tadi kalau temanya agak-agak istilahnya misalnya tentang layanan umum tentang pekerjaan, itu kan membutuhkan koskaata khusus sehingga adang-kadang anak juga ngga begitu apa istilahnya ga begitu optimal menurut saya, mungkin ya karena itu tadi bahasa Jerman mungkin yang agak dibelakang, mungkin kalau bahasa Jerman diletakkan di depan dalam arti harus dan alin sebagainya, mungkin, itu.

Angg : untuk buku acuannya itu apa saja bu?

Tut : buku acuan untuk yang kelas itu paling ndak ada satu, untuk buku kelas X Bahasa karena dulu kita menggunakan KTSP sebentar kita menggunakan buku Deutsch ist einfach, kemudian untuk yang kelas XI itu kita ada Kontakte Deustch, kita juga mencampur, kita mencari segala sesuatu yang menarik sebagai sumber, kita tidak harus menggunakan buku ini harus itu endak, tapi untuk LKS nya kita pakai Ich Liebe Deutsch. Kadang-kadang mengguakan kontakte Deutsch, kadang-kadang dari pingpong, studio D dan lain sebagainya

Angg : ada kah referensi lain dari internet atau yang lain gitu bu?

Tut : dari internet ada, tapi anak-anak biasanya yang mencari karena yang lebih lincah

Angg : ohyah hehe

Tut : mereka bisa mencari gambar, baru dari anak-anak kita tayangkan disitu mereka mulai berbicara.

Angg : untuk hambatan tadi kan sudah sedikit dijelaskan tergantung tema gitu ya bu ya.

Lalu solusi dari ibu apa bu?

Tut : tadi solusi kan sudah, tadi kan mungkin kita harus memberikan latihan, pernah saya mengadakan sebelum pelajaran dimulai anak-anak harus sudah bisa hafal 10 kata kerja, saya pernah cari slusi kaya gitu tapi kadang-kadang kalau itu tidak dilakukan secara intensif itu juga sama saja, kadang-kadang kan kita guru pas kerjanya banyak, tapi mungkin seandainya itu dilakukan dengan kontinyu itu mungkin hasilny akan bagus.

Angg : ohhyaya

Tut : tapi mungkin kesalahan saya juga kadang-kadang tidak intensif untuk melakukan itu atau untuk mengatasi itu.

Angg : lalu saya menawarkan untuk emngatasi pembelajaran keterampilan berbicara yang belum optimal dengan menggunakan media gambar ditambah dnegan Stichwoerter sama Redemittel bagaimana bu?

Tut : Oh itu bagus, dicoba dulu nanti kita lihat dulu mugkin karena gurunya lebih mudah, mungkin bagus juga.

Angg : kita cobakan pada siklus pertama besok ya bu.

Tut : yaa.. mungkin minggu depan kita mulai siklus pertama tentang Wohnung, gambar-gambar di dalam rumah.

Angg : ohya bu. Ee sampai sini dulu bu, terima kasih atas waktunya.

Tut : yaaa sama-sama.

Wawancara 2 (Pertemuan 1 Siklus I)

Pelaksanaan : Rabu, 25 Februari 2015

Waktu : 13.40 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Tut : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Selamat siang Bu Tutik.

Tut : Selamat siang.

Angg : Bagaimana pembelajaran hari ini pertemuan pertama siklus pertama dengan menggunakan gambar bu?

Tut : Ooo dengan menggunakan gambar, karena kita menggunakan gambar itu lebih, terus terang lebih menarik karena (1) anak tidak terfokus pada gurunya (2) anak-anak tidak terfokus pada LKS (3) mereka bisa melihat sesuatu yang berbeda. Tapi itu juga butuh persiapan.

- Angg : ee mungkin gambarnya saya perjelas lagi ya bu ya..hehe
- Tut : mungkin untuk gambarnya hanya ada satu yang lebih jelas lagi kemudian narasinya seperti apa. Nha itu mungkin lebih mendukung, kemudia mungkin gambar yang berhubungan itu juga kita kadang-kadang bingung masuknya itu mana pintu utamanya jadi sulit untuk menggambarkan mana sebelah kanan mana sebelah kiri.
- Angg : untuk anak-anaknya bagaimana bu, keaktifan mereka itu gimana bu?
- Tur : kalo dilihat tadi anaknya lebih bagus, istilahnya lebih *begeistert*, lebih mau bekerja sama tetapi hanya pesan yang terakhir tadi itu seakan-akan kita tergesa-gesa.
- Angg : kemudian untuk keterampilan berbicaranya itu?
- Tut : kalo untuk keterampilan berbicaranya kalo *Aussprachenya* lumayanlah, tapi masih jauh dari sempurna, kemudian yang terpenting dalam berbicara gausah melihat tentang gramatikalnya yang penting bisa meresponnya, jadi apa yang diingikan itu langsung terespon, itu. Atau mungkin ada pendapat dari zuma?
- Angg : ya menurut saya siswa mampu menangkap maksud dan mampu menjawabnya dengan benar.
- Tut : dalam berbicara kalo menurut saya itu yang bagus yang ditekankan adalah itu mampu merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru atau mungkin oleh teman yang lain kalau dalam berbicara.
- Angg : iya bu. Oke mungkin cukup untuk hari ini terima kasih untuk hari ini bu.
- Tut : dan sampai besok, sama sama.

Wawancara 3 (Refleksi I)

Pelaksanaan : Senin, 9 Maret 2015

Waktu : 13.40 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Tut : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Selamat Siang bu Tutik.

Tut : Siang.

Angg : Saya mau tanya bu, saat ini kan post Test untuk Refleksi. Bagaiman kemarin pembelajaran bahasa Jerman dengan media gambar?

Tut : Kalau dengan menggunakan media gambar jelas anak-anak lebih tertarik, kemudian tadi sudah melaksanakan Post Test, ternyata mereka bisa, cuman yang

menjadi masalah kan kosakatanya itu mereka tidak menguasai. Ya karena kalau memang belajar bahasa dituntut ekstra untuk belajar kosakata, jadi menurut saya anak-anak sudah lumayanlah tapi belum maksimal. Kemudian untuk belajar kosakata kan juga perlu proses, mungkin kemarin anggi ngasih ini kemudian anak-anak tidak benar mempersiapkan karena anak-anak mempunyai beban banyak di SMA.

Angg : ohya begitu bu, dan untuk melanjutkan ke siklus II ini bagaimana bu?

Tut : Siklus II itu berlanjut kembali, mudah-mudahan nanti hasilnya lebih maksimal. Mungkin dengan ketelatenan tugas dan kontrol mungkin mereka lebih terkontrol.

Angg : lalu untuk media gambarnya dibagaimanakan bu? Supaya mereka bisa belajar kosakata untuk digunakan keterampilan bicarannya.

Tut : pengalaman saya waktu penataran itu kita menggunakan kartu domino jadi ada gambar kemudian belakangnya ada kata, jadi kita bermain kartu, kemudian kita bertanya pada anak. „Was ist das?“ itu mungkin lebih menarik.

Angg : Ohya bu. Lalu temanya apa bu?

Tut : Essen und Trinken. Karena tema sekarang kan hanya Alltagsleben. Kita mungkin berbelanja atau di Cafe atau sesuaikan saja.

Angg : kalau begitu besok lanjut ke siklus II. Terima kasih bu.

Tut : Terima kasih kembali.

Wawancara 4 (Refleksi II)

Pelaksanaan : Rabu, 8 April 2015

Waktu : 13.40 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Tut : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : selamat siang bu tutik.

Tut : selamat siang anggi.

Angg : Bu, bagaimana jalannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar di siklus II ini bu?

Tut : kalo yang di siklus II ini tentu saja mata pelajaran berlangsung lebih menarik, kemudian anak-anak lebih *begeistert* istilahnya, karena materinya lebih menarik dan mereka lebih banyak menghafalkan kosakata dengan bantuan gambar, otomatis mereka lebih cepet mengetahuinya daripada hanya menggunakan yang tradisional.

Angg : ohya bu, lalu bagaimana keaktifan anak-anak di kelas dengan menggunakan media gambar?

Tut : selama yang saya amati di siklus II anak-anak lebih antusias dan mereka itu lebih kreatif, lebih spontan kemudian mereka yang penting adalah mereka lebih percaya diri untuk mengungkapkan sesuatu.

Angg : oow begitu ya bu. Lalu bagaimana kemampuan berbicara anak-anak bu?

Tut : kalo kemampuan berbicara tentu saja lebih meningkat daripada di siklus I karena mereka sudah terbiasa dengan kondisi ini, kemudian penguasaan kosakata juga lebih bagus sehingga mereka tadi lebih *selbbewusst* lah, lebih percaya diri.

Angg : syukurlah. Lalu apa saran ibu untuk kelanjutan proses pembelajaran bahasa Jerman ini bu?

Tut : supaya anak-anak lebih meningkat itu lebih banyak memberikan kosakata, karena kosakata memegang peranan yang sangat penting, kemudian dengan gambar yang ada dan metode efektif dan efisien anak-anak akan percaya diri mengungkapkan sebuah kalimat dan pendapat karena dalam mempelajari bahasa yang lebih utama adalah bagaimana bisa mengungkapkan dan dapat dimengerti orang lain.

Angg : ohya bu, terima aksih atas sarannya.

Tut : sama-sama.

B. Wawancara Peserta Didik

Wawancara I

Pelaksanaan : Rabu, 4 Maret 2015

Waktu : 11.45 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Bag : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Selamat siang,

Bag : Siang.

Angg : Mau wawancara dikit nih, bagaimana motivasi kalian belajar bahasa Jerman?

Bag : Motivasi belajar bahasa Jerman itu banyak, selain baca-baca kamus.

Angg : terus kesulitan kamu belajar bahasa jerman gimana?

Bag : Kesulitannya dalam kata-katanya itu lho, sedikit sulit dalam pengucapan.

Angg : trus solusi kamu untuk mengatasinya?

Bag : Solusinya ya tetep belajar.

Angg : Berarti untuk keterampilan berbicaranya gimana?

Bag : Menyenangkan.

Angg : hehe okey, terus kalau saya ingin menggunakan media gambar untuk keterampilan berbicara, menurutmu bagaimana?

Bag : eee kalau menurut aku, bakal membantu banget ya, karena selain udah ada penjelasannya, tranlsetnya kita jadi tau. Oh jermannya gni jadi artinya ini.

Angg : Ohya, okey, terima kasih yaa.

Bag : sama-samaa.

Wawancara 2

Pelaksanaan : Rabu, 4 Maret 2015

Waktu : 11.50 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Dhs : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Selamat siang, mau wawancara dikit.

Dha : Selamat siang.

Agg : mau wawancara dikit. Bagaimana Motivasi kalian buat belajar bahasa Jerman?

Dhs :Motivasinya, ya awalnya seneng aja sama bahasa Jerman, pengen belajar lebih lagi soalnya katane kalau bisa bahasa Jerman bisa dapet beasiswa ke Jerman.

Angg : Ohh hee, terus kesulitanmu belajar bahasa Jerman apa aja?

Dhs :Awalnya kesulitannya itu banyak, soale kan bahasa Asing, belum pernah denger bahasa Jerman, trus kosakatanya juga banyak

Angg : ee apakah guru mengajar dnegan metode-metode yang menarik atau media yang menarik?

Dhs :kadang muter film, ya itu mbak.

Angg : terus kalau kita menggunakan media gambar dalam keterampilan berbicaranya menurutmu gimana?

Dhs :itu sangat baik, bisa lebih menarik lagi kalo ada gambar-gambarnya. Terus bisa memotivasi gitu.

Angg : ohya kalau gitu. Terima kasih ya.

Dhs :yaaa...

Wawancara 3

Pelaksanaan : Rabu, 4 Maret 2015

Waktu : 11.55 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Gs : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Selamat siang.

Gs : Siang.

Angg : Okey mau tanya-tanya bentar ya, gimana motivasimu belajar bahasa Jerman?

Gs : yaa, kita harus belajar bahasa Jerman agar kita bisa pergi ke Jerman.

Angg : Seneng ngga sama pelajaran bahasa Jerman?

Gs : Saya suka gurunya.

Angg : terus kesulitannya dalam belajar bahasa Jerman apa?

Gs : Ya paling minimnya kosakata buat kita sulit mengerti.

Angg : Oh gitu, terus usahamu untuk mengatasi kesulitan itu gimana?

Gs : ya paling baca kamus atau buka google Translate mbak,

Angg : Okey, terus dalam keterampilan berbicaranya apakah guru menggunakan metode yang tertentu?

Gs : pernah menggunakan media elektronik kaya laptop.

Angg : terus gimana menurutmu kalau kita menggunakan media gambar untuk keterampilan berbicara?

Gs : wah setuju sekali. Itu bisa membantu kita untuk semakin mengerti pelajaran bahasa Jerman.

Angg : Ooh begitu yaa.. okey, terima kasih yaa..

Gs : Sama-sama..

Wawancara 4

Pelaksanaan : Rabu, 4 Maret 2015

Waktu : 12.00 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Mar : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg :selamat Siang.

Mar :Selamat siang.

Angg : mau tanya-tanya bentar ya, gimana motivasimu belajar bahasa Jerman?

Mar :ya motivasinya aku kan pengen tau bahasa Jerman itu, ada impian juga pengen ke Jerman, makanya aku harus belajar bahasa Jerman.

Angg : terus kesulitannya dalam belajar bahasa Jerman apa aja?

Mar :mungkin, apa.. kosakataya itu yang belum ngerti

Angg :Terus solusimu untuk mengatasinya gimana?

Mar :o yoo belajar too. Udah diberi kosakata sama gurunya njuk dipelajari lagi,

Angg :trus gurunya kalo ngajar gimana menurutmu?

Mar :yo bagus sih, tapi memaksa gtu.

Angg :oo gtu ya, terus kalo keterampilan berbicaramu gimana? Sudah optimal belum?

Mar :kalau keterampilan bicaranya itu belum optimal.

Angg :Emm mbak punya solusi gimana kalau kita pakai media gambar untuk keterampilan berbicara?

Mar :Ya bagus juga.

Angg : Ohya, okey deh kalo gitu, makasih yaa..

Mar : Sama-samaa..

Wawancara 5

Pelaksanaan : Rabu, 4 Maret 2015

Waktu : 12.00 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Sat : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Selamat Siang,

Sat :Siang.

Angg : Gimana motivasimu belajar bahasa Jerman?

Sat : Sedikit, kurang semangat belajar bahasa Jerman.

Angg : oo gitu, terus kesulitannya apa aja?

Sat : yang pertama, guru misalnya bilang apa gtu saya bingung artinya, yang kedua itu kalau disediakan teks kurang paham

Angg : terus solusimu gimana?

Sat : yaa buka kamus,

Angg : terus untuk keterampilan berbicaranya itu gimana guru mengajarnya?

Sat : Paling Cuma disuruh membaca teks di depan kelas.

Angg : eem menurutmu gimana kalau menggunakan media gambar untuk keterampilan berbicara?

Sat : dulu pernah pakai video, trus membuat kesimpulan.

Angg :saya menawarkan media gambar untuk keterampilan berbicara agar kalian bisa bagus gmna menurutmu?.

Sat : iya bisa, kayanya baik.

Angg : okey deh kalo begitu. Terima kasih.

Sat : sama-samaa..

Wawancara 6 (Refleksi)

Pelaksanaan : Rabu, 11 Maret 2015

Waktu : 13.30 WIB

Responnden : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Angg : Peneliti

Sat, Ton : Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

- Angg : selamat siang,
- Sat, Ton : Siang.
- Angg : eemm mau tanya-tanya, gimana pembelajaran siklus I ini dengan menggunakan media gambar?
- Sat : menyenangkan, cukup membantu pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara.
- Angg : Kalau Toni bagaimana?
- Ton : Tentu, pelajaran dengan penggunaan media gambar itu lebih menyenangkan, dan juga kami dipermudah dalam proses pembelajaran, terutama dalam bab ini.
- Sat : Satu lagi dari saya, tidak membosankan.
- Angg : okey terus kesulitan kalian apa aja?
- Sat : Kalau saya mengertikannya,
- Angg : oo berarti kosakata yaa, kalau Toni?
- Ton : Sama mbak dalam kosaata, ada kosakata yang belum tahu.
- Angg : Lalu bagaimana saran kalian untuk pembelajaran bahasa Jerman ke depannya?
- Sat : yaa mungki n menggunakan gambar dan dibawahnya dikasih tulisan dan artinya di perjelas,
- Angg : terus keterampilan berbicara kalian?
- Sat : Kalau saya sudah ada peningkatan, dalam Wohnung saya dapat melafalkan angka dengan benar.
- Angg : Kalau Toni?
- Ton : tentu setelah menggunakan media gambar ini, keterampilan berbicara saya lebih meningkat. Sebelumnya yang hanya menggunakan metode-metode biasa.
- Angg : okeey, terima kasih, semoga pembelajaran berikutnya dapat lebih optimal. Selamat siang.
- Sat, Ton : Sama-sama, selamat siang.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASASMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

Penelitian ini menggunakan tiga angket yaitu angket pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut.

1) Angket I

- a. Pendapat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman.
- b. Hambatan ataupun kesulitan yang dialami peserta didik.
- c. Hambatan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara.
- d. Penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman.
- e. Pendapat peserta didik tentang media yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman.

2) Angket II

- a. Pendapat peserta didik tentang pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar yang sudah dilaksanakan.
- b. Hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Kemampuan berbicara peserta didik setelah diajar menggunakan media gambar.
- d. Saran ataupun kritik peserta didik untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

3) Angket III

- a. Pendapat peserta didik tentang pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar yang sudah dilaksanakan.
- b. Hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Kemampuan berbicara peserta didik setelah diajar menggunakan media gambar.
- d. Saran ataupun kritik peserta didik untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

ANGKET I

Nama :

No. :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apa pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman? Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!

.....

2. Apakah kalian menemukan hambatan ataupun kesulitan dalam belajar bahasa Jerman? Bagaimana kalian mengatasinya? Jelaskan!

.....

3. Apakah hambatan kalian dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

.....

4. Apakah guru pernah menggunakan media dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman?

.....

5. Bagaimana pendapat kalian kalau media gambar kartun digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

.....

ANGKET PENELITIAN

Nama : Wahyu Mei Wulan dari

No. : 21

Kelas : K1 - Bhr

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apa pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman? Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!
 Jawab: Saya menyukai sangat menyukai, meski ada juga kendala namun buat saya sangat menyenangkan.
2. Apakah kalian menemukan hambatan ataupun kesulitan dalam belajar bahasa Jerman? Bagaimana kalian mengatasinya? Jelaskan!
 Ada, kadang susah memahaminya, cara mengatasinya adalah dengan sering berlatih kata kata dan lebih belajar lagi dalam hal ini. juga berusaha untuk mengatasi kesulitannya sendiri.
3. Apakah hambatan kalian dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
 Kesulitan dalam pelajaran, ada beberapa ada beberapa kata yang belum atau cara pengucapannya.
4. Apakah guru pernah menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan berbicara?
 Tidak, Adanya juga dengan cara presentasi, seperti membaca, menceritakan kisah keluarga, seperti yang pernah dipelajari.
5. Bagaimana pendapat kalian kalau media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?
 Saya setuju, mungkin cara dengan media ini bisa mempermudah dalam pembelajaran.

**Hasil Angket Terbuka Pra Tindakan Peserta Didik Kelas XI Bahasa
SMA Negeri 3 Temanggung**

Angket I

Tabel. Hasil Angket Terbuka Pra Tindakan Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung

Apa pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman? Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!	
No. Resp	Uraian
1	
2	Saya menyukai pelajaran bahasa Jerman, tetapi juga saya mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.
3	Sangat senang sekali karena bahasa Jerman adalah pelajaran yang saya sukai karena Jerman adalah negara yang jauh letaknya, jadi saya sangat tertarik untuk mempelajarinya.
4	Mengasikan, ya, karena bisa belajar dan memahami kosakata dan bahasa Jerman
5	Bahasa Jerman sangat unik dan menyenangkan, ya karena bahasa Jerman bahasa yang unik dan menyenangkan.
6	pelajaran bahasa Jerman itu mengasyikkan, apalagi kalau sedang menghafalkan gambar-gambar benda bahasa Jerman. Namun pada saat diberikan teori dalam bahasa Jerman kurang dimengerti dan dipahami.
7	Bahasa Jerman sangat berguna khususnya untuk anak bahasa. Saya menyukai pelajaran ini karena pelajaran ini menarik namun pelajaran ini tergolong sulit karena setiap kata benda mempunyai artikel.
8	Menurut saya, pelajaran bahasa Jerman cukup menyenangkan, saya cukup suka dikarenakan bahasa Jerman merupakan bahasa yang terkenal di dunia bahasa.
9	Asik, suka sih suka, yang jelas asik..
10	Bahasa Jerman adalah bahasa asing dan saya menyukainya apalagi kalo pelajaran kosong dan tidak diberi tugas.
11	Bahasa Jerman sangat bagus dan saya suka belajar bahasa Jerman, tetapi saya susah memahaminya.
12	Pelajaran bahasa Jerman menyenangkan, karena kami bisa lebih mengetahui/menguasai berbagai macam bahasa.
13	Ya, pelajaran bahasa Jerman sangat bermanfaat bagi saya karena saya menjadi bisa berbicara bahasa Jerman.
14	Ya, saya sangat amat senang dan suka terhadap bahasa Jerman. Alasannya saya dapat mempelajari dan menambah kemampuan berbahasa asing.
15	Mengasyikkan tapi kadang-kadang agak membosankan dan sulit. Saya menyukai pelajaran bahasa Jerman karena bisa belajar bahasa Jerman
16	Pelajaran bahasa Jerman sangat baik, membingungkan dan banyak lagi. Tidak saya tidak suka bahasa Jerman karena saya tidak jomblo dan saya suka pacar saya. Hahaha
17	Pelajaran bahasa Jerman merupakan mata pelajaran wajib di kelas XI IPB. Ya saya menyukai pelajaran bahasa Jerman karena bahasanya berbeda dari yang lain dan menarik jika dipelajari lebih lanjut.
18	Pelajaran bahasa Jerman bisa dikatakan baru bagi kelas sebelas, saya suka

	bahasa Jerman karena asik-asik saja. Tapi sering kali saya terlalu bingung untuk menterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Jadi bila ada guru Jerman berbicara bahasa Jerman kadang mudeng kadang tidak.
19	Pelajaran bahasa Jerman adalah pelajaran yang mempelajari bahasa Jerman dan saya menyukainya tetapi agak sulit.
20	Bahasa jerman merupakan pelajaran wajib bagi kelas bahasa.saya sangat menyukai bahasa Jerman karena mudah dipelajari sambil apapun. Juga gurunya menyenangkan.
21	Cukup menyenangkan, sangat menyukai, meski ada juga kendala, namun buat saya sangat menyenangkan.
Apakah kalian menemukan hambatan ataupun kesulitan dalam belajar bahasa Jerman? Bagaimana kalian mengatasinya? Jelaskan!	
1	
2	Ya, saya sering mengalami kesulitan, ketika saya mengalami kesulitan biasanya saya bertanya pada teman dan guru.
3	Ada, yang utama pasti ada kesulitan karena pertama kali bahasa asing yng saya pelajari setelah bahasa inggris.
4	Ya, belajar dan konsultasi dengan pembimbing/guru.
5	Awalnya iya, tetapi lama-lama sudah terbiasa dengan bahasa Jerman. Saat ada kesulitan biasanya bertanya kepada guru atau melihat kamus.
6	Dengan adanya teori-teori dan kurang praktek menjadikan kita kurang mahir dalam berbicara bahasa Jerman. Dan intinya, dengan banyak membaca dan mencari informasi.
7	Tentu, saat mengerjakan tugas saya terkadang belum memahami, tetapi saya dapat mengatasi dengan bertanya pada teman.
8	Ya, saya menemukan hambatan, cara emngatasinya dengan menyiapkan / membeli buku tentang bahasa Jerman.
9	Dalam menghafalkan/pengucapannya sulit apalagi kosakatanya. Biasanya saya mengatasinya dengan bermain kata/kosakata jerman
10	Ya, banyak kosakata yang susah dan saya tidak mengetahuinya. Cara saya mengatasinya dengan menggunakan <i>google translate</i> .
11	Iya banyak sekali kesulitannya tetapi saya mencoba untuk memahaminya dan cara mengatasi kesulitan denga cara bertanya pada guru.
12	Ya lumayan, karena saat mengerjakan tidak begitu memahami materi yang diajarkan.
13	Ya, saya menemukan hambatan atau kesulitan dalam belajar bahasa Jerman karena harus menghafal.
14	Saya tidak menemukan hambatan, semua berjalan mulus.
15	Ya belajar lebih giat lagi supaya bisa mengikuti pelajaran dengan baik.
16	Hambatannya kurang menguasai kosakata. Solusinya menghafal lebih banyak kosakata dan harus punya kamus.
17	Ya, bertanya kepada guru nahasa Jerman jika pengucapannya/artinya yang kurang dipahami.
18	Iya, hambatannya saya masih kurang paham bila mendengarkan seseorang berbahasa Jerman. Namun saya bisa mengatasinnya dengan menggunakan kamus tapi itu menjadi lambat dalam pemahaman saya.
19	Ya banyak yang sulit tentang artikulasi membaca dengan cara belajar sendiri dengan membaca.
20	Dalam belajar bahasa Jerman jika mendapat kesulitan saya selalu berusaha

	menanyai guru, mencari di internet, kamus dan study pustaka lainnya.
21	Ada, kadang susah emmahaminya, cara mengatasiny adalah dengan memperbanyak kosakata dan lebih belajar lagi dalam hal ini. Juga berusaha untuk mengatasi kesulitannya sendiri.
Apakah hambatan kalian dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?	
1	
2	Tidak ada buku paket atau LKS
3	Kalimanya yang sulit diucapkan.
4	kosakatanya yang masih asing dan agak susah untuk menglafalkannya.
5	Cara pengucapannya.
6	Kurang mahir dan masih perlu berulang-ulang kali membuka kamus.
7	Kadang saya agak sulit dalam mengucapkan kata bahasa Jerman yang agak rumit.
8	Hambatannya cukup susah berbicara lancar bahasa Jerman.
9	Susah dalam menyebutnya.
10	Susah dalam mengungkapkan kata-kata dalam bahasa Jerman.
11	Kesulitan dalam membaca.
12	Kadang kami sulit mengucapkan kata-kata yang begitu ruit sehingga kami sulit berbicara ahasa Jerman.
13	Dalam mengucapannya.
14	Hambatannya saya saat menemukan sebuah kosakata baru dan saya tidak mengetahui artinya.
15	Sering tidak mengerti arti suatu suku kata.
16	Lidah saya masih kaku dalam mengucapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman.
17	Kesulitannya ketika keterampilan berbicara bahasa Jerman yang benar dan tepat.
18	Kurang paham dengan artinya.
19	Sulit dalam pengucapan katanya.
20	terkadang saat saya berbicara bahasa Jerman saya sering kurang mengetahui kosakata yang membuat saya tidak lancar.
21	Kesulitannya dalam pelafalan, ada beberapa kata yang belum tau cara pengucapannya.
Apakah guru pernah menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan berbicara?	
1	
2	Belum pernah.
3	Pernah. Menampilkan film pendek bahasa Jerman.
4	Iya, pernah.
5	Pernah.
6	Pernah, tetapi kurang dimengerti karena Cuma diberi video drama itu-itu saja dan membosankan.
7	Pernah, guru menggunakan media elektronik.
8	Ya
9	Ya iya dong..
10	Ya, seperti menggunakan gambar.
11	Iya pernah.
12	Ya, guru pernah menggunakan media elektronik menggunakan laptop

	dalam keterampilan berbicara.
13	Pernah menggunakan film.
14	Ya, pernah!
15	Pernah dnegan menggunakan media gabra dan yang lain-lain.
16	Pernah, guru menggunakan media internet, perpustakaan, video dll.
17	Pernah dalam aspek pengenalan tetapi juga jarang menggunakan media pembelajaran.
18	Pernah ditampilkan video bahasa Jerman dan bila video selesai anak-anak dicoba untuk menyimpulkan dengan lisan.
19	pernah seperti memutarakan vidio orang berbahasa Jerman dan menjelaskannya.
20	Ya pernah, kami disuruh menonton tayangan video lalu disuruh menjelaskan dalam bahasa Jerman.
21	Belum, adapun juga dengan cara presentasi seperti membaca, menceritakan silsilah keluarga seperti yang pernah dipelajari.
Bagaimana pendapat kalian kalau media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?	
1	
2	Media gambar yang digunakan dalam keterampilan berbicara tentunya akan mempermudah.
3	Sangat mendukung. Agar kita tahu seoerti apa asli logat orang Jerman dalam berbicara.
4	Cukup membuat bersemangat dan menyenangkan.
5	Sangat baik karena dapat membantu keterampilan berbicara agar menjadi lebih baik lagi.
6	Sangat mempermudah menghafalkan ketimbang dengan tulisan saja.
7	Sangat bagus karena dalam bentuk gambar lebih mudah memahami.
8	Saya lebih suka media video dalam pembelajaran bahasa Jerman.
9	Bagus, nice pokoknya ...
10	Itu membuat saya tau artinya tanpa membuka google translate.
11	Sangat bermanfaat.
12	Cukup sulit, karena kami dalam berbicara butuh menuju prakteknya bukan teori-teori karena dalam berbicara itu dibutuhkan yang paling utama prakteknya.
13	Sangat setuju karena sangat mudah mengingatnya.
14	Itu bagus karena sangat mearik dan memudahkan dalam KBM.
15	Sangat bagus karena bisa mempermudah keterampilan berbahasa.
16	Sangat baik, karena bagi saya menghafal kosakata bahasa Jerman dengan gambar lebih mudah daripada pakai huruf.
17	Sangat mendukung Karena lebih membantu dan keterampilan berbicara lebih baik lagi.
18	Bagus, saya menjadi tahu komunikasinya orang Jerman.
19	Suka karena sulit menemukan film berbahasa Jerman dan sehingga saya tidak mengetahui cara berbicara.
20	Menurut saya itu bagus, dengan tambahan gambar siswa akan lebih mudah mempelajari missal ilustrasi pada sebuah cerita.
21	Saya setuju, mungkin saja dengan media ini bisa mempermudah dalam pembelajaran.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

ANGKET II

Nama :

No. :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?

.....

2. Apakah hambatan kalian dalam mengikuti proses pembelajaran?

.....

3. Bagaimana pengaruh media gambar dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara kalian?

.....

4. Apa saran dan kritik kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?

.....

ANGKET REFLEKSI SIKLUS 1

Nama : Fikria Novalisa

No. : 06

Kelas : XI IPB

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?
 Sangat menyenangkan. Bisa menghafalkan dengan cepat
 sesuai dengan apa yang ada dalam bayangan pada gambar.
2. Apakah hambatan kalian dalam mengikuti proses pembelajaran?
 sebenarnya tidak ada hambatan, tergantung pada minat
 kita dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagaimana kemampuan berbicara kalian setelah diajar menggunakan media gambar?
 lebih baik daripada tidak menggunakan gambar. karena
 media gambar bisa membantu kita dalam proses mengingat.
4. Apa saran dan kritik kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?
 sebaiknya menggunakan media mendengarkan juga.
 walaupun media gambar cukup untuk proses mengingat
 dan media mendengarkan (listening) lebih baik lagi.
 akan

ANGKET REFLEKSI SIKLUS 1

Nama : Dhiesterina L

No. : 05

Kelas : XI Bahasa

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?

Sangat menarik karena dapat meningkatkan keterampilan berbicara

2. Apakah hambatan kalian dalam mengikuti proses pembelajaran?

Banyak kata-kata yang belum tau

3. Bagaimana kemampuan berbicara kalian setelah diajar menggunakan media gambar?

Lebih baik dari ~~sebelumnya~~ yang sebelumnya

4. Apa saran dan kritik kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?

Sebaiknya pembelajaran Bahasa Jerman menggunakan media gambar agar siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara.

**Hasil Angket Terbuka Peserta Didik Kelas XI Bahasa
SMA Negeri 3 Temanggung
Angket II**

Hasil Angket Siklus I Peserta Didik Temanggung

Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?	
No. Resp	Uraian
1	Sangat mendukung, karena siswa jadi lebih tau dengan menggunakan media gambar.
2	Pembelajaran dengan menggunakan media gambar akan memudahkan pemahaman.
3	Sangat mendukung sekali, karena itu sangat membantu kita sekali dalam pembelajaran bahasa Jerman kita terutama dalam keterampilan membaca?
4	Sangat mendukung karena dengan gambar materi yang diterangkan gampang dipahami.
5	Sangat menarik karena dapat meningkatkan ketrampilan berbicara.
6	Sangat menyenangkan. Bisa menghafalkan dengan cepat sesuai dengan apa yang ada dalam bayangan pada gambar.
7	Sangat membantu, khususnya pada keterampilan berbicara, ini membuat kita menjadi lebih mudah dalam pembelajaran.
8	Bagus
9	Sangat mendukung, asik-asik aja.
10	Bagus, mempermudah proses belajar.
11	Sangat bagus.
12	Itu sangat menarik karena kita dapat lebih tinggi lagi berimajinasi tentang keadaan di Jerman.
13	Jujur saya sangat senang karena untuk saya media gambar sangat mudah dipahami.
14	Sangat menarik, karena dengan media tersebut dapat memudahkan dalam penangkapan materi.
15	Sangat mengasyikkan dan saya sangat berguna.
16	Sangat membantu karena memudahkan siswa untuk mengingat kata-kata bahasa Jerman yang berkaitan dengan materi.
17	Sangat baik, karena dengan menggunakan media gambar lebih dipahami dalam keterampilan berbicara.
18	Kalau menurut saya penggunaan media gambar ini benar-benar mendukung pembelajaran saya dalam bahasa Jerman.
19	Bagus, tidak terlalu membosankan.
20	Menurut saya proses pembelajaran dengan media gambar dalam

	keterampilan berbicara sangatlah bagus dengan adanya ini saya merasa lebih dipermudah dalam belajar bahasa Jerman apalagi menggunakan media gambar.
21	Setuju, dengan media gambar dapat menginspirasi/menarik siswa untuk menyampaikan/ presentasi.
Apakah hambatan kalian dalam mengikuti poses pembelajaran?	
1	Mungkin saya belum mudeng dan masih salah dalam penulisan atau berbicara.
2	Kurang mampu menerjemahkan beberapa kosakata yang sering muncul.
3	Mood. Jika guru mengajar terburu-buru dan menekan sekali murid-muridnya, maka hilanglah mood bahagia dalam belajar bahasa Jerman.
4	Bahasa yang belum begitu tau/mengerti.
5	Banyak kosakata yang belum tau.
6	Sebenarnya tidak ada hambatan, tergantung pada minat kita dalam mengikuti proses pembelajaran.
7	Tidak ada.
8	Pada saat membahas bagian Imperativ.
9	Teman-teman ramai sendiri.
10	Tidak tau artinya.
11	Banyak kosakata yang belum saya pahami.
12	Sering tertinggal pelajaran karena banyak mengikuti aktivitas lain.
13	Mungkin saya belum mengerti banyak kosakata atau arti-artinya.
14	Saya sangat kesulitan bila menemukan kosakata yang asing.
15	Gurunya terlalu cepat saat proses pembelajaran dan juga saya masih belum mengerti beberapa kosakata.
16	Kurang menguasai kosakata. Bu titik menjelaskan terlalu cepat dan membosankan. Males.
17	Dalam pengucapan bahasa Jerman yang baik dan benar.
18	Jujur saya, saya terkadang merasa tertekan saat tiba-tiba di suruh menjawab pertanyaan dadakan menggunakan bahasa Jerman tanpa penjelasan diawal.
19	Kadang-kadang mengerti kosakatanya.
20	Saya kurang menepati waktu jika ada pekerjaan rumah, sehingga saya harus bekerja dua kali disekolah untuk mendapat nilai maksimal.
21	Kurangnya kosakata. Masih banyak kosakata yang belum mengerti.
Bagaimana kemampuan berbicara kalian setelah diajar menggunakan media gambar?	
1	Ya, menjadi lebih tau cara membaca tulisan Jerman dan tulisan Jerman dan lebih mudeng.
2	Cukup ada peningkatan.
3	Lebih bisa lancar dan mengetahui keaslian dalam berbicara bahasa Jerman.
4	Lebih berkembang meskipun hanya sedikit.
5	Lebih baik dari yang sebelumnya.
6	Lebih baik daripada tidak menggunakan media gambar karena media

	gambar bisa membantu kita dalam proses mengingat.
7	Lebih baik jika kita menggunakan media gambar terus menerus mungkin kua kemampuan berbicaranya semakin terlatih.
8	Ada peningkatan.
9	Ya lumayan lancar, lumayan enggak
10	Lebih lancar daripada tidak menggunakan media gambar.
11	Lumayan baik.
12	Masih cukup sulit karena gambar sedikit menghambat berbicara.
13	Lumayan saya sangat nyaman diajar menggunakan media gambar.
14	Tambah lancar.
15	Lebih baik daripada sebelumnya dan mengerti kosakata baru.
16	Meningkat.
17	Lebih mudah dan tahu mana cara berbicara yang baik dan benar.
18	Kalau berbicaranya saya mungkin masih ceroboh dalam merangkai kalimat untuk bercakap. Tapi bila saya membaca saya malah suka.
19	Ya, sedikit bisa berbahasa Jerman dan lebih mengerti.
20	Tentu keterampilan berbicara saya lebih meningkat dari sebelumnya karena ini.
21	Lumayan baik menarik jadi tidak bosan dalam berbicara.
Apa saran kalian untuk pelaksanaak pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?	
1	Harus sabar dalam berbicara bahasa Jerman, supaya lebih mudeng dan bisa berbicara maupun menulis.
2	Sebaiknya siswa diberikan kesempatan berbicara bahasa Jerman lebih banyak.
3	Easy going. Tidak terburu-buru.
4	Setelah kita menguasai materi kemudian melakukan percobaab/ pengasahan materi.
5	Sebaiknya pembelajaran Bahasa Jerman menggunakan media gambar agar siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa Jerman khususnya ketrampilan berbicara.
6	Sebaiknya menggunakan media mendengarkan juga. Walaupun media gambar cukup untuk proses mengingat dan media media mendengarkan (listening) akan lebih baik lagi.
7	Supaya pembelajaran lebih santai.
8	Lebih baik memberikan muri soal yang dapat menambah kosakata bahasa Jerman. kritik : jangan terus mempelajari keterampilan berbicara terus menerus.
9	Sebenarnya lebih asyik lagi dengan media video. Apalagi video lucu, pasti mudah diingat. Thanks.
10	Gunakan gambar sebagai proses pembelajaran agar siswa lebih mudah mengerti. Akan tetapi gunakan gambar yang jelas.
11	Sebaiknya pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar lebih banyak biar kita tertarik.
12	Supaya pembelajarannya dilakukan dnegan santai dan rileks tanpa ada

	tekanan.
13	Saran saya keterampilan berbicara harus dilakukan dengan pelan-pelan mungkin kita menambahkan metode eksperimen (pergi ke Jerman)
14	Alangkah baiknya ila contoh-contoh sebuah dialog diperbanyak.
15	Supaya guru yang mengaajar tidak terlalu cepat.
16	Lebih digalakkan lagi karena sangat membantu dan jangan terlalu cepat dalam menjelaskan materi.
17	Keterampilan berbicaranya lebih baik diberika contoh cara pengucapan yang benar.
18	Member pelatihan dalam pengucapan kata, misalnya “Groß” dan itu saya masih mengucapkan “grob”
19	Lebih menggunakan media gambar karena siswa lebih senang dengan media gambar.
20	Jika dalam pembicaraan bahasa Jerman pasti akan lebih mudah jika menggunakan media gambar dan suara. Sehingga pelajar bisa mendengarkan dan mengerti ilustrasi yang ada.
21	Sebaiknya dalam keterampilan berbicara lebih diperjelas lagi agar diusahakan siswa tiap hari berbicara. Agar dapat melatih siswa untuk berbicara bahasa Jerman.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

ANGKET III

Nama :

No. :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?

.....

2. Apakah hambatan kalian dalam mengikuti proses pembelajaran?

.....

3. Bagaimana pengaruh media gambar dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara kalian?

.....

4. Apa saran dan kritik kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?

.....

ANGKET REFLEKSI SIKLUS II

Nama : Fikria Novalisa

No. : 06

Kelas : XI IPB

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?
 (sangat menyenangkan, karena selain mudah menghafalkan, kita juga bisa bermain dengan media gambar dan lebih cepat mengingat)
2. Apakah hambatan kalian dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus II ini?
 Kurangnya waktu dalam berlatih dalam berdialog.
3. Bagaimana pengaruh media gambar dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara kalian?
 lebih asyik dan mungkin dengan adanya media gambar, kami lebih cepat paham dan dapat langsung mempraktekkan.
4. Apa saran dan kritik kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?
 lebih meningkatkan lagi agar dalam pembelajaran khususnya kreativitas ketrampilan berbicara ~~ber~~ menjadi lebih menyenangkan.

ANGKET REFLEKSI SIKLUS II

Nama : Navis Najib Asfar

No. : 14

Kelas : XI Bahasa

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?

ya... sangat menarik, ~~tidak~~ dan juga cara itu dapat memudahkan dalam pemahaman materi

2. Apakah hambatan kalian dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus II ini?

tidak ada karena semua materi telah tersampaikan dengan jelas.

3. Bagaimana pengaruh media gambar dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara kalian?

sangat berpengaruh, karena dengan media gambar ini ~~lebih~~ mudah diingat, jadi dapat menunjang kelancaran berbicara

4. Apa saran dan kritik kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?

lebih banyak diberikan contoh dialog.

**Hasil Angket Peserta Didik Kelas XI Bahasa
SMA Negeri 3 Temanggung**

Angket III

Hasil Angket Siklus II Peserta Didik

Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar khususnya pada keterampilan berbicara?	
No. Resp	Uraian
1	Sangat membantu siswa dalam belajar bahasa Jerman karena siswa bisa menjadi tau cara berbahasa Jerman yang baik dan benar.
2	Proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar memudahkan proses pembelajaran tetapi tidak terlalu berpengaruh pada keterampilan berbicara.
3	Sangat membantu. Membantu agar kita bisa tau cara berbicara bahasa Jerman yang baik seperti apa.
4	Lebih jelas untuk mencerna materi.
5	Sangat membantu karena siswa menjadi mudah untuk belajar bahasa Jerman.
6	Sangat menyenangkan karena selain mudah menghafalkan kita juga bisa bermain dengan media gambar dan lebih cepat mengingat.
7	Sangat membantu sekali dan bisa membuat kita lebih terampil berbicara.
8	Bagus dan dapat dimengerti.
9	Sangat menarik.
10	Sangat membantu dalam mempelajari kosakata dan keterampilan berbicara.
11	Sangat bagus dan sangat mendukung dalam proses belajar berbicara bahasa Jerman.
12	Memudahkan kami untuk lebih mengingat tentang apa yang dipelajari.
13	Saya sangat senang menjadikan saya lebih paham.
14	Ya, sangat menarik dan juga cara itu dapat memudahkan dalam pemahaman materi.
15	Sangat membantu dan mempermudah pembelajaran.
16	Sangat membantu karena siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
17	Sangat bagus, karena dapat mengerti gambar beserta bahasa jermannya.
18	Menurut saya mengasyikkan dan tidak membuat bosan.
19	Saya sangat senang dengan media gambar dalam pelajaran selain tidak membosankan media gambar juga lebih mengerti.
20	Prosesnya sangat menyenangkan kami bisa belajar sambil bermain.
21	Ya bagus dan menarik, saya setuju karena dapat mendorong siswa terampil berbicara melalui media gambar yang unik.
Apakah hambatan kalian dalam mengikuti poses pembelajaran pada siklus II ini?	
1	Belum tau.
2	Sebenarnya saya kurang mengerti hambatan yang saya hadapi.
3	Tidak ada.
4	Nama-nama barang yang belum semuanya hafal.
5	Kosakatanya kurang banyak.
6	Kurangnya waktu dalam berlatih dalam berdialog.
7	Tidak ada.

8	Tidak ada.
9	Belum tau.
10	Susah memahami artinya dan susah berbicara.
11	Hambatannya masih banyak benda-benda yang belum saya hafal, jadi saya masih bingung ketika praktek berbelanja itu.
12	Karena keramaian dalam pelajaran mengganggu konsentrasi dalam pembelajaran.
13	Bahasa terlalu cepat.
14	Tidak ada karena semua materi telah tersampaikan dengan jelas.
15	Dalam cara mengucapkan suatu suku kata.
16	Kekurangan kosakata.
17	Hambatannya ketika percakapan berbelanja waktu menghafalkan kurang.
18	Penguasaan kosakata.
19	Hanya kurang menguasai kosakata dan benda.
20	Saat saya belum bisa memahami kosakata baru yang belum saya temui
21	Masih belum memahami kosakatanya.
Bagaimana pengaruh media gambar dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara kalian	
1	Ya bagus karena siswa menjadi mudah belajar.
2	Lumayan berpengaruh.
3	Sangat besar! Pengaruhnya besar bagi kita sebagai siswa yang mempelajari bahasa Jerman.
4	Sedikit meningkat.
5	Dapat cepat mengingat setiap kata/kosakata.
6	Lebih asyik dan mungkin dengan adanya media gambar kami lebih cepat paham dan dapat langsung mempraktekkan.
7	Sangat membantu sekali dan meningkatkan keterampilan berbicara kita.
8	Bagus dapat meningkatkan keterampilan.
9	Kadang mudah dihafal
10	Sangat membantu.
11	Pengaruhnya sangat baik karena kami dulunya belum bisa tetapi dengan menggunakan media gambar kami menjadi bisa, walaupun sedikit.
12	Agak sedikit lancar sehingga tidak mudah lupa terhadap apa yang dipelajari.
13	Sangat bagus.
14	Sangat berpengaruh karena dengan media gambar ini mudah diingat, jadi dapat menunjang kelancaran berbicara.
15	Saya bisa mengerti nama-nama suatu barang dalam bahasa Jerman dan bisa lebih lancar lagi dalam keterampilan berbicara.
16	Menjadi lebih lancar.
17	Sangat membantu dan memiliki pemahaman yang sesuai dengan bahasa Jermannya.
18	Cukup mendorong bagi saya.
19	Ya sedikit sedikit membantu agar lebih mengerti.
20	Sangat berpengaruh bagi saya, karena banyak hal yang saya dapat.
21	Cukup menarik.
Apa saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara?	
1	Semakin ditingkatkan supaya siswa bisa berbahasa Jerman dan mengenal benda-benda dalam bahasa Jerman.

2	-
3	Nein. Cukup bagus.
4	Agar menggunakan media gambar ataupun barang supaya menarik dan gampang dihafal.
5	Menggunakan media gambar atau video
6	Lebih meningkatkan kreatifitas lagi agar dalam pembelajaran khususnya keterampilan berbicara menjadi menyenangkan.
7	Sebaiknya dalam pengajaran menggunakan media gambar saja agar lebih dipahami.
8	Sebaiknya pembicaraannya diperjelas.
9	Besok lagi tolong memakai yang asli biar enak.
10	Gunakan media seperti gambar atau video agar siswa lebih cepat memahami.
11	Saran saya, bagaimana kalau kita belajar bahasa Jermanya menggunakan media gambar yang lebih banyak lagi.
12	Lebih ada peningkatan dalam pembelajaran seperti praktek berbicara bahasa Jerman.
13	Sangat mendukung dengan pembelajaran dengan media berbicara.
14	Lebih banyak diberikan contoh dialog.
15	Sebaiknya setiap pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media gambar atau media lainnya.
16	Semakin ditingkatkan intensitas praktik berbicara dalam bahasa Jerman.
17	Sarannya adalah waktu dalam latihan percakapan yang terlalu sedikit sehingga susah dalam memahami percakapan dengan baik.
18	Sering-sering saya member topic pelajaran yang menyenangkan.
19	Gunakan media gambar agar murid lebih mengerti.
20	Menurut saya harus selalu dilakukan karena akan lebih mudah dalam belajar bahasa Jerman.
21	Tetaplah dipertahankan keterampilan berbicara bahasa Jerman dapat membuat kita lebih mengenalnya.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASASMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Agenda :

1) Izin Pelaksanaan Penelitian

2) Pengisian Angket Pra Penelitian

Pelaksanaan : Rabu, 11 Februari 2015

Waktu : 10.20 s.d 13.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Temanggung

Peneliti tiba di SMA Negeri 3 Temanggung dan menuju ruang Tata Usaha. Peneliti menyerahkan surat izin Penelitian kepada petugas TU. Kemudian petugas TU menuju Ruang Kepala Sekolah untuk menindaklanjutinya. Setelah itu peneliti menuju ruang guru untuk bertemu guru bahasa Jerman yaitu Dra. MM. Tutik Widiyarti. Namun beiau masih mengajar di kelas XI IPA 1. Peneliti menunggu di lobby sekolah dan bertemu dengan guru bahasa Jawa, yaitu Bapak Pri. Pada pukul 11.30 WIB bertemu Ibu Tutik.

Angg : Selamat siang bu. Saya sudah menyerahkan surat izin penelitian di ruang TU bu. Ini fotocopyan suratnya untuk dserahkan kepada Ibu.

Tut : Ohya. Kalau begitu nanti ikut saya ke kelas saja. Hari ini agendanya apa saja?

Angg : Hari ini rencananya saya ingin mengamati jalannya proses pembelajaran dan membagi angket pra penelitian bu.

Tut : Ohya nanti Zuma mbagi angketnya jam ke-7 saja terus jam ke-8 saya baru mengajar.

Angg : Baik Bu, terima kasih.

Tut : Oke Zuma, sama-sama.

Setelah bel tanda peajaran jam ke-7 berbunyi, peneliti dan guru bersama menuju kelas XI Bahasa yang terletak di ujung barat. Guru menyapa beberapa peserta didik sepanjang jalan menuju ruang kelas. Ibu Tutik sangat akrab dengan para peserta didik. Guru dan peneliti masuk ke ruang kelas XI Bahasa. Guru menyapa peserta didik dan mengucapkan salam „*Guten Tag*“ . Kemudian guru memperkenalkan peneliti kepada peserta didik „*heute haben wir eine neue Lehrerin*“. Guru mempersilakan peneliti untuk berkenalan dengan peserta didik. Guru meninggalkan peneliti selama satu jam pelajaran. Peneliti berkenalan dengan peserta didik. Satu persatu peserta didik menyebutkan nama

dan asal mereka. Hari ini terdapat satu peserta didik yang tidak hadir. Kemudian peneliti mengutarakan niatnya untuk mengadakan penelitian di kelas XI Bahasa. Hari ini peneliti akan membagikan angket kepada peserta didik. Setelah membagikan angket, peneliti membacakan surat kesediaan pengisian angket untuk peserta didik. Setelah 20 menit mengisi angket kemudian peneliti berdialog dengan peserta didik „*Gimana adik-adik masuk di jurusan bahasa?*“ lalu peserta didik menjawab „*wah seneng mbak*“ ada juga yang menjawab „*kelasnya sempit mbak*“. Setelah bel jam ke 8, guru masuk ke dalam kelas dan membahas UH 1 yang dilakukan minggu lalu. Materi ulangan hariannya adalah grammatik Imperativ. Masih terdapat peserta didik yang belum bisa membetuk kalimat Imperativ.lalu guru mengulangi penjelasan materi Imperativ dengan sebuah Teks „*Tipps für ihre Gesundheit*“. Setelah itu guru masuk materi selanjutnya yaitu Beruf kennen. Guru bertanya „*Wo arbeitet er? Was macht er?*“ peserta didik menjawab „*Er ist Kellner*“ „*Tugasnya mencatatat pesananan dan memberikan makanan.* Guru menegur anak-anak yang duduk dibelakang karena tidak memeperhatikan dan tidak bisa menjawab pertanyaan guru. Setelah itu guru menutup pelajaran karena bel telah berbunyi „*Sampai disini dulu, lanjutkan habis try out*“ guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Setelah berdoa mengucapkan salam „*Guten Tag und Tschuss!*“

Catatan Lapangan 2

Agenda :

1) Wawancara guru

Pelaksanaan : Jumat, 20 Februari 2015

Waktu : 09.00 s.d 09.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Temanggung

Peneliti tiba di sekolah pukul 09.00. Peneliti menunggu di loby ruang guru karena ibu Tutik sedang mengajar. Hari ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Jerman. Wawancara dilaksanakan di ruang Perpustakaan karena tempatnya yang tenang. Peneliti bertanya kepada guru mengenai beberapa aspek, yaitu pembelajaran bahasa jerman secara umum, proses kegiatan belajar mengajar keterampilan berbicara, media yang dipakai oleh guru untuk mengajar, buku acuan dan referensi, hambatan yang dialami peserta didik, lalu bagaimana langkah guru untuk mengatasinya dan peneliti menawarkan media pembelajaran yang diduga mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman karena dari hasil wawancara, kemampuan berbicara peserta didik masih rendah dibanding keterampilan yang lain. Setelah melaksanakan wawancara, peneliti mengadakan janji untuk melakukan observasi pembelajaran keterampilan berbicara, karena pada awal masuk kelas guru hanya membahas ulangan harian. Setelah itu peneliti berpamitan kepada guru dan pulang.

Catatan Lapangan 3

Agenda :

1) Observasi

2) Pre-Test

Pelaksanaan : Senin, 23 Februari 2015

Waktu : 11.00 s.d 13.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Temanggung

Peneliti tiba di sekolah pukul 11 dan menunggu ibu Tutik yang sedang mengajar jam ke 6. Peneliti melakukan observasi di kelas XI Bahasa pada jam ke-7 dan 8 atau pukul 12.00 s.d. 13.20. peneliti menunggu di lobby ruang guru sampai jam istirahat karena sebelum jam ke 7 dimulai istirahat terlebih dahulu. Kemudian ibu Tutik menemui peneliti dan mempersiapkan materi mengajar. Ibu Tutik menyiapkan buku *Kontakte Deutsch Extra* untuk membuka materi pertama yang masuk tema *Wohnung*.

Angg : Selamat siang bu.

Tut : selamat siang Zuma. Hari ini jadi kan observasinya?

Angg : Jadi bu, sekalian ambil nilai pretest.

Tut : ayo Zuma kita ke kelas.

Angg : Mari bu.

Kemudian guru dan peneliti menuju ruang kelas. Peneliti duduk di belakang sambil mengamati proses Kegiatan Belajar Mengajar. Guru mengajar dengan tema *Wohnung*. Bab yang dibahas adalah pengenalan kosakata tentang *Wohnung*. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag, wie geht's euch?*“. Peserta didik menjawab „*guten Tag, es geht mir gut, und Ihnen?*“ kemudian guru menjawab *auch gut, danke!*“ kemudian guru memulai pelajaran dengan memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru bertanya „*Rizqi, wo wohnst du?*“ „*Ich wohne in Tembarak*“ kemudian guru bertanya *wohnt Ihr in einem Hotel? Pension? Oder Altheim?*“ Peserta didik menjawab „*Nein!*“ setelah itu guru bertanya kepada peserta didik „*Apa saja kah yang terdapat di dalam suatu rumah?*“ Peserta didik menjawab „*die Wand*“ „*die Lampe*“ „*der Tisch*“, namun merasa tidak sesuai dengan jawaban yang diharapkan guru, lalu guru bertanya „*Luki, wo schlafst du?*“ kemudian guru membuat asosioqram di papan tulis dan peserta didik mulai menjawab satu persatu dengan melihat kosakata di dalam kamus „*Das Schlafzimmer, das Wohnzimmer, die Toilette, der Keller, der Balkon, das Badezimmer, die Kuche, das Arbeitszimmer*“. Kemudian peserta didik mencatat apa yang ada di papan tulis. Guru mengajar dengan cukup baik dengan memberi stimulus-stimulus agar peserta didik aktif dalam pembelajaran, namun masih ada peserta didik yang ramai dan ngobrol sendiri, tidak jarang ada juga yang bermain HP walau secara diam-diam. Kemudian guru menuliskan beberapa Redemittel dan membimbing peserta didik untuk menyiapkan bahan untuk pretest. „*ayo sekarang buatlah beberapa kalimat dan presentasikan di depan kelas karena mau diambil nilainya, sampai angka 9 kita mulai tes nya*“. Beberapa peserta didik bersungguh-sungguh menyusun kalimat, namun ada juga peserta didik yang ramai dan jalan-jalan. Saat angka jarum jam menunjukkan angka 9 kemudian guru memanggil 5 peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya. Mereka menceritakan dimana ia tinggal, berapa luas rumahnya dan ruangan apa saja yang ada di dalam rumahnya. Contoh yang dikatakan peserta didik adalah sebagai berikut : *Ich wohne in Gemawang. Meine Wohnung ist 450 Quadratmeter. Sie hat 8 Zimmer. Sie sind die Garage, das Wohnzimmer, 4 Schlafzimmer, die Kuche, 2 Badezimmer. Das ist alles.* Pengucapan peserta didik masih terbata-bata dan tidak percaya diri melafalkan kalimat bahasa Jerman, namun walau begitu mereka berusaha berkali-kali mengucapkannya.

Setelah semua peserta didik menceritakan tempat tinggalnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag und Tschuss!!*“.

Peneliti dan guru kemudian menuju ke ruang guru dan berdiskusi untuk rencana tindakan pertama pada siklus pertama. Peneliti memperlihatkan beberapa gambar kepada ibu Tutik yang akan dipakai untuk tindakan. Ibu Tutik menyarankan untuk langkah menampilkan gambar di depan kelas menggunakan bantuan media powerpoint supaya gambar terlihat jelas oleh peserta didik. Setelah disepakati hasilnya adalah untuk tindakan pertama dilaksanakan pada hari rabu.

Catatan Lapangan 4

Agenda :

1) Pelaksanaan Tindakan 1 Siklus I

2) Observasi

3) Wawancara

Pelaksanaan : Rabu, 25 Februari 2015

Waktu : 12.00 s.d 13.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Temanggung

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 10.30. peneliti seperti biasa menunggu ibu Tutik di lobby ruang guru karena masih mengajar di kelas XI IPA. Hari ini akan dilaksanakan tindakan pertama pada siklus pertama jam ke-7 dan 8. Pada pukul 11.45 bel istirahat kedua berbunyi. Peneliti bertemu guru bahasa Jerman.

Angg : Selamat Siang bu.

Tut : Siang, gimana? Udah siap semuanya?

Angg : Sudah bu ☺

Setelah bel tanda pelajaran jam ke-7 berbunyi, peneliti dan guru bahasa Jerman menuju ke ruang kelas XI Bahasa. Guru masuk ke dalam kelas dan peneliti membantu menyiapkan gambar yang akan disajikan melalui *powerpoint*. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag*“. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak hadir di kelas. Selanjutnya guru membuka pelajaran dengan bertanya kepada peserta didik apa yang dipelajari hari senin lalu. *Am Montag haben Sie Deutsch gelernt. Was hast du gelernt, Navis?*“ peserta didik menjawab „*die Wohnung*“. Pelafalan kata belum sempurna seperti „h“ di tengah masih terbaca jelas. Setelah itu guru membuat asosiogram dipapan tulis dan bertanya kepada peserta didik *“Navis, hast du eine Wohnung?* Peserta didik menjawab „*ja, ich habe eine Wohnung*“. Masih terdapat peserta didik yang bingung mencerna pertanyaan dari guru. Terlihat juga ada peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangku dan lalu lalang. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menyebutkan ruangan yang terdapat di dalam rumah dan menuliskannya di papan tulis. Kemudian guru menunjukkan gambar sebuah rumah Jerman kepada peserta didik yang ditayangkan dengan *Powerpoint* dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Guru memberikan pertanyaan ke semua peserta didik. Terlihat peserta didik memperhatikan

gambar dengan seksama dan menjawab pertanyaan dengan baik. Peserta didik bersama-sama mengucapkan kembali apa yang diucapkan guru seperti kata „*das Wohnzimmer, das Familienzimmer, und die Küche*“ Kemudian guru bertanya kepada peserta didik „*Was macht man im Familienzimmer?*“ peserta didik menjawab „*man sieht fern*“. Dengan menggunakan gambar peserta didik semakin mudah untuk menggambarkan suatu keadaan, kegiatan yang bisa dilakukan dalam suatu ruangan. Peserta didik terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Peserta didik juga kreatif dalam menjawab pertanyaan guru dengan melihat sebuah gambar. Guru meminta peserta didik bercerita tentang benda-benda yang terdapat dalam gambar dan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di ruangan dalam gambar tersebut. Setelah itu guru memberikan tugas, peneliti berkeliling untuk membantu membagikan tugas. Lalu guru memberikan penjelasan untuk mengerjakan tugas. Guru memberikan contoh deskripsi sebuah *Wohnung*. Kemudian Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya dan diberikan waktu untuk mempersiapkan tugas yang akan dipresentasikan di kelas. Kelompok pertama yang maju adalah kelompok 1. Pada pertemuan pertama ini, peserta didik masih membaca dan belum lancar dalam bercerita. Setelah itu kelompok 2, lalu kelompok 3, lalu kelompok 4, kemudian kelompok 5, lalu kelompok 6 dan yang terakhir adalah kelompok 7. Pelafalan kata dan kalimat masih belum sempurna namun sudah bagus karena sudah dapat menceritakan apa yang terdapat dalam gambar. Kemudian guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran bersama-sama „*Das sind die Zimmer in einer Wohnung, wie heißen die Zimmer?*“ peserta didik menjawab „*das Wohnzimmer, das Esszimmer, der Balkon, die Küche usw*“. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan „*machen wir Schluss*“ dan meminta peserta didik memimpin doa.

Setelah itu peneliti dan guru kembali ke ruang guru dan melakukan sedikit wawancara tentang tindakan pertama hari ini.

Angg : Selamat siang Bu Tutik.

Tut : Selamat siang.

Angg : Bagaimana pembelajaran hari ini pertemuan pertama siklus pertama dengan menggunakan gambar bu?

Tut : Ooo dengan menggunakan gambar, karena kita menggunakan gambar itu lebih, terus terang lebih menarik karena (1) anak tidak terfokus pada gurunya (2) anak-anak tidak terfokus pada LKS (3) mereka bisa melihat sesuatu yang berbeda. Tapi itu juga butuh persiapan.

Angg : ee mungkin gambarnya saya perjelas lagi ya bu ya..hehe

Tut : mungkin untuk gambarnya hanya ada satu yang lebih jelas lagi kemudian narasinya seperti apa. Nha itu mungkin lebih mendukung, kemudian mungkin gambar yang berhubungan itu juga kita kadang-kadang bingung masuknya itu mana pintu utamanya jadi sulit untuk menggambarkan mana sebelah kanan mana sebelah kiri.

Angg : untuk anak-anaknya bagaimana bu, keaktifan mereka itu gimana bu?

Tut : kalo dilihat tadi anaknya lebih bagus, istilahnya lebih *begeistert*, lebih mau bekerja sama tetapi hanya pesan yang terakhir tadi itu seakan-akan kita tergesa-gesa.

Angg : kemudian untuk keterampilan berbicaranya itu?

Tut : kalo untuk keterampilan berbicaranya kalo *Aussprachenya* lumayanlah, tapi masih jauh dari sempurna, kemudian yang terpenting dalam berbicara gausah melihat tentang gramatikalnya yang penting bisa meresponnya, jadi apa yang diinginkan itu langsung terespon, itu. Atau mungkin ada pendapat dari zuma?

Angg : ya menurut saya siswa mampu menangkap maksud dan mampu menjawabnya dengan benar.

Tut : dalam berbicara kalo menurut saya itu yang bagus yang ditekankan adalah itu mampu merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru atau mungkin oleh teman yang lain kalau dalam berbicara.

Angg : iya bu. Oke mungkin cukup untuk hari ini terima kasih untuk hari ini bu.

Tut : dan sampai besok, sama sama.

Catatan Lapangan 5

Agenda :

1) Pertemuan 2 Siklus I

2) Observasi

Pelaksanaan : Senin, 02 Maret 2015

Waktu : 12.00 s.d 13.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Temanggung

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 11.30 WIB. Hari ini dilaksanakan tindakan kedua pada siklus I. Peneliti bersama guru masuk ke kelas XI Bahasa. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag*“. Guru memberikan apersepsi kalau materi pembelajaran adalah tentang *Wohnanzeige*. Guru memulai pelajaran dengan percakapan yang dipakai untuk menyewa rumah. Guru bertanya pada peserta didik „*wie viele Zimmer hat deine Wohnung, Gasa?*“ kemudian bertanya „*wie heißen die Zimmer?*“ lalu mengajukan pertanyaan lagi tentang ruangan-ruangan di rumah kepada beberapa peserta didik „*Leo, gibt es deine Wohnung einen Balkon?*“ „*Gibt es deine Wohnung eine Küche, Navis?*“ „*Luki, gibt es deine Wohnung ein Esszimmer?*“ „*Satria, gibt deine Wohnung eine Garage?*“ „*Toni, gibt es deine Wohnung eine Toilette?*“ kemudian guru memberikan *Redemittel* untuk harga rumah „*Wie viel kostet deine Wohnung?*“ dengan aktif peserta didik angkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa peserta didik lain „*Adit, wie viel kostet deine Wohnung?*“ Setelah itu guru memperlihatkan sebuah gambar iklan rumah di Jerman melalui *Power Point*. Guru meminta peserta didik membaca *Wohnanzeige*. Selama pembelajaran masih ada peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Ada juga yang bermain Handphone secara diam-diam di laci. Namun tidak begitu

mengganggu jalannya proses pembelajaran. Setelah membaca *Wohnanzeigenya* guru mengajukan pertanyaan tentang informasi yang terdapat di *Wohnanzeige* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik melakukan dialog sesuai dengan gambar yang ada di layar. Dengan *Redemittel* yang ada peserta didik dapat melakukan dialog dengan lancar. Lalu guru memberikan lembar tugas beserta gambar kepada peserta didik untuk berdialog tentang *Wohnanzeige* hari berikutnya karena bel tanda pelajaran berakhir sudah berbunyi, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

Catatan Lapangan 6

Agenda :

1) Pertemuan 3 Siklus I

2) Observasi

Pelaksanaan : Rabu, 04 Maret 2015

Waktu : 12.00 s.d 13.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Temanggung

Peneliti tiba di Sekolah pukul 11.30. pelajaran jam ke-7 dimulai setelah istirahat kedua yaitu pukul 12.00 WIB. Setelah bel, peneliti bersama guru menuju kelas. Hari ini adalah pertemuan ketiga pada siklus I. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag*“. Setelah itu guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian tiap pasangan maju ke depan untuk melakukan dialog sesuai tugas yang telah diberikan. Pada pertemuan ketiga ini terdapat beberapa peserta didik salah dalam pengucapan. Namun peserta didik sudah menguasai *Redemittel* yang digunakan. Dengan adanya latihan-latihan berbicara ini peserta didik terbiasa berbicara menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik juga dapat percaya diri dalam berbicara bahasa Jerman. Setelah semua selesai mempresentasikan tugasnya, guru memulai pelajaran hari ini dengan materi *Traumwohnung*. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan bertanya kepada peserta didik „*Habt ihr Traumwohnung?*“ „*Was mochtet ihr in deine Wohnung haben?*“ kemudian peserta didik menjawab keinginan-keinginan tentang rumah idaman mereka. Setelah itu guru memberikan *Redemittelnya* seperti „*ich mochte eine Wohnung in haben*“ „*ich mochte in meine Wohnung eine haben*“ guru meminta peserta didik mengucapkan *Redemittelnya*. Setelah itu guru memperlihatkan sebuah gambar rumah yang berada di pinggir pantai. Guru meminta peserta didik menceritakan gambar tersebut sesuai impian mereka. Peserta didik kemudian diberi tugas dengan diberikan gambar rumah dan seolah-olah rumah tersebut adalah rumah impian mereka. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk mengerjakannya. Kemudian peserta didik membacakan hasil deskripsi mereka. Kemudian pelajaran ditutup dengan menyimpulkan bersama pelajaran hari ini. Lalu guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

Catatan Lapangan 7

Agenda :

1) Post Test Siklus I

2) Observasi

Pelaksanaan : **Senin, 09 Maret 2015**

Waktu : **12.00 s.d 13.30 WIB**

Tempat : **SMA Negeri 3 Temanggung**

Hari ini dilaksanakan Refleksi dan Tes Evaluasi Siklus I. Soal tes yang dilaksanakan yaitu peserta didik diberikan *Wohnanzeige* secara acak untuk kemudian berdialog dengan pasangannya. Pasangan berdialog adalah teman sebangku. Nomor undi maju kedepan pun diundi sesuai dengan *Wohnanzeige* yang diberikan. Sebelum dilaksanakan tes, guru membahasa materi-materi yang telah dibahas pada siklus I, yaitu dengan pokok bahasan : *Wohnung beschreiben und komentieren*, *Wohnanzeige* dan *Traumwohnung*. Setelah dilaksanakan diskusi dengan guru maka diputuskan bahwa pokok bahasan *Wohnanzeige* yang dipilih untuk tes Evaluasi ini. Guru mengadakan refleksi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan „*Was haben Sie gelernt?*“ peserta didik menjawab *Die Wohnung*. Guru mengulang materi dengan mengajukan pertanyaan „*Wie heißen die Zimmer in einer Wohnung?*“ kemudian peserta didik menjawab „*das Schlafzimmer, die Garage, das Badezimmer, der Balkon, die Küche, das Esszimmer, eine Toilette, ein Keller, Arbeitszimmer*“ dan mengajukan pertanyaan „*Was macht man in einem Balkon, oder Schlafzimmer, in der Küche?*“ *Was macht man in Arbeitszimmer?*“ *was macht man in Badezimmer*. Kemudian membahas materi *Wohnzeimer*. „*Wie ist die Fragesatz?*“ untuk menanyakan luas „*Wie groß ist die Wohnung?*“ menanyakan letaknya „*Wo liegt ist die Wohnung?*“ Peserta didik terlihat sudah menguasai kosakata yang digunakan dalam tema *Wohnung*, peserta didik juga menguasai *Redemittel* yang digunakan. Setelah selesai mengulang materi yang telah dipelajari kemudian guru memulai Tes Keterampilan berbicara. Setelah selesai tes berbicara, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik tentang apa yang sudah dicapai dalam siklus satu dan apa saja kekurangannya.

Catatan Lapangan 8

Agenda :

1) Pertemuan 1 Siklus II

2) Observasi

Pelaksanaan : **Rabu, 11 Maret 2015**

Waktu : **12.00 s.d 13.30 WIB**

Tempat : **SMA Negeri 3 Temanggung**

Peneliti tiba di Sekolah pukul 11.30. Guru bersama peneliti menuju kelas pukul 12.00. hari ini akan dilaksanakan tindakan pertama pada siklus II. Pada pertemuan pertama ini disepakati untuk materi *Einkaufen*. Peneliti menyiapkan gambar yang akan digunakan. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam „*Guten Tag*“ kemudian guru memberikan apersepsi „*kita hari ini membayangkan seolah-oleh berada di Pasar*“ „*Wir sind heute auf dem Markt*“. „*kira-kira apa saja yang ada disana?*“ setelah itu guru

melatihkan kosakata yang digunakan dalam *Einkaufen* dengan memperlihatkan gambar. Guru meminta peserta didik menyebutkan dalam bahasa Indonesia dulu. „*Gasa, was ist das?*“ kemudian pada peserta didik lain „*Abduh, Was ist das?* „*Jeruk*“ Setelah semua benda disebutkan dalam bahasa Jerman. Peserta didik terlihat lebih antusias pada siklus II ini karena gambarnya yang lebih jelas dan mudah ditemukan disekitar mereka. Peserta didik sangat semangat saat menghafalkan kosakata dengan gambar. Semua peserta didik memperhatikan guru. Setelah semua benda disebutkan dalam bahasa Jerman. „*kemudian kira-kira apa bahasa Jermannya?*“*Was ist das auf Deutsch?*“ kemudian peserta didik menyebutkan „*Das Limonade, die Blumenkohl, Die Orangen, Die Mango, Wassermelon, Tomaten, Peterselie*“ setelah menunjukkan gambar, guru menunjukkan gambar tersebut dalam *Power Point* untuk lebih jelas. Peserta didik bersemangat dalam mempelajari kosakata. Kemudian guru memberi tugas untuk menuliskan 7 kosakata yang sudah dipelajari tanpa melihat catatan. Hal tersebut digunakan untuk memantapkan penguasaan kosakata. Setelah mempelajari koskata, guru menjelaskan *Redemittel* yang digunakan dalam kegiatan jual beli. Guru memberi *Redemittel* dalam bahasa Indonesianya dulu „menanyakan keinginan pembeli“ „*Was mochten Sie?* Lalu *Redemittel* menyebutkan pesanan „*ich mochte*“ kemudian bertanya harga dan menyebutkan harga. Setelah itu guru mengajarkan cara membuat dilaog. Setelah itu guru meminta beberapa peserta didik untuk dialog sederhana saat berbelanja. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran, perhatian peserta didik terpusat pada gambar yang diberikan guru. Mereka aktif dalam berdialog dan beratih dengan teman sebangku. Bel tanda pelajaran berakhir berbunyi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

Catatan Lapangan 9

Agenda :

1) Pertemuan 2 Siklus II

2) Observasi

Pelaksanaan : Rabu, 1 April 2015

Waktu : 12.00 s.d 13.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Temanggung

Peneliti bersama guru memasuki ruang kelas XI Bahasa. Guru memulai pelajaran dengan mempresensi peserta didik. Guru mengulas materi pelajaran yang lalu karena mereka libur 2 minggu dalam rangka ujian sekolah se-SMA di Temanggung. Kemudian guru memberikan materi baru dengan memberikan apersepsi tentang kegiatan *Table Manner* yang dilaksanakan pada hari Senin lalu. Tema yang akan dibahas kali ini adalah *Essen und Trinken* sub tema *Lieblingsessen und Lieblingsgetränke*. Guru bertanya pada peserta didik „*Was machen Sie im Mutiara Hotel?*“ Peserta didik menjawab „*Wir machen Table Manner*“. Guru menjelaskan serangkaian kegiatan makan yakni *Vorspeise, Haupt Gericht, Nachspeise*. Kemudian guru menunjukan gambar-gambar makanan dan minuman yang biasanya ada di restoran kepada peserta didik untuk menjelaskan kata benda yang dipakai untuk materi pada pertemuan kedua pada siklus II ini. Guru bertanya pada peserta didik „*Was ist das?*“. Guru mencontohkan bagaimana cara melafalkannya. Terdapat 20 kata benda diantaranya yaitu *Currywurst, Bratwurst, Nudeln, Apfelsaft, Tee, Kaffe usw*. Peserta didik diminta untuk menuliskan 5 kosakata yang telah dipelajari di papan tulis. Peserta didik melafalkan bersama kosakata yang ada. Setelah

menunjukkan gambar kosakata, kemudian guru bertanya kepada peserta didik „*Was ist Ihre Lieblingsessen?*“ dan guru memberikan contoh „*zum Beispiel, Luki, Was ist dein Lieblingsessen? Mein Lieblingsessen ist ...* „, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyebutkan makanan kesukaannya beserta alasannya. Salah satu peserta didik menjawab „*Meine Lieblingsessen sind Fisch mit Gemuese und Eis, denn alles schmecken sehr gut*“. Terdapat beberapa peserta didik masih salah dalam melafalkan kosakata dan membuat kalimat. Namun guru tetap merangsang peserta didik untuk meneruskan kalimatnya.

Catatan Lapangan 10

Agenda :

1) Pertemuan 3 Siklus II

2) Observasi

Pelaksanaan : **Senin, 6 April 2015**

Waktu : **12.00 s.d 13.30 WIB**

Tempat : **SMA Negeri 3 Temanggung**

Peneliti bersama guru menuju kelas XI Bahasa. Guru mengucapkan salam seperti biasanya „*Guten Tag*“. Kemudian guru memberikan apersepsi materi pelajaran hari ini yaitu *Im Restaurant*. Guru mengulas materi yang telah diberikan minggu lalu, guru memancing peserta didik untuk mengingat-ingat kosakata yang telah dipelajari minggu lalu. Kosakata diantaranya yaitu *Currywurst, Bratwurst, Nudeln, Apfelsaft, Tee, Kaffe usw.* Kemudian guru menunjukan sebuah gambar situasi di sebuah *Restaurant*. Guru bertanya tentang apa yang terjadi dalam gambar „*apa yang terjadi dalam gambar tersebut anak-anak?*“ Peserta didik menjawab „*sedang makan*“ „*memesan makanan*“. Kemudian menjelaskan *Redemittel* dengan cara guru bertanya pada peserta didik „*Was sagt der Kellner oder zuerst?*“ „*apa yang ditanyakan Kellner pertama kali?* kemudian peserta didik menjawab „*Mau pesan apa*“ dan disempurnakan oleh guru „*Was möchten Sie bestellen?*“ dan guru melemparkan pertanyaan tersebut ke seluruh peserta didik, mereka menjawab *einen Salat und Kaffe*. Guru menuliskan *Redemittel* di papan tulis. Kemudian guru mengajari peserta didik membuat dialog dan meminta beberapa peserta didik untuk berdialog. Pelajaran berakhir dan ditutup dengan berdoa bersama dan salam „*Guten Tag und Aufwiedersehen*“

Catatan Lapangan 11

Agenda :

1) Post Test Siklus II

2) Observasi

Pelaksanaan : **Rabu, 08 April 2015**

Waktu : 12.00 s.d 13.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Temanggung

Peneliti dan menuju ke ruang kelas. di kelas peserta didik sudah menyiapkan properti untuk tes berbicara pada siklus II ini. Sebagian ada yang ke koperasi sekolah meminjam barang untuk properti. Guru memberikan arahan bagaimana jalannya tes hari ini. Tema yang akan di gunakan sebagai materi tes adalah *Einkaufen*. Pertama guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat benda-benda dan mengingat kosakata yang ada. Setelah itu guru memberikan contoh berpasangan dengan peserta didik untuk praktik berbelanja. Kemudian guru memberik kesempatan kepada peserta didik yang akan berlatih dulu. Selanjutnya guru memberikan undian pasangan dan undian situasi yang harus dipraktikkan peserta didik. Peserta tes berbicara dengan lancar karena sudah memiliki bekal kosakata yang cukup. Walaupun masih terdapat beberapa kesalahan, namun sudah tidak seperti siklus I. Kemampuan berbicara peserta didik membaik. Tes berbicara pada siklus II ini berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan guru.

LAMPIRAN II

- 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 2. Kisi-Kisi Soal Berbicara**
- 3. Soal Tes Berbicara**
- 4. Daftar Nilai Tes Berbicara**
- 5. Skor Keaktifan Peserta Didik**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI Bahasa / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit
Tema	: Kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Sub Tema	: <i>Wohnung</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 1) Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- 2) Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

C. Indikator

- 1) Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- 4) Melakukan percakapan sesuai konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu menirukan ujaran (kata/frasa) tentang *Wohnung beschreiben* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Peserta didik mampu menyebutkan ujaran (kata/frasa) tentang *Wohnung beschreiben* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Peserta didik mampu merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

- 4) Peserta didik mampu melakukan percakapan sesuai konteks.

E. Materi Pembelajaran

Wohnung beschreiben

Kontakte Deutsch Extra halaman 79-80.

Wohnung in Deutschland

Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?
 Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?



Teil 2

Ü 1

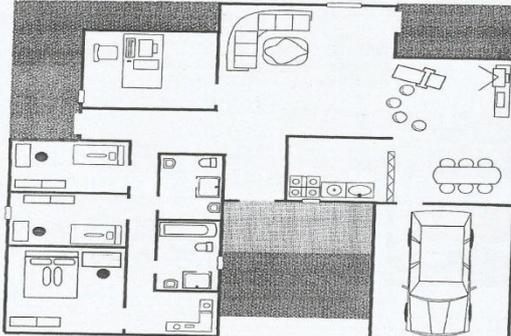
1. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.
 Perhatikan gambar yang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana? Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) » Schlafzimmer, -n	_____
b) » Wohnzimmer, -n	_____
c) » Kinderzimmer, -n	_____
d) » Arbeitszimmer, -n	_____
e) » Esszimmer, -n	_____
f) » Flur, -e	_____
g) » Bad, -er	_____
h) » Küche, -n	_____
i) » Garage, -n	_____

neunundsiebzig 79

Unit 2

Ü 2 Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.
 Welche Zimmer erkennt ihr?
 Perhatikan denah.
 Ruang apa saja yang ada?



Ü 3 Familie Kuhn auf Wohnungssuche
 Was sind ihre Wünsche?
 Lest den Text.
 Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?
 Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

80 achtzig

Redemittel**Wohnungen beschreiben und komentieren**

Meine Wohnung Die Küche /Der Balkon Das Kinderzimmer	ist	zu teuer/dunkel/klein/alt/ laut/hell/groß/modern/ ein Traum	
Das Rechts/Links Hier	ist	das Zimmer von ... der Balkon/ das Bad/die Küche	
Meine Wohnung Mein Haus Das Haus von ... Guido und Petra	hat	drei Zimmer (k) einen Garten (k) eine Arbeitszimmer (k) eine Küche	
Ich	finde	den Garten das Haus die Kinderzimmer	schön zu groß chaotisch

Quelle : Studio D A1

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung a. Guru mengucapkan salam " <i>Guten Tag</i> " b. Gurumempresensi peserta didik. c. Guru memberikan apresiasi tentang materi pelajaran siklus I pertemuan 1 ini yaitu <i>Wohnung beschreiben</i> . d. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya " <i>Wo wohnt ihr?</i> "	a. Peserta didik menjawab salam b. Peserta didik memperhatikan. c. Peserta didik menjawab pertanyaan guru	10 Menit
2.	Elaborasi a. Guru membuat asosiogram Wohnung dipapan tulis. b. Guru bertanya „ <i>Wo wohnst du, Navis?</i> " c. Guru merangsang peserta didik	a. Peserta didik memperhatikan b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. c. Peserta didik	70 Menit

	<p>menggambarkan rumah mereka dengan bertanya „<i>Wie ist deine Wohnung?</i>“ <i>Wie viele Zimmer haben deine Wohnung?</i></p> <p>d. Guru meminta peserta didik menyebutkan ruangan-ruangan di dalam rumah.</p> <p>e. Guru meminta peserta didik menuliskan nama-nama ruangan di dalam rumah di papan tulis.</p> <p>f. Guru memberikan contoh untuk melafalkan kosakata yang sudah dituliskan.</p> <p>g. Guru bersama sama peserta didik melafalkannya.</p> <p>h. Guru menanyakan beberapa gambar ruangan dalam suatu rumah dengan Power Point.</p> <p>i. Guru bertanya pada peserta didik apa yang ada di dalam gambar tersebut.</p> <p>j. Guru menjelaskan situasi yang ada di dalam gambar.</p> <p>k. Guru menanyakan apa yang dapat dilakukan orang dalam ruangan tersebut.</p> <p>l. Guru menjelaskan cara menggambarkan sebuah gambar dengan menggunakan Redemittel.</p> <p>m. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta</p>	<p>mengerjakan tugas dari guru.</p> <p>d. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p>	
--	--	--	--

	<p>didik terhadap gambar.</p> <p>n. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>o. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menggambarkan sebuah rumah.</p> <p>p. Guru membagikan gambar kepada peserta didik.</p> <p>q. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p>		
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam guru „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“</p>	

G. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Presentasi

H. Media Pembelajaran

- a. Buku Paket Kontakte Deutsch Extra
- b. Papan Tulis
- c. Gambar

I. Bentuk Latihan

- a. Lisan

J. Penilaian

Lisan dan mengacu pada penilaian Dinsel & Reinmann

No. Resp	A	B	C	D	Total
1					
2					
3					
4					
Dst					

Keterangan

A : *Ausdrucksfähigkeit* (penggunaan mimik dan perbendaharaan kosakata).

B : *Aufgabenbewältigung* (pemecaha masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

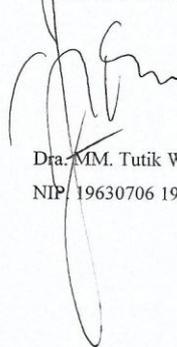
C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan grammatik)

D : *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Temanggung, 25 Februari 2015

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. MM. Tutik Widiyarti
NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti



Zumrotul Anggitaningrum
NIM. 11203241015

Wohnung beschreiben und kommentieren

Beschreibt diesen Wohnungsgrundriss!



Quelle : <http://xnhauserbauen-q5a.net/images/pages/bungalow-bauen-haus-grundrisse/bungalow-grundrisse.jpg>

Wohnungen beschreiben und komentieren

Meine Wohnung Die Küche /Der Balkon Das Kindzimmer	ist	zu teuer/dunkel/klein/alt/ laut/hell/groß/modern/ ein Traum	
Das Rechts/Links Hier	ist	das Zimmer von ... der Balkon/ das Bad/die Küche	
Meine Wohnung Mein Haus Das Haus von ... Guido und Petra	hat	drei Zimmer (k) einen Garten (k) ein Arbeitszimmer (k) eine Küche	
Ich	finde	den Garten das Haus die Kinderzimmer	schön zu groß chaotisch

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI Bahasa / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit
Tema	: Kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Sub Tema	: <i>Wohnung</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 1) Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- 2) Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

C. Indikator

- 1) Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- 4) Melakukan percakapan sesuai konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu menirukan ujaran (kata/frasa) tentang *Wohnanzeige* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Peserta didik mampu menyebutkan ujaran (kata/frasa) tentang *Wohnanzeige* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Peserta didik mampu merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

4) Peserta didik mampu melakukan percakapan sesuai konteks.

E. Materi Pembelajaran

Wohnanzeige

Kontakte Deutsch Extra Halaman 82-83

Wohnanzeige

Unit 2

Ü 5 Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?
 Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?
 Lest die Anzeigen.
 Bacalah iklan.
 a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
 Carilah nama-nama tempat di peta.



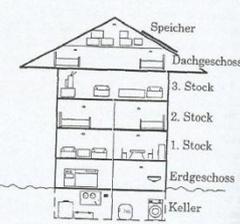
1 Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2 Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

3 Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

4 Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
 Wozu bekommt ihr Informationen?
 Kreuzt das Zutreffende an.
 Garisbawah semua angka dan kata di belakangnya.
 Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?
 Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

82 zweiundachtzig

Die Wohnungen

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
Ort Wo?	Heidelberg- Wiesloch			
Größe Wie groß?		110 qm		
Zimmer Wie viele Zimmer?			2	
Stockwerk In welchem Stock?				Erdgeschoss
Miete Wie hoch?				
Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche Waldnähe			

Wichtige Fragen bei der Wohnungssuche

Sprecht nach.

- Wo liegt die Wohnung?
- In Köln.
- Wie groß ist die Wohnung?
- Achtzig Quadratmeter.
- In welchem Stock liegt sie?
- Im zweiten Stock.
- Gibt es einen Balkon?
- Nein.
- Wie hoch ist die Miete?
- Siebenhundertfünfzig Euro.



Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?

Schreibt die Fragen zu den Antworten.

Tuliskan pertanyaan untuk jawaban berikut.

In welchem Stock liegt deine Wohnung?

- Im Dachgeschoss.
- Bei München.
- Klein, nur 35 Quadratmeter.
- 380 €.
- Nein, aber die Fenster sind groß.

dreiundachtzig 83

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam "Guten Tag" b. Gurumempresensi peserta didik. c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran siklus I pertemuan 2 ini yaitu <i>Wohnanzeige</i>. d. Guru memberikan apersepsi dengan meminta peserta didik seolah-olah ingin menyewa sebuah rumah. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menjawab salam b. Peserta didik memperhatikan. c. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 	10 Menit
2.	Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan tempat tinggal peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memperhatikan b. Peserta didik 	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menjelaskan tempat tinggal di Jerman. c. Guru merangsang peserta didik bagaimana cara menyewa sebuah tempat tinggal dengan pertanyaan. d. Guru menanyakan beberapa gambar iklan tempat tinggal/ rumah dengan <i>Power Point</i>. e. Guru bertanya pada peserta didik apa yang ada di dalam gambar tersebut. f. Guru menjelaskan situasi yang ada di dalam gambar. g. Guru meminta peserta didik mencermati iklan tersebut. h. Guru meminta peserta didik membaca iklan tempat tinggal/rumah tersebut. i. Guru menjelaskan cara menyewa sebuah tempat tinggal/rumah dengan menggunakan Redemittel yang sesuai. j. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap gambar. k. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. l. Guru meminta peserta didik mempraktekkan menyewa sebuah rumah/tempat tinggal dengan gambar iklan yang ditayangkan guru. m. Guru memberi tugas 	<ul style="list-style-type: none"> menjawab pertanyaan guru. c. Peserta didik mengerjakan tugas dari guru. d. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya. 	
--	--	---	--

	<p>kepada peserta didik untuk berpasangan dan berperan menyewa sebuah tempat tinggal dengan Redemittel yang sudah diajarkan.</p> <p>n. Guru membagikan gambar kepada peserta didik.</p> <p>o. Guru meminta setiap pasangan untuk berdialog di depan kelas.</p>		
3.	<p>Schluss</p> <p>d. Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>e. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“</p>	<p>d. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>e. Peserta didik mengajukan pertanyaan.</p> <p>f. Peserta didik menjawab salam guru „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“</p>	10 Menit

G. Metode Pembelajaran

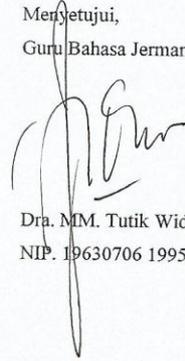
- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Presentasi

H. Media Pembelajaran

- a. Buku Paket Kontakte Deutsch Ekstra
- b. Papan Tulis
- c. LCD & Power Point
- d. Gambar

Temanggung, 2 Maret 2015

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman



Dra. MM. Tutik Widiyarti
NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti



Zumrotul Anggitaningrum
NIM. 11203241015

Machen Sie einen Dialog mit dieser Wohnanzeige!



Quelle : <http://www.stylondo.com/wp-content/uploads/2014/07/Bauernhaus-renoviert.jpg>

Redemittel

- Wo liegt die Wohnung?
- In Köln.
- Wie groß ist die Wohnung?
- Achtzig Quadratmeter.
- In welchem Stock liegt sie?
- Im zweiten Stock.
- Gibt es einen Balkon?
- Nein.
- Wie hoch ist die Miete?
- Siebenhundertfünfzig Euro.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN 3

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI Bahasa / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit
Tema (<i>Alltagsleben</i>)	: Kehidupan sehari-hari
Sub Tema	: <i>Wohnung</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 1) Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- 2) Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

C. Indikator

- 1) Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat
- 4) Melakukan percakapan sesuai konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu menirukan ujaran (kata/frasa) tentang *Die Traumwohnung* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Peserta didik mampu menyebutkan ujaran (kata/frasa) tentang *Die Traumwohnung* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Peserta didik mampu merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

- 4) Peserta didik mampu melakukan percakapan sesuai konteks.

E. Materi Pembelajaran

Die Traumwohnung

Kontakte Deutsch Extra Halaman 93

Redemittel

Ich möchte eine Wohnung mit

Ich möchte in wohnen.

Ich habe in meiner Wohnung.

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Guru mengucapkan salam “Guten Tag”</p> <p>b. Gurumempresensi peserta didik.</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran siklus I pertemuan 3 ini yaitu <i>Die Traumwohnung</i></p> <p>d. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tempat tinggal seperti apa yang ingin dimiliki peserta didik dimasa depan kelak.</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan guru</p>	10 Menit
2.	<p>Elaborasi</p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk membayangkan rumah/tempat tinggal mereka dimasa depan.</p> <p>b. Guru menayangkan beberapa gambar tempat tinggal/ rumah yang indah dan sempurna dengan Power Point.</p> <p>c. Guru bertanya pada</p>	<p>a. Peserta didik memperhatikan</p> <p>b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan tugas dari guru.</p> <p>d. Peserta didik mempresentasikan</p>	70 Menit

	<p>peserta didik apa yang ada di dalam gambar tersebut.</p> <p>d. Guru menjelaskan situasi yang ada di dalam gambar.</p> <p>e. Guru meminta peserta didik mencermati gambar tersebut.</p> <p>f. Guru meminta peserta didik menceritakan gambar rumah tersebut seolah-olah itu adalah rumah impian mereka.</p> <p>g. Guru menjelaskan Redemittel yang sesuai.</p> <p>h. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap gambar.</p> <p>i. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>j. Guru memberi gambar kepada peserta didik dan tugas kepada peserta didik untuk menceritakan rumah/tempat tinggal impian.</p> <p>k. Guru meminta peserta didik menceritakan rumah/tempat tinggal impian di depan kelas.</p>	<p>an hasil pekerjaannya.</p>	
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam guru „Guten Tag und</p>	10 Menit

	salam „Guten Tag und Auf Wiedersehen“	Auf Wiedersehen“	
--	---------------------------------------	------------------	--

G. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Presentasi

H. Media Pembelajaran

- a. Buku Paket Kontakte Deutsch Ekstra
- b. Papan Tulis
- c. LCD & Power Point
- d. Gambar

I. Bentuk Latihan

- a. Lisan

J. Penilaian

Lisan dan mengacu pada penilaian Dinsel & Reinmann

No. Resp	A	B	C	D	Total
1					
2					
3					
4					
Dst					

Keterangan

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan mimik dan perbendaharaan kosakata)

B : *Aufgabenbewältigung* (pemecaha masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

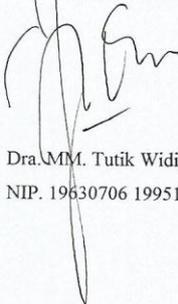
C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan grammatik)

D : *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Temanggung, 4 Maret 2015

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. MM. Tutik Widiyarti
NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti



Zumrotul Anggitaningrum
NIM. 11203241015

Beschreiben Sie Ihre Traumwohnung!

Quelle : [http://duden.de/ media /full/H/Haus-201020510799.jpg](http://duden.de/media/full/H/Haus-201020510799.jpg)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI Bahasa / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit
Tema	: Kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Sub Tema	: <i>Essen und Trinken</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 1) Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- 2) Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

C. Indikator

- 1) Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- 4) Melakukan percakapan sesuai konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

- 5) Peserta didik mampu menirukan ujaran (kata/frasa) tentang *Einkaufen* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 6) Peserta didik mampu menyebutkan ujaran (kata/frasa) tentang *Einkaufen* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 7) Peserta didik mampu merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

8) Peserta didik mampu melakukan percakapan sesuai konteks.

E. Materi Pembelajaran

Einkaufen

Ich Liebe Deutsch 2 Halaman 72-73.

A. Das Einkaufen



Was habe ich zu Hause? Ich habe noch Bananen und Orangen in der Küche. Aber ich habe keine Milch zu Hause. Ich habe auch keine Butter. Ich möchte auch Marmelade kaufen. Brot habe ich auch noch zu Hause. Und ich brauche noch Joghurt für die Kinder. Kaffee haben wir auch noch da. Hm. Eier? Eier sind noch genug im Kühlschrank. Ich brauche keine Eier. Ok, jetzt gehe ich einkaufen.

Frau Huber geht einkaufen.
Was braucht sie?

1. Frau Huber braucht Milch.
2. Sie braucht Butter
3. Sie braucht Joghurt für die Kinder.
4. Sie braucht Marmelade.

Frau Huber geht einkaufen.
Was hat sie noch zu Hause?

1. Frau Huber hat noch Bananen zu Hause.
2. Sie hat noch Brot
3. Sie hat noch Kaffee
4. Sie hat noch Eier.
5. _____

72 Ich Liebe Deutsch SEMESTER 2

B. Die Musterdialoge zum Thema Einkaufen

1. Im Obst- und Gemüseladen

Elke : Guten Tag, Frau Weber!
 Weber : Grüß dich Elke! Wie geht's? Was darf es sein?
 Elke : Danke, gut! Ich brauche ein Kilo Kartoffeln und zehn Stück Tomaten.
 Weber : Hier bitte! Ich habe frische Eier, möchtest du?
 Elke : Ja, geben Sie mir bitte ein Dutzend Eier.
 Weber : Ist das alles?
 Elke : Die Äpfel sind besonders schön. Ich nehme ein Kilo.
 Weber : Das macht zusammen 15,20 Euro.
 Elke : Können Sie auf 50 Euro herausgeben?
 Weber : Ja, und hier hast du noch eine Tüte.
 Elke : Danke Frau Weber! Auf Wiedersehen!
 Weber : Tschüß Elke! Grüß deine Mutter!



2. Im Tante-Emma-Laden

Emma : Grüß Gott! Was kann ich Ihnen geben?
 Marina : Guten Tag! Ich nehme ein Kilo Brot, fünf Brötchen und eine Dose Margarine.
 Emma : Darf es sonst noch etwas sein?
 Marina : Ja, ich hätte gern 300 Gramm Käse.
 Emma : Noch etwas?
 Marina : Haben Sie Würstchen?
 Emma : Ja, natürlich! Wie viel brauchen Sie?
 Marina : Vier Paare, bitte!
 Emma : Das ist alles?
 Marina : Ja, das ist alles für heute? Was kostet alles zusammen?
 Emma : 25,80 Euro. Danke für den Kauf! Kommen Sie wieder vorbei!



1 Kilo = 1000 Gram
 1 Dutzend = 12 Stücke

LEKTION 6
 SPRECHEN 73

Redemittel

Fragen, was jemand möchte

Bitte schön?/ Sie wünschen bitte?
 Was darf es sein/ Noch etwas?
 Brauchen Sie noch etwas?
 Brauchen Sie Plastiktüte?

Nach dem Preis fragen

Was kostet....? / Wie viel kosten....?
 Was macht das?

Sagen, was man möchte

Ein Kilo/ einen Liter ..., bitte
 Ich hätte gern .../ Ich möchte/
 Ich nehme
 Haben Sie? / Gibt es?
 Danke, das ist alles

Preise nennen

100g kosten 2,99/ 98 Cent
 Das macht zusammen 25 Euro

Quelle : Studio D halaman 165

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam “<i>Guten Tag</i>” b. Gurumempresensi peserta didik. c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran siklus II pertemuan 1 ini yaitu <i>Einkaufen</i> d. Guru memberikan apersepsi dengan meminta peserta didik membayangkan belanja di Supermarket atau di pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menjawab salam b. Peserta didik memperhatikan. c. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 	10 Menit
2.	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> l. Guru meminta peserta didik untuk membayangkan berada di Supermarket atau di Pasar. m. Guru menanyangkan apa yang mereka lakukan di pasar. n. Guru menanyakan apa yang sering mereka beli di pasar. o. Guru memberikan gambar situasi orang berbelanja di Pasar. p. Guru memperlihatkan gambar barang-barang yang ada di Pasar seperti buah-buahan dan sayuran untuk melatih kosakata. q. Guru meminta menyebutkan apa yang ada di gambar dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu kemudian dalam bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> e. Peserta didik memperhatikan f. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. g. Peserta didik mengerjakan tugas dari guru. h. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya. 	70 Menit

	<p>Jerman.</p> <p>r. Guru memberikan penguatan kosakata dengan meminta peserta didik mengingat 7 benda yang tadi ada dalam gambar.</p> <p>s. Guru menjelaskan cara berbelanja dengan bahasa Jerman menggunakan Redemittel yang sesuai.</p> <p>t. Guru meminta peserta didik mempraktekkan gambar sesuai dengan Redemittel yang sudah dijelaskan.</p> <p>u. Guru memberi tugas kepada siswa dengan membagi gambar dan berperan sedang berbelanja di pasar.</p> <p>v. Guru meminta setiap pasangan untuk berdialog di depan kelas.</p>		
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam guru „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“</p>	10 Menit

G. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Presentasi

H. Media Pembelajaran

- a. Buku Paket Kontakte Deutsch Ekstra
- b. Papan Tulis
- c. LCD & Power Point
- d. Gambar

I. Bentuk Latihan

- a. Lisan

J. Penilaian

Lisan dan mengacu pada Kriteria ZiDs

No. Resp	A	B	C	D	Total
1					
2					
3					
4					
Dst					

Keterangan

A : *Ausdrucksfähigkeit* (penggunaan mimik dan perbendaharaan kosakata)

B : *Aufgabenbewältigung* (pemecaha masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

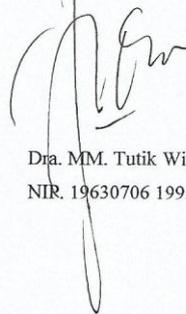
C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan grammatik)

D : *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Temanggung, 11 Maret 2015

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. MM. Tutik Widiyarti
NIR. 19630706 199512 2 002

Peneliti



Zumrotul Anggitaningrum
NIM. 11203241015

Machen Sie einen Dialog mit diesem Bild



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI Bahasa / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit
Tema	: Kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Sub Tema	: <i>Essen und Trinken</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 1) Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- 2) Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

C. Indikator

- 1) Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- 4) Melakukan percakapan sesuai konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu menirukan ujaran (kata/frasa) tentang *Das Lieblingsessen und Lieblingsgetränk* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Peserta didik mampu menyebutkan ujaran (kata/frasa) tentang *Das Lieblingsessen und Lieblingsgetränk* dengan lafal dan intonasi yang tepat.

- 3) Peserta didik mampu merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- 4) Peserta didik mampu melakukan percakapan sesuai konteks.

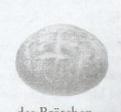
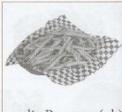
E. Materi Pembelajaran

Das Lieblingsessen und Lieblingsgetränk

Ich Liebe Deutsch 2 Halaman 64-65.

C. Das Lieblingsessen & das Lieblingsgetränk

1. Maria : Sagen Sie mal, was ist Ihr Lieblingsessen?/Ihr Lieblingsgetränk?
 Johann : Mein Lieblingsessen ist Pizza/Mein Lieblingsgetränk ist Cola.

 das Brot, e	 das Brötchen, -	 die Wurst, e	 der Käse (sing.)
 die Butter (sing.)	 die Marmelade, n	 der Honig (sing.)	 das Fleisch (sing.)
 der Fisch, e	 der Spinat (sing.)	 das Müsli, s	 der Salat, e
 die Pizza, s	 die Spaghetti (pl.)	 die Suppe, n	 die Pommes (pl.)
 die Kartoffel, n	 der Kuchen, -	 der Keks, e	 der Müsliriegel, -

64 Ich Liebe Deutsch Semester 2 KELAS XI

			
das Obst (sing.)	der/das Bonbon, s	das Ei, er	die Milch (sing.)
			
die Limonade, n	das Mineralwasser (sing.)	der Orangensaft, e	das/die Cola, s
			
der Kaffee, s	der Kakao (sing.)	der Tee, s	r Schinken, -

2. Was isst . . . ?

A: Was isst Monika?
trinkt

B: Sie isst einen Hamburger.
Er trinkt

A: Was isst du gern?
Was trinkst du gern?

B: Ich esse gern
Ich trinke gern

Lektion 5
HÖREN 65

Nomen

Das Brot, das Brotchen, die Wurst, der Käse, die Butter, Der Salat, die Spaghetti, die Suppe, die Pizza, der Kuchen

Redemittel

Maria : Sagen Sie mal, was ist Ihr Lieblingsessen/ Lieblingsgetränk

Johann : mein Lieblingsessen ist Pizza/ mein Lieblingsgetränk ist Cola

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam “<i>Guten Tag</i>” Gurumempresensi peserta didik. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran siklus II pertemuan 1 ini yaitu <i>Im Restaurant</i> Guru memberikan apersepsi dengan meminta peserta didik membayangkan belanja di Supermarket atau di pasar. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam Peserta didik memperhatikan. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 	10 Menit
2.	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membayangkan berada di Supermarket atau di Pasar. Guru menanyangkan apa yang mereka lakukan di pasar. Guru menanyakan apa yang sering mereka beli di pasar. Guru memberikan gambar situasi orang berbelanja di Pasar. Guru memperlihatkan gambar barang-barang yang ada di Pasar seperti buah-buahan dan sayuran untuk melatih kosakata. Guru meminta menyebutkan apa yang ada di gambar dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu kemudian dalam bahasa 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan Peserta didik menjawab pertanyaan guru. Peserta didik mengerjakan tugas dari guru. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya. 	70 Menit

	<p>Jerman.</p> <p>g. Guru memberikan penguatan kosakata dengan meminta peserta didik mengingat 7 benda yang tadi ada dalam gambar.</p> <p>h. Guru menjelaskan cara berbelanja dengan bahasa Jerman menggunakan Redemittel yang sesuai.</p> <p>i. Guru meminta peserta didik mempraktekkan gambar sesuai dengan Redemittel yang sudah dijelaskan.</p> <p>j. Guru memberi tugas kepada siswa dengan membagi gambar dan berperan sedang berbelanja di pasar.</p> <p>k. Guru meminta setiap pasangan untuk berdialog di depan kelas.</p>		
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam guru „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“</p>	10 Menit

G. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Presentasi

H. Media Pembelajaran

- a. Buku Paket Ich Liebe Deutsch 2
- b. Papan Tulis
- c. LCD & Power Point
- d. Gambar

I. Bentuk Latihan

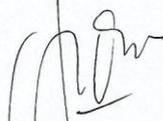
- b. Lisan

J. Penilaian

Lisan dan mengacu pada Kriteria ZiDs

No. Resp	A	B	C	D	Total
1					
2					
3					
4					
Dst					

Keterangan

A : *Ausdrückfähigkeit* (penggunaan mimik dan perbendaharaan kosakata)B : *Aufgabenbewältigung* (pemecaha masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan grammatik)D : *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman

Dja. MM. Tutik Widiyarti
NIP. 19630706 199512 2 002

Temanggung, 1 April 2015

Peneliti


Zumrotul Anggitaningrum
NIM. 11203241015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN 3

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI Bahasa / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit
Tema	: Kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Sub Tema	: <i>Essen und Trinken</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 1) Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- 2) Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

C. Indikator

- 1) Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- 4) Melakukan percakapan sesuai konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu menirukan ujaran (kata/frasa) tentang *Im Restaurant* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2) Peserta didik mampu menyebutkan ujaran (kata/frasa) tentang *Im Restaurant* dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Peserta didik mampu merespon dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

- 4) Peserta didik mampu melakukan percakapan sesuai konteks.

E. Materi Pembelajaran

Im Restaurant Bestellen

Ich Liebe Deutsch 2 Halaman 81-82.

D. Im Restaurant Bestellen

A	B
Guten Tag.	Guten Tag.
Was möchten Sie essen? Was darf's sein?	Ich möchte.... Ich hätte gern.... Ich nehme....
Was möchten Sie trinken? Und zu trinken? Ein Getränk?	Bringen Sie mir bitte...
ein paar Minuten später	
Möchten Sie ein Dessert, (eine Nachspeise)	Ja, ich hätte gern....
oder einen Kaffee?	Nur einen Kaffee, bitte.
	Fräulein/Herr Ober ich möchte zahlen, die Rechnung, bitte.
Hat es geschmeckt?	Ja, perfekt! Ausgezeichnet!
Das macht....	machen Sie (sie geben mehr)
Vielen Dank, auf Wiederschen.	Auf Wiedersehen.



Lektion 6
SPRECHEN 81

E. Im Restaurant

1. Ergänzen Sie den Dialog mit den gegebenen Sätzen!

Sandra : Guten Tag! Was darf es sein?

Schiller : _____

Sandra : Oh, Entschuldigung, hier ist sie.

Schiller : _____

Sandra : Das haben wir leider nicht.

Schiller : _____

Sandra : Alles, was auf der Karte steht.

Schiller : _____

Sandra : Oh, das haben wir leider nicht mehr.

Schiller : _____

Sandra : Und was möchten Sie trinken?

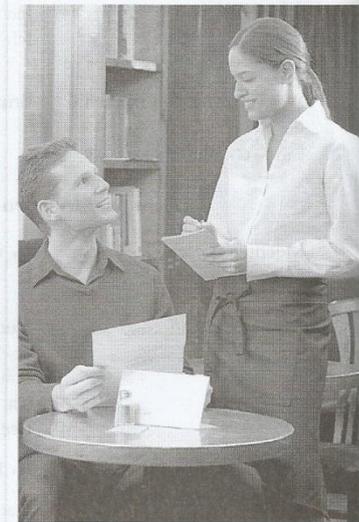
Schiller : _____

Sandra : Alles, was auf der Karte steht.

Schiller : _____

Sandra : Tut mir leid, aber es ist aus.

Schiller : _____



a. Aha, dann nehme ich lieber ein Käsebrötchen und eine Portion Pommes frites.

b. Aha, ich verstehe. Dann bringen Sie mir ein helles Bier.

c. Dann ein Käsebrötchen ohne Pommes frites.

d. Dann hätte ich gern ein Mineralwasser.

e. Fräulein! Haben Sie eine Karte?

f. Also, ich hätte gern ein Wiener Schnitzel mit Reis und Tomatensalat.

g. Und was haben Sie?

h. Was haben Sie zum Trinken?

Redemittel

A	B
Guten Tag	Guten Tag
Was möchten Sie essen? Was darf's sein?	Ich möchte Ich hätte gern Ich nehme
Was möchten Sie trinken? Und zu trinken? Ein Getränk?	Bringen Sie mit bitte
Ein paar Minuten	
Möchten Sie ein Dessert? (eine Nachspeise)	Ja, ich hätte gern
Oder einen Kaffee?	Nur einen Kaffee bitte.
	Fraulein/Herr Ober Ich möchte zahlen, die Rechnung, bitte.
Hat es geschmeckt?	Ja, perfekt! Ausgezeichnet!
Das macht	Machen Sie ... (sie geben mehr)
Vielen Dank, auf Wiedersehen.	auf Wiedersehen

Quelle : *Ich Liebe Deutsch* halaman 81

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam "<i>Guten Tag</i>" Gurumempresensi peserta didik. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran siklus II pertemuan 1 ini yaitu <i>Im Restaurant</i> Guru memberikan apersepsi dengan meminta peserta didik membayangkan belanja di Supermarket atau di pasar. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam Peserta didik memperhatikan. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 	10 Menit
2.	Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membayangkan berada di Supermarket atau di 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan Peserta didik menjawab 	70 Menit

	<p>Pasar.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Guru menanyakan apa yang mereka lakukan di pasar. c. Guru menanyakan apa yang sering mereka beli di pasar. d. Guru memberikan gambar situasi orang berbelanja di Pasar. e. Guru memperlihatkan gambar barang-barang yang ada di Pasar seperti buah-buahan dan sayuran untuk melatih kosakata. f. Guru meminta menyebutkan apa yang ada di gambar dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu kemudian dalam bahasa Jerman. g. Guru memberikan penguatan kosakata dengan meminta peserta didik mengingat 7 benda yang tadi ada dalam gambar. h. Guru menjelaskan cara berbelanja dengan bahasa Jerman menggunakan Redemittel yang sesuai. i. Guru meminta peserta didik mempraktekkan gambar sesuai dengan Redemittel yang sudah dijelaskan. j. Guru memberi tugas kepada siswa dengan membagi gambar dan berperan sedang berbelanja di pasar. k. Guru meminta setiap pasangan untuk 	<p>pertanyaan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Peserta didik mengerjakan tugas dari guru. d. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya. 	
--	--	--	--

	berdialog di depan kelas.		
3.	Schluss <ol style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari hari ini. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“ 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik mengajukan pertanyaan. Peserta didik menjawab salam guru „<i>Guten Tag und Auf Wiedersehen</i>“ 	10 Menit

G. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Presentasi

H. Media Pembelajaran

- Buku Paket Ich Liebe Deutsch 2
- Papan Tulis
- LCD & Power Point
- Gambar

I. Bentuk Latihan

a. Lisan

J. Penilaian

Lisan dan mengacu pada Kriteria ZiDs

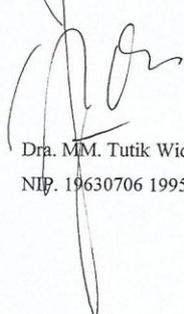
No. Resp	A	B	C	D	Total
1					
2					
3					
4					
Dst					

KeteranganA : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan mimik dan perbendaharaan kosakata)B : *Aufgabenbewältigung* (pemecaha masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan grammatik)D : *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Temanggung, 6 April 2015

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman


Dra. MM. Tutik Widiyarti
NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti


Zumrotul Anggitaningrum
NIM. 11203241015

Machen Sie einen Dialog mit diesem Bild!



**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

Kisi-kisi Tes Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI Bahasa Semester 2

Tabel 17. Kisi Kisi Tes Berbicara bahasa Jerman

SIKLUS	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator	No. Soal	Jumlah
SIKLUS I	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari	Melakukan dialog sederhana dengan lancaryang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.	<i>Wohnung</i> Sub tema: <i>Wohnanzeige</i>	Peserta didik mampu bertanya atau menjawab pertanyaan sesuai tema dengan <i>Aussprache</i> , <i>Struktur</i> , dan <i>Intonation</i> yang benar. Indikatornya adalah : 1. Membuka percakapan. 2. Alamat rumah. 3. Ukuran rumah. 4. posisi rumah dalam gedung 5. Keberadaan suatu ruangan di dalam rumah 6. Harga rumah 7. waktu untuk survei 8. menutup percakapan	1 2 3 4 5 6 7 8	8
SIKLUS II	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang	Melakukan dialog sederhana dengan lancaryang mencerminkan kecakapan	<i>Essen und Trinken</i> Sub tema: <i>Einkaufen</i>	Peserta didik mampu bertanya atau menjawab pertanyaan sesuai tema dengan <i>Aussprache</i> , <i>Struktur</i> , dan		8

	kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari	berkomunikasi dengan santun dan tepat.		<p><i>Intonation</i> yang benar. Indikatornya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka percakapan. 2. Menanyakan pesanan untuk berbelanja 3. Mengajukan pesanan berbelanja. 4. Menanyakan apakah ada barang tertentu yang diinginkan 5. Menggapi permintaan pembeli 6. Menanyakan harga 7. Menyebutkan harga 8. Menutup percakapan 	1	
					2	
					3	
					4	
					5	
					6	
					7	
					8	

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

SOAL TES BERBICARA

A. Tes Berbicara Siklus I

1. Bayern-Nürnberg, 2 Zimmer-Wohnung, Balkon, Einbauküche, ca. 108qm, 2. Stock, 2 Minute zum Bahnhof, 680 Euro + NK, weitere Infos : 49 758 386
2. Hessen, Marburg, 2 Zimmer-Wohnung, Balkon, helles Bad, ca. 95 qm, 3. Stock, , 700 Euro + NK, Tel. 49 527 491
3. Dortmund, 75 qm, größer Balkon, Bad mit Fenster, Einbauküche, 399 Euro + NK, weitere Information : +49 077 538
4. Thüringen-Jena, 3 Zimmer-Wohnung, Balkon, Küche, 6. Stock, ca. 100 qm, 3 Minute zur Straßenbahn, 750 Euro + NK, Tel. 49 089 657
5. Leipzig, 2 Zimmer-Wohnung, schöne Balkon, Einbauküche, größes Bad, ca. 80 qm, 2. Stock, 2 Minute zum Bahnhof, 770 Euro + NK, Tel. 49 453 762
6. Regensburg, 4 Zimmer-Wohnung, Garten, Keller, schöne Einbauküche, 140 qm, Familie mit Kindern, 700 Euro +NK, Tel. 0711 6735 64
7. Nur 450 Euro + NK, 2 Zimmer,-Wohnung, Terrasse, Keller, ruhige Lage, 50qm, in Berlin, Einzelperson, weitere Infos : 49 860 534
8. Frankfurt am Main, Altbau 5 Zimmer-Wohnung, moderne Einbauküche, ca. 150 qm, Garage, Keller, 1.120 Euro +NK, Tel. 49 567 2019
9. Sachsen Anhalt-Dessau, 2 Zimmer, 45 qm, 415 Euro, Erdgeschoss, schönes Bad, Infos unter +49 0711 853

10. Hamburg, Neubau, 2 Zimmer-Wohnung, 50qm, 565 Euro + NK, Monatsmiete, 4. Stock, weitere Infos : 49 0711 1705
11. Augsburg bei Bayern, 2 Zimmer-Neubau Wohnung, Küche, Badewanne, 560 Euro +NK, ca 5 Minuten zum Kaufhaus, weitere Infos : 06192 6210
12. Aachen, Altbau 2 Zimmer-Wohnung, Küche, größer Balkon, helles Bad, 280 Euro +NK, in Schillerstraße 17, Tel. 49 0711 325

Alternatif Kunci Jawaban

- A : Hallo. Guten Morgen.
 B : Guten Morgen, kann ich ihnen helfen?
 A : emm.. Ich bin Anggita. Ich habe ihre Anzeige gelesen. Ich interessiere mich an ihre Wohnung.
 B : Ach Ja..
 A : ich möchte fragen. Wo liegt die Wohnung?
 B : Sie liegt in Weisenau.
 A : Wie groß ist die Wohnung?
 Br : vierzig quadratmeter.
 A : In welchem Stock ist sie?
 B : Im dritten Stock.
 A : gibt es einen Balkon?
 B : Ja, natürlich.
 A : Wie hoch ist die Miete?
 B : Fünzfzighundert Euro.
 A : Achso danke sehr, so wann kann ich die Wohnung sehen?
 B : Am Sonntag können Sie das sehen. Um 16 Uhr, oder?
 A : Jaa, das geht. Bis Sonntag. Danke sehr ! Aufwiederhören!
 B : Bitte sehr. Aufwiederhören!

B. Tes Berbicara Siklus II

1. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!
 Sie möchten Obst essen, dann gehen Sie auf den Markt zu einkaufen.
2. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten eine Gemüsesuppe kochen. Sie haben noch kein Gemüse, danach gehen Sie auf den Markt.

3. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten eine Torte backen. Sie haben nur das Mehl. Sie brauchen noch die Zutaten. Dann gehen Sie zum Tante-Emma-Laden.

4. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten Rujak machen. Sie gehen auf den Markt.

5. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten eine Suppe kochen. Sie möchten zuerst einkaufen.

6. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten Pizza machen. Sie möchten zuerst einkaufen

7. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten Apfelkuchen machen. Sie haben noch nicht die Zutaten. Sie gehen Auf den Markt.

8. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten Nudeln essen. Sie müssen das selbst machen. Sie kaufen zuerst die Zutaten.

9. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten Spaghetti kochen. Sie müssen zuerst einkaufen.

10. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten Cocktail machen. Sie haben noch keine Zutaten, dann gehen Sie auf den Markt.

11. Machen Sie einen Dialog mit dieser Situation!

Sie möchten Käsekuchen machen. Sie haben nur Eier, sie brauchen noch die Zutaten. Sie gehen auf den Markt.

Alternatif Kunci Jawaban

A : Guten Tag ! Was möchten Sie?

B : ich möchte ein Kilo Kirschen und 2 Pfund Kartoffeln.

A : Ja, hier ist ein Kilo Kirschen und 2 Pfund Kartoffeln. Was noch?

B : 5 Äpfel bitte.

- A : noch etwas?
B : Nein, das ist alles. Wie viel kostet alle?
A : Das macht zusammen 23 Euro.
B : Ja, bitte 23 Euro. Danke sehr.
A : Bitte sehr 😊

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR**

DAFTAR NILAI TES BERBICARA

Tabel 18. Daftar Nilai Tes Berbicara Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No. Presensi Peserta Didik	Pra Siklus		Siklus I	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	6	6	10	9
2.	9	8	9	8
3.	8	8	10	10
4.	6	7	9	8
5.	7	8	9	10
6.	9	8	8	8
7.	8	9	9	8
8.	7	8	8	9
9.	6	7	9	9
10.	6	7	7	8
11.	9	9	10	9
12.	8	8	9	10
13.	8	7	10	9
14.	10	9	10	9
15.	8	8	9	8
16.	9	9	10	9
17.	8	7	8	9
18.	8	8	9	8
19.	6	7	8	7
20.	-	-	9	10
21.	6	7	10	9
Rata-Rata	7,60	7,75	9,04	8,76
	7,67		8,9	
Persentase kenaikan	1,23 atau 16,03 %			

Keterangan :

1. Penilai 1(P1) : Guru Bahasa Jerman, penilai 2 (P2) : Expert Judgement
2. Skor diatas berdasarkan kriteria Dinsel & Reinmann dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 15.

DAFTAR NILAI TES BERBICARA

Tabel 19. Daftar Nilai Tes Berbicara Siklus I dan Siklus II

No. Presensi Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	10	9	12	10
2.	9	8	10	11
3.	10	10	11	12
4.	9	8	9	9
5.	9	10	12	10
6.	8	8	12	11
7.	9	8	9	10
8.	8	9	11	9
9.	9	9	10	10
10.	7	8	11	9
11.	10	9	12	11
12.	9	10	10	12
13.	10	9	11	12
14.	10	9	10	11
15.	9	8	9	10
16.	10	9	11	10
17.	8	9	9	9
18.	9	8	12	11
19.	8	7	9	9
20.	9	10	10	9
21.	10	9	12	11
Rata-Rata	9,04	8,76	10,57	10,28
	8,9		10,42	
Persentase Kenaikan	2,4 atau 26,96 %			

Keterangan :

1. Penilai 1(P1) : Guru Bahasa Jerman, penilai 2 (P2) : Expert Judgement
2. Skor diatas berdasarkan kriteria Dinsel & Reinmann dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 15.

DAFTAR NILAI TES BERBICARA

Tabel 20. Daftar Nilai Tes Berbicara Sebelum Tindakan dan Setelah Tindakan

No. Presensi Peserta Didik	Sebelum Tindakan		Setelah Tindakan	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	6	6	12	10
2.	9	8	10	11
3.	8	8	11	12
4.	6	7	9	9
5.	7	8	12	10
6.	9	8	12	11
7.	8	9	9	10
8.	7	8	11	9
9.	6	7	10	10
10.	6	7	11	9
11.	9	9	12	11
12.	8	8	10	12
13.	8	7	11	12
14.	10	9	10	11
15.	8	8	9	10
16.	9	9	11	10
17.	8	7	9	9
18.	8	8	12	11
19.	6	7	9	9
20.	-	-	10	9
21.	6	7	12	11
Rata-Rata	7,60	7,75	10,57	10,28
	7,67		10,42	
Persentase Kenaikan	35,85%			

Keterangan :

1. Penilai 1(P1) : Guru Bahasa Jerman, penilai 2 (P2) : Expert Judgement
2. Skor diatas berdasarkan kriteria Dinsel & Reinmann dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 15.

Skor Keaktifan Peserta Didik

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Tahun Ajaran : 2014/2015
Kelas : XI BAHASA
Pokok Bahasan : *Alltagsleben* (Observasi Awal)

Tabel 21. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	-	-	-	-	-
2	-	-	-	√	1
3	√	-	-	√	2
4	√	-	-	√	2
5	√	-	√	-	2
6	-	√	√	-	2
7	√	-	-	-	1
8	√	-	-	-	1
9	-	-	-	√	1
10	-	√	-	-	1
11	√	-	√	-	2
12	-	-	-	√	1
13	-	-	-	√	1
14	-	-	√	√	2
15	√	-	-	-	1
16	√	-	-	√	2
17	√	-	-	-	1
18	-	-	√	-	1
19	-	-	-	√	1
20	-	-	-	-	-
21	√	-	-	-	1
Rata-Rata					1,36

Keterangan :

A = Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = Mental activities, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Tahun Ajaran : 2014/2015
Kelas : XI BAHASA
Pokok Bahasan : *Wohnung* (Pertemuan 1 Siklus I)

Tabel 22. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	-	√	-	-	1
2	-	-	-	√	1
3	-	√	√	-	2
4	√	-	-	-	1
5	-	√	-	√	2
6	√	√	-	-	2
7	-	-	√	-	1
8	-	√	-	-	1
9	√	-	-	-	1
10	√	-	-	-	1
11	-	-	√	√	2
12	√	-	-	-	1
13	√	-	√	-	2
14	√	√	-	-	2
15	√	-	-	-	1
16	-	-	√	√	2
17	-	-	√	√	2
18	√	√	-	-	2
19	√	-	-	-	1
20	-	-	-	-	-
21	-	-	-	√	1
Rata-Rata					1,45

Keterangan :

A = *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Tahun Ajaran : 2014/2015
Kelas : XI BAHASA
Pokok Bahasan : *Wohnung* (Pertemuan 2 Siklus I)

Tabel 23. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	√	-	-	-	1
2	-	-	√	√	2
3	√	-	-	√	2
4	-	√	√	-	2
5	√	√	-	-	2
6	-	√	-	√	2
7	√	-	-	-	1
8	√	-	-	-	1
9	-	√	-	√	2
10	√	-	-	√	2
11	√	-	-	√	2
12	√	√	-	-	2
13	-	-	√	-	1
14	-	√	-	√	2
15	-	-	√	√	2
16	√	√	-	-	2
17	√	-	-	√	2
18	-	-	√	√	2
19	√	-	-	-	1
20	√	-	-	√	2
21	-	-	√	√	2
Rata-Rata					1,76

Keterangan :

A = *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Tahun Ajaran : 2014/2015
Kelas : XI BAHASA
Pokok Bahasan : *Wohnung* (Pertemuan 3 Siklus I)

Tabel 24. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	√	√	-	-	2
2	-	√	-	√	2
3	√	-	-	√	2
4	-	√	√	-	2
5	√	√	-	-	2
6	√	-	-	√	2
7	-	-	√	√	2
8	√	-	-	-	1
9	-	√	√	-	2
10	√	-	-	-	1
11	-	√	-	√	2
12	-	-	√	√	2
13	√	-	-	√	2
14	-	√	-	√	2
15	-	√	√	-	2
16	-	√	√	-	2
17	√	-	√	-	2
18	√	√	-	-	2
19	-	-	√	√	2
20	√	-	-	-	1
21	√	-	-	√	2
Rata-Rata					1,85

Keterangan :

A = Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = Mental activities, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Tahun Ajaran : 2014/2015
Kelas : XI BAHASA
Pokok Bahasan: Refleksi I (Pertemuan 4 Siklus I)

Tabel 25. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	√	-	-	√	2
2	-	-	√	√	2
3	√	-	√	-	2
4	√	√	-	√	3
5	√	-	√	√	3
6	√	-	√	-	2
7	-	√	-	√	2
8	-	√	√	-	2
9	√	√	-	-	2
10	√	-	-	√	2
11	√	-	√	-	2
12	-	√	-	√	2
13	√	-	√	-	2
14	√	√	-	√	3
15	-	√	-	√	2
16	√	-	-	√	2
17	√	-	√	√	3
18	√	√	√	-	3
19	-	-	√	√	2
20	√	√	√	-	3
21	√	√	-	-	2
Rata-Rata					2,28

Keterangan :

A = Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = Mental activities, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Tahun Ajaran : 2014/2015
Kelas : XI BAHASA
Pokok Bahasan : *Einkaufen* (Pertemuan 1 Siklus II)

Tabel 26. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	√	√	-	-	2
2	-	√	-	√	2
3	√	-	√	√	3
4	√	-	-	√	2
5	√	√	√	-	3
6	√	√	-	√	3
7	√	-	-	√	2
8	√	-	√	-	2
9	√	√	-	-	2
10	-	-	√	√	2
11	√	-	√	√	3
12	√	√	-	-	2
13	√	√	√	-	3
14	√	-	√	√	3
15	√	-	-	√	2
16	-	√	√	√	3
17	√	√	√	-	3
18	√	-	√	√	3
19	-	√	√	-	2
20	√	√	√	-	3
21	-	√	-	√	2
Rata-Rata					2,47

Keterangan :

A = Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = Mental activities, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Tahun Ajaran : 2014/2015
Kelas : XI BAHASA
Pokok Bahasan : *Lieblingsessen und Lieblingsgetränk*
 (Pertemuan 2 Siklus II)

Tabel 27. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	√	√	-	-	2
2	√	-	√	-	2
3	√	√	√	√	4
4	√	√	√	-	3
5	√	√	√	√	4
6	√	-	√	√	3
7	-	√	-	√	2
8	√	√	-	√	3
9	√	√	√	-	3
10	-	√	-	√	2
11	√	√	√	√	4
12	√	-	-	√	2
13	√	-	√	√	3
14	√	√	√	√	4
15	-	√	√	-	2
16	√	√	√	√	4
17	-	√	√	√	3
18	√	√	√	-	3
19	-	√	-	√	2
20	√	√	√	-	3
21	√	√	√	-	3
Rata-Rata					2,90

Keterangan :

A = Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = Mental activities, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Tahun Ajaran : 2014/2015
Kelas : XI BAHASA
Pokok Bahasan : *Im Restaurant* (Pertemuan 3 Siklus II)

Tabel 28. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik

No. Responden	Keaktifan Peserta Didik				Jumlah
	A	B	C	D	
1	√	√	-	√	3
2	-	√	√	√	3
3	√	√	√	√	4
4	√	√	√	-	3
5	√	√	√	√	4
6	√	√	√	-	3
7	√	√	√	√	4
8	√	√	√	-	3
9	√	-	√	√	3
10	√	√	-	√	3
11	√	√	√	√	4
12	√	√	√	-	3
13	√	√	√	√	4
14	√	√	√	√	4
15	√	√	-	√	3
16	√	√	√	√	4
17	√	√	√	√	4
18	√	√	√	√	4
19	√	-	√	√	3
20	√	√	√	√	4
21	√	√	√	√	4
Rata-Rata					3,52

Keterangan :

A = *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. Pekerjaan orang lain.

B = *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

C = *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

D = *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

LAMPIRAN III

- 1. Dokumentasi Penelitian**
- 2. Surat Izin Penelitian**
- 3. Surat Pernyataan Angket**
- 4. Surat Pernyataan *Expert Judgement***
- 5. Surat Pernyataan Teman Sejawat**

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 4. Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Gambar Siklus I



Gambar 5. Peserta Didik menuliskan kosakata



Gambar 6. Peserta Didik memperhatikan penjelasan guru siklus II



Gambar 7. Guru menjelaskan bagaimana membuat dialog



Gambar 8. Peserta Didik memahami Gambar



Gambar 9. Peserta Didik berdialog *Auf dem Markt*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 159f/UN.34.12/DT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

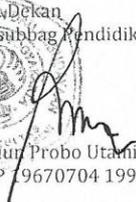
**UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI
BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ZUMROTUL ANGGITANINGRUM
NIM : 11203241015
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Februari – Maret 2015
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Temanggung

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

ansDekan
kasubag Pendidikan FBS,

Indur Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMA Negeri 3 Temanggung



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Nomor : 074 /405/ Kesbang / 2015
 Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah

Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
 Nomor : 1591/UN.34.12/DT/II/2015
 Tanggal : 4 Februari 2015
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR"**, kepada:

Nama : ZUMROTUL ANGGITANINGRUM
 NIM : 11203241015
 CP./No. KTP : 08562892417/3323106411930001
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
 Lokasi : SMA Negeri 3 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu : 6 Februari s.d 31 Maret 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA
 BADAN KESBANGLINMAS DIY
 KABID KESBANG

 Dita AMIASY HARWANI, SH., MS
 NTP 2020/104 100203 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/328/04.2/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/405/Kesbang/2015 tanggal 06 Februari 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ZUMROTUL ANGGITANINGRUM.
2. Alamat : Dusun Jombor Kidul, Rt. 005/Rw. 001, Kel. Jombor, Kec. Jumo, Kab. Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR.
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 3 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 09 Februari s.d. 31 Maret 2015
- e. Penanggung Jawab : Dra. Lia Malia, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

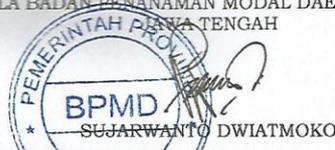
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 09 Februari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
 T E M A N G G U N G

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / / 2015

- I. DASAR : 1.Peraturan Menteri Dalam Negeri republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011, tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- 2.Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 /67 / 2013 tanggal 11 Nopember 2013.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/328/2015 tanggal 09 Februari 2015 Perihal Permohonan Ijin
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset / Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- a. Nama : ZUMROTUL ANGGITANINGRUM.
 - b. Kebangsaan : Indonesia
 - c. Alamat : Dsn Jombor Kidul 005/001 Kec. Jumo Temanggung.
 - d. Pekerjaan : Mahasiswi.
 - e. Penanggung Jawab : Dra. Lia Malia,M.Pd.
 - f. Judul Penelitian : Upaya peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui media gambar.
 - g. Lokasi : SMA N 3 Temanggung Kab. Temanggung
 - h. Nama Lembaga : Universitas Yogyakarta

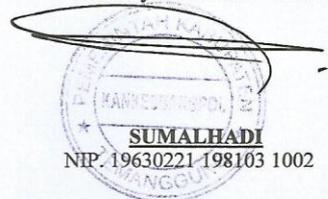
DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan

5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian /Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survai / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek Penelitian Menolak untuk menerima peneliti.
 6. Setelah melakukan Survai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, dan Politik Kabupaten Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survai / Riset / Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 10 Februari s/d 10 April 2015.
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 10 Februari 2015

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kasi Ketahanan Seni,Budaya,Agama
Kemasyarakatan dan Ekonomi.



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bupati Temanggung (Sbg. Laporan) ;
 2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
 3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
 4. Kepala SMA N 3 Temanggung;
 5. Yang bersangkutan ;
 6. Arsip;
-



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
Sekolah Standar Nasional

Jl. Mujahidin Telepon. (0293) - 491529 Temanggung Kode Pos. 56225
 e-mail : sman3temanggung@yahoo.com web : sman3tmg.sch.id

Surat Keterangan

Nomor : 421.3 / 248 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. HERNOWO
 NIP : 19601205 198603 1 013
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 3 Temanggung

Menerangkan Bahwa :

N a m a : ZUMROTUL ANGGITANINGRUM
 N I M : 11203241015
 Fakultas : FBS
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Temanggung pada tanggal 11 Februari 2015 s.d 8 April 2015. Dengan Judul Penelitian :

== Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Media Gambar ==

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Temanggung, 08 April 2015

Kepala Sekolah



Drs. Hernowo

Revisyina

NIP. 19601205 198603 1 013

ANGKET PENELITIAN DAN ANGKET REFLEKSI
PESERTA DIDIK

Angket Penelitian

“Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA
Negeri 3 Temanggung melalui Gambar”

Kepada

Yth. Peserta Didik Kelas XI Bahasa

SMA Negeri 3 Temanggung

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon kesediaan dari seluruh peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung untuk mengisi angket penelitian yang nanti akan saya gunakan dalam menyusun tugas akhir skripsi.

Angket penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI khususnya keterampilan berbicara. Untuk itu peserta didik dimohon mengisi seluruh jawaban sesuai dengan kenyataan, pengalaman dan kondisi yang dialami. Jawaban dari peserta didik akan menjadi pedoman penyusunan langkah-langkah penelitian selanjutnya.

Untuk itu saya mohon dengan sangat kesanggupan dan kesediaan peserta didik untuk mengisi angket ini.

Atas perhatian peserta didik dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Temanggung, 11 Februari 2015

Hormat saya,



Zumrotul Anggitaningrum

NIM. 11203241015

SURAT PERNYATAAN

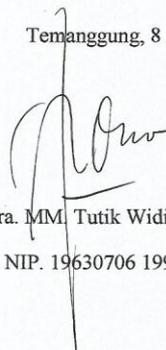
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Dra. MM. Tutik Widiyarti selaku *Expert Judement I* (Penilai I), menyatakan bahwa saya telah menilai tes kemampuan berbicara Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Media Gambar, yang merupakan hasil penelitian tindakan kelas dari mahasiswa, yaitu

Nama : Zumrotul Anggitaningrum
NIM : 11203141015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Media Gambar.*"

Demikian pernyataan tertulis ini saya buat semoga dapat dpergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 8 April 2015



Dra. MM. Tutik Widiyarti

NIP. 19630706 199512 2 002

SURAT PERNYATAAN

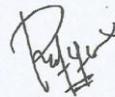
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Ina Dani Yustina, S.Pd selaku *Expert Judement II* (Penilai II), menyatakan bahwa saya telah menilai tes kemampuan berbicara Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Gambar, yang merupakan hasil penelitian tindakan kelas dari mahasiswa, yaitu

Nama : Zumrotul Anggitaningrum
NIM : 11203141015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Gambar.*"

Demikian pernyataan tertulis ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 9 April 2015



Ina Dani Yustina, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Kurnia Novitasari, S. Pd.
Pekerjaan : Alumni Pendidikan Bahasa Jerman

Menyatakan bahwa saya telah meneliti data keperluan penelitian mahasiswa :

Nama : Zumrotul Anggitaningrum
NIM : 11203241015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "**Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Penggunaan Media Gambar**". Dalam hal ini saya bertindak sebagai teman sejawat.
Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juni 2015



Rahma Kurnia Novitasari, S. Pd.